

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD*
MATCH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V
SDN SURYODININGRATAN II YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Theresia Sutanti
NIM 11108244092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V SDN SURYODININGRATAN II YOGYAKARTA" yang disusun oleh Theresia Sutanti, NIM 11108244092 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Dosen Pembimbing I,



Sekar Purbarini Kawuryan, M. Pd.
NIP 19791212 200501 2 003

Yogyakarta, 6 Agustus 2015

Dosen Pembimbing II,



Safitri Yosita Ratri, M. Pd, M. Ed.
NIP 19800629 200312 2 001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 6 Agustus 2015

Yang menyatakan,



Theresia Sutanti
NIM 11108244092

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V SDN SURYODININGRATAN II YOGYAKARTA” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Safitri Yosita R., M. Pd, M. Ed.	Ketua Penguji		07-09-2015
Agung Hastomo, M. Pd.	Sekretaris Penguji		07-09-2015
Dr. Sujarwo, M. Pd.	Penguji Utama		03-09-2015

Yogyakarta, 16 SEP 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP. 19600902 198702 1 00

MOTTO

Oh... alangkah baiknya Tuhan Yang Maha Baik

(Santa Yulie)

Mulailah tekun terhadap hal-hal kecil sebelum menghadapi hal-hal besar

(Penulis)

Apapun yang terjadi tetap harus semangat, sebab setiap usaha dan perjuangan

pasti akan membuahkan hasil

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Yesus Kristus Sang Juru Selamat dan semangatku.
2. Ibunda (Modesta Semi Suliyah) dan Ayahanda (Alm. Simon Sukidi) tercinta.

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V SDN SURYODININGRATAN II YOGYAKARTA

Oleh
Theresia Sutanti
NIM 11108244092

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas model spiral Kemmis & Taggart yang dilaksanakan secara kolaboratif. Penelitian dilaksanakan di SDN Suryodiningratan II Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah 23 siswa kelas V. Penelitian dilaksanakan selama 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Validasi instrumen penelitian menggunakan validasi isi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta, dengan hasil: a) skor rata-rata motivasi belajar IPS siswa pada siklus I sebesar 2,83 meningkat sebesar 0,22 menjadi 3,15 pada siklus II, dan b) nilai rata-rata prestasi belajar IPS siswa pada pra tindakan sebesar 60 dengan 10 siswa (43,47%) yang mencapai nilai ≥ 65 meningkat sebesar 11,36 menjadi 71,36 dengan 17 siswa (73,91%) yang mencapai nilai ≥ 65 pada siklus I. Pada siklus II nilai rata-rata prestasi belajar IPS siswa meningkat sebesar 8,87 menjadi 80,23 dengan 20 siswa (86,95%) yang mencapai nilai ≥ 65 .

Kata kunci: *index card match*, motivasi belajar IPS, prestasi belajar IPS

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kekuasaan dan bimbinganNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini mendapat banyak bimbingan, pengarahan, motivasi, nasihat, dan berbagai bantuan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam kegiatan akademik,
2. Dr. Haryanto, M. Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin dalam penelitian ini,
3. Hidayati, M. Hum, Ketua jurusan Pendidikan Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam kegiatan akademik,
4. Drs. Purwono PA, M. Pd., dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta,
5. Sekar Purbarini Kawuryan, M. Pd. dan Safitri Yosita Ratri, M. Pd, M, Ed., Dosen Pembimbing Skripsi I dan II yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan jurusan Pendidikan Sekolah Dasar yang telah banyak membantu selama kuliah dan penelitian berlangsung,

7. Drs. Muhammad Daim, Kepala SDN Suryodiningratan II Yogyakarta dan Sri Sundari, S. Pd., guru kelas V yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama melakukan penelitian,
8. Seluruh siswa kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini,
9. Modesta Semi Suliyah dan Alm. Simon Sukidi (Ibunda dan Ayahanda) yang telah mendidik penulis untuk tetap semangat dan terus berjuang untuk meraih cita-cita mulia,
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga karya sederhana ini memberikan manfaat dan inspirasi bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 6 Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan masalah	9
D. Rumusan masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan tentang Motivasi Belajar.....	11
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	11
2. Fungsi Motivasi dalam Belajar	13
3. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	15
4. Indikator Motivasi Belajar	16
5. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar di Sekolah	18
6. Cara Meningkatkan Motivasi dalam Belajar	20
B. Tinjauan tentang Prestasi Belajar	23
1. Pengertian Prestasi Belajar	23

2.	Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa	24
3.	Penilaian Prestasi Belajar.....	26
C.	Tinjauan tentang Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Index Card Match</i>	28
1.	Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif.....	28
2.	Manfaat Strategi Pembelajaran Aktif.....	30
3.	Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Index Card Match</i>	31
4.	Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Index Card Match</i>	32
D.	Tinjauan tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	35
1.	Pengertian IPS.....	35
2.	Tujuan Mata Pelajaran IPS di SD	37
3.	Ruang Lingkup Materi IPS Kelas V SD Semester II.....	38
E.	Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	41
F.	Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	42
G.	Kerangka Berfikir	44
H.	Hipotesis Tindakan	46
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	47
B.	Desain Penelitian	47
C.	Subjek dan Objek Penelitian	49
D.	Tempat dan Waktu Penelitian	49
E.	Definisi Operasional Variabel.....	50
F.	Rencana Tindakan	52
G.	Teknik Pengumpulan Data	55
H.	Instrumen Penelitian dan Validasi Instrumen	57
I.	Teknik Analisis Data.....	67
J.	Kriteria Keberhasilan	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Data Motivasi dan Prestasi Belajar IPS Siswa Pra Tindakan	72
1.	Deskripsi Data Motivasi Belajar	72
2.	Deskripsi Data Prestasi Belajar	75
B.	Hasil Penelitian	77

1. Deskripsi Penelitian Siklus I.....	77
2. Deskripsi Penelitian Siklus II.....	98
C. Pembahasan.....	119
D. Keterbatasan Penelitian.....	122
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	123
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Nilai UTS II Kelas V Mata Pelajaran IPS	5
Tabel 2 Nilai UK II (KD 2.3) Kelas V Mata Pelajaran IPS	6
Tabel 3 Nilai UK III (KD 2.4) Kelas V Mata Pelajaran IPS.....	6
Tabel 4 SK dan KD Kelas V SD Semester II.....	39
Tabel 5 SK, KD, Indikator, dan Materi yang diteliti	40
Tabel 6 Tahapan Perkembangan Kognitif Anak	41
Tabel 7 Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Motivasi Belajar IPS.....	62
Tabel 8 Kisi-kisi Lembar Observasi Kinerja Guru dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Index Card Match</i>	65
Tabel 9 Kisi-kisi Soal Evaluasi KD 2.3	66
Tabel 10 Kisi-kisi Soal Evaluasi KD 2.4	67
Tabel 11 Kriteria Motivasi Belajar IPS.....	69
Tabel 12 Kriteria Kinerja Guru	70
Tabel 13 Data Prestasi Belajar IPS Siswa Pra Tindakan	76
Tabel 14 Jadwal Penelitian Siklus I	77
Tabel 15 Data Motivasi Belajar IPS Siswa Siklus I.....	91
Tabel 16 Data Kinerja Guru Siklus I	92
Tabel 17 Data Prestasi Belajar IPS Siswa Siklus I	93
Tabel 18 Perbandingan Prestasi Belajar IPS Siswa Pra Tindakan dan Pasca Tindakan Siklus I.....	95
Tabel 19 Jadwal Penelitian Siklus II.....	99
Tabel 20 Data Motivasi Belajar IPS Siswa Siklus II	111
Tabel 21 Data Kinerja Guru Siklus II	113
Tabel 22 Data Prestasi Belajar IPS Siswa Siklus II	114
Tabel 23 Perbandingan Prestasi Belajar IPS Siswa Siklus I dan Siklus II	116
Tabel 24 Perbandingan Skor Rata-rata Motivasi Belajar IPS Siswa	118
Tabel 25 Perbandingan Prestasi Belajar IPS Siswa	118

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Model Penelitian Kemmis dan Taggart.....	48
Gambar 2 Siswa Kurang Memperhatikan Penjelasan Guru.....	73
Gambar 3 Siswa Berlarian di Kelas	74
Gambar 4 Siswa Asyik Bermain Alat Tulis.....	75
Gambar 5 Kartu Indeks Siklus I.....	78
Gambar 6 Grafik Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas untuk Prestasi belajar IPS Pada Pra Tindakan dan Siklus I.....	94
Gambar 7 Kartu Indeks Siklus II	100
Gambar 8 Grafik Perbandingan Skor Rata-rata Kelas untuk Motivasi Belajar IPS Siswa Siklus I dan Siklus II	112
Gambar 9 Grafik Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas untuk Prestasi Belajar IPS Pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	115

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	129
Lampiran 2 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Kartu Indeks Siklus I.....	141
Lampiran 3 Lembar Observasi Motivasi Belajar IPS Siswa dan Kinerja Guru..	144
Lampiran 4 Lembar Tes Evaluasi IPS Kompetensi Dasar 2.3 (Siklus I).....	150
Lampiran 5 Lembar Observasi Motivasi Belajar IPS Siswa Siklus I	155
Lampiran 6 Lembar Observasi Kinerja Guru Siklus I	172
Lampiran 7 Data Prestasi Belajar IPS Siswa Siklus I.....	175
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	183
Lampiran 9 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Kartu Indeks Siklus I.....	195
Lampiran 10 Lembar Tes Evaluasi IPS Kompetensi Dasar 2.4 (Siklus II)	199
Lampiran 11 Lembar Observasi Motivasi Belajar IPS Siswa Siklus II.....	204
Lampiran 12 Lembar Observasi Kinerja Guru Siklus II.....	221
Lampiran 13 Data Prestasi Belajar IPS Siswa Siklus II.....	224
Lampiran 14 Foto Proses Pembelajaran selama Penelitian.....	232
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian.....	234

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 (Sapriya, 2009: 45) menegaskan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang sering disingkat IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Substansi mata pelajaran IPS pada sekolah dasar merupakan IPS terpadu. Materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata siswa sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya.

Gross (Trianto, 2010: 173) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat dan untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam pengambilan keputusan setiap persoalan yang dihadapinya. Permendiknas RI nomor 22 tahun 2006 (Sapriya, 2009: 194-195) memaparkan bahwa salah satu tujuan mata pelajaran IPS adalah memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Oleh karena itu, IPS menjadi salah satu mata pelajaran yang penting karena nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya dapat dijadikan bekal untuk hidup bermasyarakat. Nilai-nilai tersebut dapat diajarkan melalui proses pembelajaran di sekolah dengan harapan agar siswa dapat membiasakan diri, kemudian membudaya, dan akhirnya menjadi pedoman hidup dalam kehidupan bermasyarakat.

Guru perlu mengembangkan pembelajaran IPS dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai metode, strategi, dan model pembelajaran senantiasa ditingkatkan agar pembelajaran IPS benar-benar mampu membekali kemampuan dan keterampilan dasar siswa untuk menjadi manusia dan warga negara yang baik. Selain itu, hal tersebut dimaksudkan agar dapat memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki keinginan untuk belajar IPS yang lebih giat dan semangat sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Freud (Sardiman A.M., 2007: 83) mengemukakan bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) tekun menghadapi tugas; (2) ulet menghadapi kesulitan; (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; (4) lebih senang bekerja mandiri; (5) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; (6) dapat mempertahankan pendapatnya; (7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini; dan (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Apabila siswa memiliki ciri-ciri seperti di atas dalam pembelajaran IPS, maka siswa tersebut selalu memiliki motivasi yang kuat terhadap pembelajaran IPS. Sebaliknya, apabila siswa belum memiliki ciri-ciri seperti di atas dalam pembelajaran IPS, maka siswa tersebut memiliki motivasi yang lemah terhadap pembelajaran IPS.

Motivasi belajar IPS juga mempengaruhi partisipasi siswa di kelas sehingga berdampak pula pada hasil belajar IPS. Sardiman A. M. (2007: 84) mengungkapkan bahwa hasil belajar akan menjadi optimal, apabila ada

motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan akan semakin berhasil pula pelajaran itu. Hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif yang identik dengan angka sebagai hasil akhirnya sering disebut sebagai prestasi belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1995: 700), prestasi belajar adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa apabila motivasi belajar siswa meningkat maka prestasi belajarnya pun akan meningkat.

Berdasarkan pengamatan pada tanggal 16 Februari dan 9 Maret 2015 di SDN Suryodiningratan II Yogyakarta terutama kelas V yang berjumlah 23 siswa, diperoleh hasil antara lain saat proses pembelajaran IPS berlangsung siswa kurang berpartisipasi aktif. Beberapa siswa bercanda dengan teman sebangkunya ketika guru sedang menjelaskan materi. Tak jarang ada siswa yang meletakkan kepalanya di atas meja, tidak mengeluarkan buku pelajaran dari dalam tas, dan ada yang tidak membawa.

Beberapa siswa kurang serius dalam menjawab pertanyaan guru, bahkan ada yang nyeletuk “ngantuk, bu”. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan lima pertanyaan sebagai soal evaluasi dan meminta siswa menyelesaikannya dalam waktu 15 menit tanpa membuka buku. Hampir semua siswa belum selesai mengerjakan karena malas menulis, mengobrol dengan teman sebangkunya, dan ada yang diam-diam membuka buku lalu

menyalin jawabannya tanpa mengandalkan pemahaman diri sendiri. Ketika guru memberikan kesempatan untuk membaca ulang materi yang telah disampaikan, sebagian besar siswa tidak membaca. Tak satu pun siswa yang mengacungkan tangannya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, sehingga gurulah yang sering bertanya kepada siswa. Hal tersebut di atas sering terjadi ketika proses pembelajaran IPS berlangsung.

Guru lebih sering menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah, sehingga metode ceramah lebih mendominasi. Metode ceramah adalah metode pembelajaran pasif dengan mengandalkan pendengaran siswa, sehingga perlu dikombinasi dengan metode pembelajaran lain agar pembelajaran menjadi variatif dan menyenangkan. Di sisi lain, guru kurang mengoptimalkan penggunaan media dan sumber belajar yang ada di kelas dan lingkungan sekolah. Media pembelajaran yang sering digunakan guru adalah peta Indonesia dan gambar-gambar pahlawan. Media tersebut disimpan kembali dalam almari ketika sudah tidak gunakan lagi. Tak satu pun media yang ditempel di dinding kelas.

Hasil wawancara pada tanggal 9 Maret 2015 dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa siswa belum memiliki motivasi belajar yang kuat dalam pembelajaran IPS. Siswa mengaku sering tidak mengerjakan PR IPS dan kurang menyukai pelajaran IPS karena banyak bacaannya. Guru pun memaparkan bahwa materi IPS banyak sehingga metode ceramah menjadi pilihan yang dianggap tepat untuk menyampaikan materi karena waktu yang terbatas. Guru juga memaparkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

IPS merupakan KKM terendah dibanding KKM mata pelajaran lain, yaitu 65. KKM mata pelajaran lain adalah 70, kecuali SBK dan olahraga 75. Hal ini disebabkan oleh seringnya siswa mendapat nilai di bawah 70 setiap kali ulangan harian sehingga guru menetapkan nilai 65 sebagai KKM mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil survei pada tanggal 13 Maret 2015 diketahui bahwa nilai Ulangan Tengah Semester II mata pelajaran IPS kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai UTS II Kelas V Mata Pelajaran IPS

Nilai	Frekuensi
76 – 84	4
67 – 75	4
58 – 66	8
49 – 57	5
40 – 48	2
Fx = 23	
Rata-rata = 62,35	

Sumber: Dokumentasi guru kelas V

Nilai terendah adalah 40 sedangkan nilai tertinggi adalah 82. Rata-rata kelas adalah 62,35. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 8 siswa (34,78%) sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 65 sebanyak 15 siswa (65,22%).

Hasil survei pada tanggal 30 Maret 2015 diketahui bahwa nilai Uji Kompetensi II (Kompetensi Dasar 2.3) mata pelajaran IPS kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Nilai UK II (KD 2.3) Kelas V Mata Pelajaran IPS

Nilai	Frekuensi
82 – 95	3
69 – 81	7
56 – 68	3
43 – 55	6
30 – 42	4
Fx = 23	
Rata-rata = 62,83	

Sumber: Dokumentasi guru kelas V

Nilai terendah adalah 30 sedangkan nilai tertinggi adalah 93. Rata-rata kelas adalah 62,83. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 10 siswa (43,48%) sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 65 sebanyak 13 siswa (56,52%).

Nilai Uji Kompetensi III (Kompetensi Dasar 2.4) mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Nilai UK III (KD 2.4) Kelas V Mata Pelajaran IPS

Nilai	Frekuensi
87 – 100	7
73 – 86	4
59 – 72	7
45 – 58	1
31 – 44	4
Fx = 23	
Rata-rata = 70,22	

Sumber: Dokumentasi guru kelas V

Nilai terendah adalah 31 sedangkan nilai tertinggi adalah 100. Rata-rata kelas adalah 70,22. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 11 siswa (47,83%) sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 65 sebanyak 12 siswa (52,17%).

Hasil pengamatan, wawancara, dan survei di atas apabila dikaji dengan pendapat Freud (Sardiman A.m., 2007:83) dapat diketahui bahwa siswa belum menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar IPS

yang kuat. Siswa kelas V tersebut sebentar lagi akan naik ke kelas VI, apabila siswa belum memiliki motivasi belajar IPS yang kuat maka dikhawatirkan dapat mempengaruhi prestasi belajarnya ketika menghadapi ujian. Selain itu, tujuan pelajaran IPS tidak dapat dicapai dengan baik, sehingga harus segera diatasi.

Oleh sebab itu, guru harus berusaha untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS siswa. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah memilih strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar memacu siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran IPS, yaitu strategi pembelajaran aktif. Salah satunya adalah strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* atau pencocokan kartu indeks.

Strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Strategi ini tepat apabila diterapkan karena materi IPS pada semester II sudah diberikan kepada siswa hingga akhir, sehingga tinggal meninjau ulang. Strategi ini dikemas agar pembelajaran menjadi motivasional, yaitu guru memberi nilai atas pekerjaan siswa, memberi hadiah/ penghargaan kepada siswa yang berprestasi, mengadakan kompetisi melalui permainan *index card match*, dan memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas. Dengan demikian, strategi ini mampu membuat siswa untuk partisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS siswa.

Hal serupa telah diungkapkan oleh Renny Ambar Astika (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match* (ICM) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB SD Negeri 02 Tulung Balak Tahun Pelajaran 2013/ 2014”. Hasil penelitiannya sebagai berikut: persentase motivasi belajar siswa pada siklus I adalah 57,89% , meningkat menjadi 73,68% pada siklus II, dan menjadi 84,21% pada siklus III. Jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 66 pada siklus I sebanyak 14 siswa (73,68%) menjadi 15 siswa (78,95%) pada siklus II, dan menjadi 17 siswa (89,47%) pada siklus III. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

Strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* belum pernah diterapkan oleh guru kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta dalam pembelajaran IPS sehingga menjadi sesuatu yang baru bagi guru dan siswa. Pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar IPS. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk berkontribusi dengan mengangkat judul penelitian: “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan di SDN Suryodiningratan II Yogyakarta sebagai berikut:

1. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran IPS.
2. Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS cenderung rendah.
3. Metode ceramah lebih mendominasi untuk mengajarkan materi IPS.
4. Pemanfaatan media gambar pahlawan dan peta Indonesia yang belum optimal.
5. Lebih dari 50% dari jumlah siswa memiliki prestasi belajar IPS di bawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS cenderung rendah dan lebih dari 50% dari jumlah siswa memiliki prestasi belajar IPS di bawah KKM.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah yaitu: “Bagaimana upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa

kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

F. Manfaat Penelitian

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pada khasanah pengetahuan khususnya dalam bidang pembelajaran di sekolah dasar.
- b. Memberikan referensi serta gambaran tentang strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, salah satunya adalah strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.
- c. Melatih pemahaman peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan partisipasi aktif, motivasi dan prestasi belajar siswa.
- b. Memotivasi guru dan sekolah untuk terus memperbaiki kualitas pembelajaran dan pendidikan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Sardiman A.M. (2007: 75) memaparkan bahwa “dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai”. Setelah mengamati pendapat tersebut, maka motivasi memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi dalam diri seseorang maka tidak akan timbul kegiatan belajar.

Dimiyati & Mudjiono (2006: 108) mengungkapkan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita yang terdapat pada diri si pembelajar sebagai penggerak belajar. Berdasarkan pendapat tersebut, motivasi yang paling utama adalah motivasi yang berasal dalam diri seseorang sebagai penggerak kegiatan belajar. Berbeda dengan Hamzah B. Uno (2010: 23) yang memaparkan bahwa motivasi bukan hanya daya penggerak di dalam diri siswa saja melainkan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar seseorang itu berasal

dari dalam diri dan dari luar diri orang tersebut, yang kemudian disebut dengan istilah motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Hal senada disampaikan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2002: 115-118) yang memaparkan bahwa ada dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam aktivitas belajar motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Motivasi ini akan muncul karena ia membutuhkan sesuatu dari apa yang dipelajarinya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ini diperlukan agar siswa mau belajar.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya secara tepat dan bijak. Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud motivasi belajar dalam penelitian ini adalah dorongan yang berasal dari luar diri siswa (motivasi ekstrinsik) yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan mendorong siswa agar lebih giat dan semangat untuk belajar.

2. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Dale H. Schunk (Eva Hamdiah dan Rahmat Fajar, 2012: 33) mengemukakan bahwa “motivasi mempengaruhi seluruh fase pembelajaran dan kinerja belajar”. Siswa yang termotivasi untuk belajar akan mematuhi pengajaran dan melakukan aktivitas yang membantu pembelajaran.

Dimiyati & Mudjiono (2006: 85-86) mengungkapkan bahwa motivasi belajar penting baik bagi siswa maupun guru. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa yaitu: a) menyadarkan kedudukan awal belajar, proses, dan hasil akhir; b) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya; c) mengarahkan kegiatan belajar; d) membesarkan semangat belajar; e) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan. Sedangkan pentingnya pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar siswa bagi guru yaitu: a) membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil; b) mengetahui dan memahami beragam motivasi belajar siswa di kelas; c) meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih salah satu peran pedagogis; d) memberi peluang guru untuk unjuk kerja rekayasa pedagogis.

Sardiman A.M. (2007: 85) memaparkan beberapa fungsi motivasi, yaitu: *Pertama*, mendorong manusia untuk berbuat, jadi motivasi dalam hal ini sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang

akan dikerjakan. *Kedua*, menentukan arah perbuatan yang hendak dicapai sesuai rumusan tujuan. *Ketiga*, menyeleksi perbuatan yang bermanfaat atau tidak bagi tujuan yang telah dirumuskan. *Keempat*, pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

Hamzah B. Uno (2010: 27-29) mengungkapkan beberapa peranan penting motivasi dalam belajar dan pembelajaran. *Pertama*, menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar. Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada masalah yang memerlukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Motivasi dapat menentukan hal-hal di lingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar. Oleh sebab itu, guru perlu memahami suasana tersebut agar dapat membantu siswa dalam memilih keadaan yang ada dalam lingkungan siswa sebagai bahan penguat belajar.

Kedua, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai. Motivasi berperan dalam memperjelas tujuan belajar dan erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk mempelajari sesuatu jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya.

Ketiga, menentukan ketekunan belajar. Anak yang termotivasi untuk belajar akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun. Dalam hal ini tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang tidak memiliki

motivasi belajar, maka dia tidak tahan lama dalam belajar. Penelitian ini memanfaatkan fungsi motivasi dalam belajar seperti yang telah dijelaskan pada uraian di atas. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini dapat mendukung keberhasilan proses dan hasil pembelajaran di kelas.

3. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Syaiful Bahri Djamarah (2002: 119-121) menguraikan beberapa prinsip motivasi belajar, yaitu: a) motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar; b) motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar; c) motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman; d) motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar; e) motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar; dan f) motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

Mohamad Surya (2004: 65-67) mengemukakan beberapa prinsip motivasi sebagai berikut: prinsip kompetisi baik inter maupun antar pribadi, prinsip pemacu untuk melakukan berbagai tindakan, prinsip ganjaran untuk siswa yang berprestasi atau hukuman agar tidak mengulangi kesalahan, kejelasan dan kedekatan tujuan akan mendorong siswa untuk bertindak, pemahaman hasil yang dicapai akan memberikan motivasi, pengembangan minat belajar siswa untuk menumbuhkan motivasi, lingkungan yang kondusif, dan keteladanan perilaku guru yang mempengaruhi perilaku siswa.

Ali Imron (2011: 147-148) mengemukakan prinsip-prinsip motivasi dalam belajar sebagai berikut:

- a. kebermanaknaan: Siswa akan termotivasi belajar jika merasa bahwa apa yang ia dapat bermakna dalam kehidupannya;
- b. pengetahuan dan keterampilan prasyarat: Karena itu, perlu pengkaitan antara pengetahuan dan kemampuan sebelumnya dengan hal-hal yang akan dipelajari;
- c. model: Siswa mudah menguasai keterampilan baru manakala guru memberi contoh;
- d. terstruktur: Siswa akan termotivasi jika penyampaian materi pelajaran dilakukan secara terstruktur sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa;
- e. keaslian dan tugas menantang: Motivasi siswa akan meningkat jika diberi tugas yang menantang dan diminta berpikir dan bertindak orisinal;
- f. latihan yang tepat dan aktif: KBM akan diminati siswa jika kegiatan latihan sesuai dengan kemampuan siswa, dan ia dilibatkan secara aktif guna mencapai kompetensi pribadinya;
- g. penilaian tugas: Balikan yang diberikan oleh guru, akan meningkatkan motivasinya;
- h. kondisi dan konsekuensi menyenangkan: Otak tidak bisa bekerja optimal ketika berada dalam kondisi tertekan;
- i. keragaman pendekatan: Keberagaman pendekatan mengajar guru dan keragaman pendekatan belajar siswa, akan mencegah dan mengurangi rasa kebosanan;
- j. mengembangkan beragam kemampuan: Karena kemampuan siswa beragam maka sekolah perlu menyediakan pengalaman belajar yang memungkinkan kemampuan tersebut bisa berkembang;
- k. melibatkan sebanyak mungkin indera;
- l. keseimbangan pengaturan pengalaman belajar: Beri kesempatan siswa untuk refleksi.

Penelitian ini juga memedomani prinsip-prinsip motivasi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilakukan guru menjadi pembelajaran yang motivasional. Selain itu, motivasi yang diberikan dapat menggairahkan siswa dalam belajar dan menjadikan aktivitas belajar sebagai kebutuhan siswa.

4. Indikator Motivasi Belajar

Sugihartono, dkk (2007: 78) mengungkapkan bahwa motivasi yang tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa sebagai berikut:

- a. Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
- b. Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar.
- c. Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Freud (Sardiman A.M., 2007: 83) mengemukakan ciri-ciri orang memiliki motivasi dalam belajar sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Hamzah B. Uno (2010: 23) memaparkan bahwa indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (a) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (c) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (d) adanya penghargaan dalam belajar; (e) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan (f) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. Mengacu pada pendapat Freud (Sardiman A.M., 2007:83) , indikator motivasi belajar yang diamati dalam penelitian ini, yang disesuaikan dengan karakteristik materi

pembelajaran IPS kelas V difokuskan pada: (a) tekun menghadapi tugas; (b) ulet menghadapi kesulitan; (c) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; (d) dapat mempertahankan pendapatnya; dan (e) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

5. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar di Sekolah

Nasution (2010: 78-82) memaparkan bermacam-macam motivasi di sekolah agar siswa giat belajar sebagai berikut: memberi angka, hadiah, persaingan individu dan kelompok, hasrat untuk belajar, *ego-involvement*, sering memberi ulangan, mengetahui hasil, kerja sama, tugas yang menantang, pujian, teguran dan kecaman, sarkasme dan celaan, hukuman, standar atau taraf aspirasi, minat, suasana yang menyenangkan, serta tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa. Syaiful Bahri Djamarah (2002:125-134) mengungkapkan bahwa bentuk-bentuk motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut: memberi angka, hadiah, kompetisi, *ego-involvement*, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui.

Sardiman A.M. (2007: 92-95) memaparkan secara rinci bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar sebagai berikut:

a. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajar. Bagi siswa angka yang baik merupakan motivasi yang kuat.

b. Hadiah

Meskipun hadiah tidak selalu merupakan motivasi, namun hadiah untuk siswa yang mencapai hasil terbaik akan memotivasinya untuk berusaha lebih baik lagi.

c. Saingan/ kompetisi

Persaingan individu maupun kelompok digunakan sebagai alat mencapai prestasi yang lebih tinggi.

d. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya suatu tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan dengan mempertaruhkan harga dirinya.

e. Memberi ulangan

Siswa akan lebih giat belajar, apabila tahu akan diadakan ulangan.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil baik pekerjaan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

g. Pujian

Pujian sebagai akibat pekerjaan yang terselesaikan dengan baik merupakan motivasi yang baik. Pujian merupakan motivasi yang baik.

h. Hukuman

Hukuman yang diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi, sehingga guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

i. Hasrat untuk belajar

Hasil belajar akan lebih baik apabila pada siswa ada hasrat untuk mempelajari sesuatu.

j. Minat

Pelajaran berjalan lancar bila ada minat sehingga minat siswa harus dibangkitkan.

k. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, merupakan alat motivasi yang penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai dan dirasa berguna dapat menimbulkan gairah untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menggunakan beberapa cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi ekstrinsik yang diberikan guru dalam penelitian ini, antara lain: memberi nilai atas pekerjaan siswa, memberikan hadiah/ penghargaan kepada siswa yang berprestasi, mengadakan kompetisi melalui permainan kartu indeks, dan memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya.

6. Cara Meningkatkan Motivasi dalam Belajar

Hamzah B. Uno (2010: 34-37) mengemukakan teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut: (a) pernyataan penghargaan secara verbal, seperti “hebat”, “bagus sekali” atau “menakjubkan; (b) menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan; (c) menimbulkan rasa ingin tahu; (d) memunculkan sesuatu yang tidak diduga untuk menimbulkan rasa ingin tahu siswa. Selain itu,

(e) menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar; (f) menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya; (g) menggunakan simulasi dan permainan; (h) mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar; (i) memahami iklim sosial dalam sekolah; (j) memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat; (k) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai; (l) merumuskan tujuan-tujuan sementara; (m) memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai; (n) membuat suasana persaingan yang sehat di antara para siswa; (o) mengembangkan persaingan dengan diri sendiri..

Dimiyati & Mudjiono (2006: 101-106) telah memaparkan secara ringkas cara untuk meningkatkan motivasi sebagai berikut: (a) optimalisasi penerapan prinsip belajar; (b) optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran; (c) optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa. Ditambah pula (d) pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar.

Gagne & Berliner (Slameto, 2003: 176-179) menyarankan sejumlah cara meningkatkan motivasi belajar sebagai berikut: (i) penggunaan pujian verbal seperti kata “bagus”, “baik”, yang diucapkan segera setelah siswa melakukan sesuatu mendekati tingkah laku yang diinginkan; (ii) penggunaan tes dalam nilai secara bijaksana; (iii) bangkitkan rasa ingin tahu siswa dan keinginannya untuk mengadakan eksplorasi; (iv) merangsang hasrat siswa dengan memberikan siswa

sedikit contoh hadiah yang akan diterimanya bila ia berusaha belajar; (v) penggunaan materi-materi yang sudah dikenal siswa sebagai contoh agar lebih mudah dipahami. Selain itu, (vi) meminta siswa mempergunakan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya; (vii) penggunaan simulasi dan permainan; (viii) perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan; (ix) perkecil konsekuensi-konsekuensi yang tidak menyenangkan dari keterlibatan siswa; (x) pengajar perlu memahami dan mengawasi suasana sosial di lingkungan sekolah; (xi) pengajar perlu memahami hubungan kekuasaan antara guru dan siswa.

Mengacu pendapat Hamzah B. Uno (2010:34-37) dan Gagne & Berliner (Slameto, 2003: 176-179), penelitian ini menggunakan permainan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Permainan tersebut dikemas dalam strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* atau pencocokan kartu indeks yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, materi yang digunakan adalah materi yang sudah dikenal oleh siswa karena sudah dipelajari sebelumnya. Dalam proses pembelajaran, guru memanfaatkan pujian secara verbal untuk memotivasi siswa. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada siswa yang berprestasi, sehingga dapat memotivasi siswa lain untuk berprestasi di kelas.

B. Tinjauan tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1995: 700), prestasi belajar adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Pemberian nilai tersebut dapat diberikan oleh guru melalui kegiatan evaluasi, di mana dari situlah tingkat penguasaan atau keterampilan siswa terhadap materi suatu mata pelajaran dapat diketahui. Haryanto (2010) mengungkapkan bahwa “prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai”.

Hadari Nawawi (1991: 100) memaparkan bahwa prestasi belajar yaitu suatu tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor, yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakannya evaluasi. Hasil dari evaluasi yang dilambangkan dalam bentuk nilai, akan memperlihatkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Abiyu Mifzal (2013: 12) menekankan bahwa siswa kurang berprestasi adalah siswa yang menampilkan prestasi akademik lebih rendah dibandingkan potensi akademiknya atau berdasarkan umur, kemampuan, dan potensi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa berdasarkan tingkat usianya dan dengan kemampuan yang dimilikinya, maka seorang siswa berpotensi untuk menampilkan prestasi akademik

yang baik apabila lingkungan tempat siswa tersebut belajar dapat memotivasinya untuk berprestasi.

Berangkat dari berbagai pendapat di atas, maka yang dimaksud prestasi belajar IPS dalam penelitian ini yaitu tingkat keberhasilan yang telah dicapai berupa penguasaan atau keterampilan dalam mempelajari materi pelajaran IPS, yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai setelah mengalami proses pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh, prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN Suryodiningratan II masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan lebih dari 50% dari jumlah siswa memperoleh nilai di bawah KKM (65). Oleh sebab itulah, prestasi belajar IPS siswa harus ditingkatkan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Ford dan Thomas (Abiyu Mifzal, 2013: 22-23) mengemukakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa kurang berprestasi adalah faktor yang terkait dengan sekolah, antara lain sebagai berikut:

- a. Hubungan antara guru dan siswa kurang positif.
- b. Anak hanya memiliki waktu yang sedikit untuk memahami materi pelajaran.
- c. Iklim sekolah yang kurang suportif.
- d. Anak tidak termotivasi dan tidak berminat untuk aktif di sekolah.
- e. Kurangnya perhatian anak terhadap pendidikan multikultural di kelas.
- f. Sekolah tidak memberikan program yang sesuai dengan kebutuhan anak kurang berprestasi.

Slameto (2003: 54-72) memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terutama prestasi belajar siswa adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern antara lain: faktor jasmaniah yang meliputi

faktor kesehatan dan cacat tubuh; faktor psikologis yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, serta kesiapan; dan faktor kelelahan. Faktor ekstern antara lain: faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan; faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, serta tugas rumah; dan faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, serta bentuk kehidupan masyarakat.

Muhibbin Syah (2003: 145-155) memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terutama prestasi belajar siswa adalah faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal siswa meliputi aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (bersifat rohaniah). Aspek fisiologis berkaitan dengan kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, sehingga dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Aspek psikologis meliputi inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

Faktor eksternal siswa terdiri dari faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial sekolah seperti guru, staf

administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa. Lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor pendekatan belajar adalah strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu. Faktor ini juga berpengaruh pada taraf keberhasilan proses belajar siswa. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran hendaknya guru memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa di kelas. Dalam penelitian ini, strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif dan semangat belajar siswa.

3. Penilaian Prestasi Belajar

Asmawi Zainul & Noehi Nasution (2001: 8) mengemukakan bahwa penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran prestasi belajar baik menggunakan instrumen tes maupun non tes. Jadi prestasi belajar siswa tidak hanya dapat diperoleh melalui tes, tetapi dapat melalui non tes seperti pedoman observasi, skala sikap, daftar cek, catatan anekdot, dan jaringan sosiometrik.

Ebel & Frisbie (Asmawi Zainul & Noehi Nasution , 2001: 20) membagi tiga tipe soal: uraian, objektif, dan problem matematik. Tes

uraian terbagi menjadi dua jenis, yaitu tes uraian bebas atau terbuka dan tes uraian terbatas atau objektif. Tes objektif secara umum ada tiga tipe, yaitu tipe benar salah, menjodohkan, dan pilihan ganda.

Penelitian ini menggunakan instrumen tes berbentuk tes objektif tipe pilihan ganda biasa. Strukturnya yaitu ada pokok soal yang diikuti oleh sejumlah pilihan. Di antara pilihan tersebut ada satu pilihan jawaban yang benar atau paling tepat.

a. Kekuatan butir soal pilihan ganda

- 1) Dapat dikonstruksi dan digunakan untuk mengukur segala level tujuan instruksional. Dalam penelitian ini difokuskan untuk mengukur ranah kognitif (C3).
- 2) Karakteristik dari butir soal pilihan ganda hanya menuntut waktu kerja peserta tes sangat minimal. Dalam penelitian ini, soal pilihan ganda berjumlah 20 butir.
- 3) Penskoran hasil kerja peserta dapat dikerjakan secara objektif.
- 4) Jumlah option yang dapat disediakan melebihi dua. Dalam penelitian ini, jumlah option yang disediakan ada empat (a, b, c, dan d). Sehingga dapat mengurangi siswa peserta tes untuk menebak.
- 5) Tingkat kesukaran butir soal dapat dikendali, dengan hanya mengubah tingkat homogenitas alternatif jawaban.
- 6) Informasi yang diberikan lebih kaya.

b. Keterbatasan butir soal pilihan ganda

- 1) Sukar dikonstruksi terutama untuk menemukan alternatif jawaban yang homogen.
- 2) Ada kecenderungan hanya mengukur asper yang paling rendah dalam ranah kognitif.

C. Tinjauan tentang Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif

Melvin L. Silberman (Suyadi, 2013: 34) telah mencermati dan memodifikasi pernyataan Confucius menjadi teori pembelajaran aktif sebagai berikut:

*What I **hear**, I forget.*

*What I hear and **see**, I remember a little.*

*What I hear, see, and **ask questions about** or **discuss** with someone else, I begin to understand.*

*What I hear, see, discuss, and **do**, I acquire knowledge and skill.*

*What I **teach** to another, I master.*

*Apa yang saya **dengar**, saya lupa.*

*Apa yang saya dengar dan **lihat**, saya ingat sedikit.*

*Apa yang saya dengar lihat dan **tanyakan** atau **diskusikan** dengan beberapa kolega atau teman, saya mulai paham.*

*Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan **lakukan**, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan.*

*Apa yang saya **ajarkan** pada orang lain, saya menguasainya.*

Berdasarkan teori tersebut, dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran dibutuhkan peran serta siswa yang tidak hanya mendengar, melainkan juga melihat supaya lebih paham meskipun sedikit, mendiskusikan agar memahami, melakukan agar memperoleh pengetahuan, dan mengajarkannya agar menguasainya. Dengan demikian,

pembelajaran aktif menuntut keterlibatan mental dan tindakan siswa dalam belajar.

Isjoni (2007: 11) mendukung pernyataan Melvin L. Silberman dengan mengemukakan bahwa “pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif”. Pemeran utama dalam proses pembelajaran bukan guru, melainkan siswa. Siswa aktif dalam menemukan sendiri pengetahuannya.

Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad (2011: 77) juga mengemukakan bahwa “strategi pembelajaran yang aktif dalam proses pembelajaran adalah siswa diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan karya”. Suyadi (2013: 35) lebih menekankan bahwa strategi pembelajaran aktif adalah strategi yang relevan dengan nilai karakter rasa ingin tahu (mendengar dan melihat supaya lebih paham), komunikatif (mendiskusikan agar lebih memahami), tanggung jawab (melakukan agar memperoleh pengetahuan), dan kepedulian sosial (mengajarkan kepada orang lain agar menguasainya). Mengacu pada pendapat di atas, strategi pembelajaran aktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran menyenangkan yang menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif, baik mental maupun tindakan dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Strategi Pembelajaran Aktif

Suyadi (2013: 58-59) mengatakan bahwa strategi pembelajaran aktif mengandung nilai karakter aktif, sehingga memiliki keunggulan dan manfaat sebagai berikut: (1) siswa belajar dengan cara yang menyenangkan sehingga materi sesulit apapun tidak sampai menyakitkan kening mereka; (2) dapat meningkatkan daya ingat siswa karena siswa aktif bergerak; (3) dapat memotivasi siswa lebih maksimal sehingga menghindarkan siswa dari sikap malas, mengantuk, melamun, dan sejenisnya. Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, & Sekar Ayu Aryani (2008: xiv) memaparkan secara singkat bahwa dengan pembelajaran aktif siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Bermawy Munthe (2009: 69) menguraikan beberapa manfaat pembelajaran aktif sebagai berikut:

- a. Mendorong siswa terbiasa hidup kolaboratif yang sama-sama bertujuan mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran.
- b. Membantu siswa menemukan perspektif berbeda karena perbedaan pengalaman hidup, kecenderungan harapan, atau tuntutan hasil belajar.
- c. Membantu siswa mengenal dan menemukan akar asumsi-asumsinya.
- d. Mendorong siswa terbiasa belajar mendengar yang santun dan penuh perhatian.

- e. Membantu siswa selalu terkesan dengan topik pelajaran, sehingga dapat menumbuhkan wawasan luas.
- f. Pembelajaran aktif membantu siswa belajar menghargai proses dan kebiasaan berpikir demokratis.
- g. Mendorong siswa mengembangkan kebiasaan mengkomunikasikan pikiran dan ide secara jelas.

Berdasarkan uraian tentang manfaat strategi pembelajaran aktif di atas, penelitian ini diharapkan agar penerapan strategi pembelajaran aktif dapat memberikan berbagai manfaat kepada siswa. Manfaat tersebut antara lain meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

3. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match*

Melvin L. Silberman menuliskan 101 teknik atau tipe yang dijelaskan dalam bukunya yang berjudul “*Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*”. Strategi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: (1) bagaimana menjadikan siswa aktif sejak awal, (2) bagaimana membantu siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif, dan (3) bagaimana menjadikan belajar tak terlupakan (Raisul Muttaqien, 2013: 13-14). Salah satunya adalah strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* atau pencocokan kartu indeks. *Index card match* merupakan cara yang aktif dan menyenangkan untuk mempelajari kembali materi pelajaran. Siswa bekerja secara berpasangan dan memberikan pertanyaan kuis kepada teman-teman sekelasnya.

Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, & Sekar Ayu Aryani (2008: 67) memaparkan hal serupa yaitu bahwa *index card match* merupakan “strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya”. Tidak jauh berbeda dengan Harumni (2012: 162) yang memaparkan bahwa *index card match* adalah “cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* adalah tipe pembelajaran aktif yang menyenangkan dengan menggunakan kartu indeks, sehingga proses pembelajaran akan terkonsep menjadi bermain sambil belajar. Dalam penelitian ini pembelajaran dikonsep menjadi permainan kartu indeks berpasangan. Dengan demikian, diharapkan agar dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di kelas.

4. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match*

Melvin L. Silberman (Raisul Muttaqien, 2013: 250-251) memaparkan prosedur strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* sebagai berikut:

- a. Pada kartu indeks yang terpisah, tulislah pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di kelas. Buatlah kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah siswa.
- b. Pada kartu yang terpisah, tulislah jawaban atas masing-masing pertanyaan itu.
- c. Campurkan dua kumpulan kartu itu dan kocoklah beberapa kali agar benar-benar tercampuraduk.

- d. Berikan satu kartu untuk satu siswa. Jelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapat pertanyaan tinjauan dan sebagian lain mendapatkan kartu jawabannya.
- e. Perintahkan siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, perintahkan siswa yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk bersama. (Katakan pada mereka untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada di kartu mereka.)
- f. Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, perintahkan tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.

Langkah-langkah yang sama juga disampaikan oleh Harumni (2012: 162) dalam bukunya yang berjudul “Strategi Pembelajaran”.

Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, & Sekar Ayu Aryani (2008: 67-68) mengemukakan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* sebagai berikut:

- a. Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas.
- b. Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- c. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- d. Pada separo kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat.
- e. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- f. Bagi setiap peserta didik satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separo peserta didik akan mendapatkan soal dan separo yang lain akan mendapatkan jawaban.
- g. Yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- h. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan, dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-

teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.

- i. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Mengacu pada pendapat Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, & Sekar Ayu Aryani (2008: 67-68), maka langkah-langkah dalam penelitian ini sedikit dimodifikasi sebagai berikut:

- a. Membuat potongan kertas (kartu) sejumlah 23 potong (sesuai jumlah siswa kelas V).
- b. Menuliskan pertanyaan terkait materi pada 11 kartu. Masing-masing kartu berisi satu pertanyaan.
- c. Menuliskan jawaban atas pertanyaan pada 12 kartu. Terdapat 1 kartu pertanyaan dengan 2 kartu jawaban.
- d. Sebelum memulai permainan, guru membagikan nomor kepala sesuai dengan nomor presensi masing-masing dengan tujuan memudahkan guru untuk memberikan penilaian. Kemudian guru menjelaskan aturan dan langkah-langkah yang harus diikuti siswa dalam permainan ini.
- e. Mengkocok semua kartu dan membagikannya kepada siswa. Masing-masing siswa mendapat satu kartu.
- f. Meminta siswa yang mendapat kartu pertanyaan untuk berkeliling mencari kartu jawaban, sedangkan siswa yang mendapat kartu jawaban duduk dibangkunya masing-masing. Waktu yang diberikan untuk menemukan kartu pasangannya adalah 5 menit.

- g. Setelah semua pasangan duduk berdekatan, guru memerintahkan siswa untuk tidak memberitahukan apa yang ada di kartu kepada pasangan lain.
- h. Meminta siswa membacakan keras-keras pertanyaan yang ada di kartu agar dijawab oleh pasangan lain, begitu seterusnya hingga pertanyaan habis. Siswa yang aktif memberikan jawaban dengan tepat akan mendapatkan bintang.
- i. Pada akhir pembelajaran guru beserta siswa membuat kesimpulan dari materi yang diperoleh dan guru mempersilahkan siswa yang memperoleh bintang terbanyak ke depan kelas untuk mendapatkan penghargaan.

D. Tinjauan tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian IPS

Permendiknas RI nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi menjelaskan bahwa struktur kurikulum SD/MI disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan beberapa ketentuan, antara lain: (a) kurikulum SD/MI memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri; (b) substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SD/MI merupakan IPA terpadu dan IPS terpadu; (c) pembelajaran kelas I-III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan kelas IV-VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran. Kurikulum yang berlaku pada saat ini adalah KTSP. Trianto

(2010: 26) memaparkan bahwa kegiatan belajar mengajar dalam KTSP dilandasi oleh prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Berpusat pada peserta didik (*student centered*).
- b. Mengembangkan kreativitas peserta didik.
- c. Menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang.
- d. Mengembangkan beragam kemampuan yang bermuatan nilai.
- e. Menyediakan pengalaman belajar yang beragam.
- f. Belajar melalui berbuat (*learning by doing*).

IPS merupakan salah satu komponen mata pelajaran yang diajarkan di SD. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS juga merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, fisafat, dan psikologi sosial.

National Curriculum Standards for Social Studies (NCSS) (Trianto, 2010: 171&173) mengemukakan 10 konsep social studies sebagai berikut: *culture; time, continuity and change; people, places and environments; individual development and identity; individuals, group, and institutions; power, authority and governance; production, distribution and consumption; science, technology and society; global connections; civic ideals and practices*. Konsep IPS, yaitu interaksi; saling ketergantungan; kesinambungan dan perubahan; keragaman/ kesamaan/ perbedaan; konflik dan konsensus; pola; tempat; kekuasaan; nilai kepercayaan; keadilan dan pemerataan; kelangkaan; kekhususan; budaya; dan nasionalisme.

Sapriya (2009: 194) memaparkan untuk jenjang SD/MI, pengorganisasian materi pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu, artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa IPS untuk jenjang SD belum menampakkan disiplin ilmu yang terpisah terutama di kelas I-III, sehingga menganut pendekatan terpadu. Sedangkan untuk kelas IV-VI IPS diajarkan menganut pendekatan mata pelajaran. Dalam penelitian ini, guru melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan pendekatan mata pelajaran.

2. Tujuan Mata Pelajaran IPS di SD

Permendiknas RI nomor 22 tahun 2006 (Sapriya, 2009: 194-195) menegaskan bahwa tujuan mata pelajaran IPS ditetapkan sebagai berikut:

- a. Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Gross (Trianto, 2010: 173) menyebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara

yang baik dalam kehidupannya di masyarakat dan untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya. Trianto (2010: 174) memaparkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah “untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi”.

Penelitian ini bermaksud meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Apabila siswa menunjukkan minatnya pada mata pelajaran IPS, maka tujuan mata pelajaran IPS di SD dapat tercapai. Siswa yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran IPS di kelas, maka siswa tersebut dapat mengenal konsep-konsep IPS, memiliki kemampuan dasar, komitmen, kesadaran terhadap nilai-nilai sosial, kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi di berbagai tingkat dengan baik. Sehingga motivasi siswa dalam pembelajaran IPS perlu agar terus ditingkatkan demi tercapainya tujuan mata pelajaran IPS, yang baik untuk masa depan siswa.

3. Ruang Lingkup Materi IPS Kelas V SD Semester II

Dalam dokumen Permendiknas RI nomor 22 tahun 2006, ruang lingkup mata pelajaran IPS di tingkat SD/ MI meliputi beberapa aspek, yaitu a) manusia, tempat, dan lingkungan; b) waktu, keberlanjutan, dan perubahan; c) sistem sosial dan budaya; d) perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Dikemukakan pula bahwa IPS mengkaji seperangkat

peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi, namun secara konseptual materi pelajaran IPS di SD belum mencakup dan mengakomodasi seluruh disiplin ilmu sosial. Mata pelajaran IPS mengarahkan siswa untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (Sapriya, 2009: 194-199).

Berikut merupakan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk kelas V SD semester II:

Tabel 4 SK dan KD Kelas V SD Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

Materi IPS di kelas V semester II terbagi dalam 4 bab. Bab I membahas tentang perjuangan melawan penjajah, Bab II membahas tentang perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, Bab III membahas tentang proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, dan Bab IV membahas tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Berikut adalah SK, KD, indikator, dan materi yang menjadi objek penelitian ini.

Tabel 5 SK, KD, Indikator, dan Materi yang diteliti

SK	KD	Indikator	Materi
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	2.3.1 Menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	Bab III: Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, meliputi peristiwa proklamasi kemerdekaan, penyebaran berita proklamasi kemerdekaan, pembentukan negara dan pemerintahan RI, dukungan berbagai pihak terhadap proklamasi kemerdekaan, dan penghargaan terhadap jasa tokoh kemerdekaan Indonesia.
		2.3.2 Menceritakan tentang tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	
		2.3.3 Menjelaskan cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	
		2.3.4 Menerapkan cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	
		2.3.5 Mengidentifikasi nilai-nilai positif dari tokoh proklamasi yang dapat diteladani	
		2.3.6 Menerapkan nilai-nilai positif dari tokoh proklamasi yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari	
	2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	2.4.1 Mengidentifikasi tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	Bab IV: Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan, meliputi konflik antara Indonesia dan Belanda, agresi militer Belanda, pengakuan kedaulatan Indonesia, dan peranan tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
		2.4.2 Menjelaskan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	
		2.4.3 Menilai tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	
		2.4.4 Menjelaskan cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	
		2.4.5 Mempelajari cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	
		2.4.6 Menerapkan cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari	

E. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Piaget (Muhibbin Syah, 2003: 24) telah menuliskan tahapan perkembangan kognitif anak sebagai berikut:

Tabel 6 Tahapan Perkembangan Kognitif Anak

No.	Tahap Perkembangan Kognitif	Usia (tahun)
1	<i>Sensory-motor</i> (Sensori-motor)	0 sampai 2
2	<i>Preoperational</i> (Praoperasional)	2 sampai 7
3	<i>Concrete-operational</i> (Konkret-operasional)	7 sampai 11
4	<i>Formal-operational</i> (Formal-operasional)	11 sampai 15

Piaget (Rita Eka Izzaty, dkk, 2008: 105-106) juga mengemukakan bahwa anak pada masa kanak-kanak akhir atau berada dalam tahap operasional konkret, maka dalam tahap ini anak berfikir logis terhadap objek yang konkret, berkurangnya rasa ego dan mulai bersikap sosial. Terjadi peningkatan dalam hal pemeliharaan, seperti memelihara alat mainannya. Mengelompokkan benda-benda yang sama ke dalam dua atau lebih kelompok yang berbeda. Mulai memperhatikan dan menerima pandangan orang lain. Berkembangnya pengertian tentang jumlah, panjang, luas, dan besar. Pada masa ini perkembangan bahasa nampak pada perubahan perbendaharaan kata dan tata bahasa. Sedangkan perkembangan emosinya dipengaruhi oleh pergaulan yang semakin luas dengan teman sekolah dan teman sebayanya. Anak mulai belajar bahwa ungkapan emosi yang kurang baik tidak diterima oleh teman-temannya.

Siswa kelas V sekolah dasar rata-rata berusia 11 tahun. Pada usia ini siswa berada pada tahap operasional konkret. Sumadi Suryobroto (Syaiiful Bahri Djamarah, 2002: 91) memperinci sifat khas anak-anak pada masa kelas

tinggi SD (kelas 4-6) sebagai berikut: (1) adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret; (2) amat realistik, ingin tahu, dan ingin belajar; (3) menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus; (4) sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya; dan (5) gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk bermain bersama-sama. Dalam permainan ini anak tidak lagi terikat pada aturan permainan tradisional, mereka membuat peraturan sendiri.

Sesuai dengan karakteristik usia anak sekolah dasar di atas, maka penelitian ini pun memperhatikan karakteristik siswa kelas V dalam proses pembelajaran. Mengingat bahwa menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap mata pelajaran khusus, maka penelitian ini berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas V dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* agar siswa mulai menyukai dan memiliki minat terhadap mata pelajaran IPS.

F. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Renny Ambar Astika (2014) dalam penelitiannya (skripsi) yang berjudul “Penerapan Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match* (ICM) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB SD Negeri 02 Tulung Balak Tahun Pelajaran 2013/ 2014” menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi *active learning* tipe ICM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik. Persentase motivasi

belajar siswa pada siklus I adalah 57,89% dengan kategori “Kurang”, kemudian meningkat sebesar 15,79% menjadi 73,68% dengan kategori “Cukup” pada siklus II, kemudian meningkat sebesar 10,53% menjadi 84,21% dengan kategori “Baik” pada siklus III.

2. Penerapan strategi *active learning* tipe ICM dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Jumlah siswa dengan nilai hasil belajar mencapai ≥ 66 pada siklus I adalah sebanyak 14 siswa (73,68%) dengan kategori “Cukup” kemudian menjadi 15 siswa (78,95%) dengan kategori “Baik” pada siklus II, dan menjadi 17 siswa (89,47%) dengan kategori “Sangat Baik” pada siklus III.

Penelitian di atas memberikan sumbangan terhadap penelitian penulis yaitu berupa masukan agar menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dalam mengembangkan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran terutama untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah dari segi materi: penelitian di atas fokus terhadap pembelajaran tematik kelas IV sedangkan penelitian penulis fokus terhadap pembelajaran IPS kelas V. Aspek motivasi belajar yang diamati dalam penelitian di atas mencakup 8 aspek sedangkan dalam penelitian penulis mencakup 5 aspek meskipun keduanya sama-sama mengacu pada pendapat Freud (Sardiman A.M., 2007: 83).

G. Kerangka Berfikir

Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang sering disingkat IPS merupakan mata pelajaran wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Substansi mata pelajaran IPS pada sekolah dasar merupakan IPS terpadu. Materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata siswa sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya.

Salah satu tujuan mata pelajaran IPS adalah memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Oleh karena itu, IPS menjadi salah satu mata pelajaran yang penting karena nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya dapat dijadikan bekal untuk hidup bermasyarakat. Nilai-nilai tersebut dapat diajarkan melalui proses pembelajaran di sekolah dengan harapan agar siswa dapat membiasakan diri, kemudian membudaya, dan akhirnya menjadi pedoman hidup dalam kehidupan bermasyarakat.

Guru perlu mengembangkan pembelajaran IPS dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai metode, strategi, dan model pembelajaran senantiasa ditingkatkan agar pembelajaran IPS benar-benar mampu membekali kemampuan dan keterampilan dasar siswa untuk menjadi manusia dan warga negara yang baik. Selain itu, hal tersebut dimaksudkan agar dapat memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki keinginan untuk

belajar IPS yang lebih giat dan semangat sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Faktanya, siswa kelas V SDN Suryodiningratan II kurang memiliki motivasi belajar IPS yang kuat dan lebih dari 50% dari jumlah siswa memiliki prestasi belajar IPS di bawah KKM. Siswa kurang terlibat aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPS. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi, sehingga metode ceramah lebih mendominasi. Hal tersebut membuat siswa hanya sebagai pendengar, sehingga siswa sering lupa dan belum dapat memahami apa yang disampaikan guru. Oleh sebab itu, perlu adanya variasi dalam pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan suatu strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga mampu mengajak siswa terlibat aktif.

Strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* menjadi alternatif untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran IPS. Strategi ini diterapkan untuk mengulang kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya. Strategi ini dilakukan dengan membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang masing-masing berjumlah setengah dari jumlah siswa dalam kelas. Setiap siswa mendapat 1 kartu. Siswa yang mendapat kartu pertanyaan diminta berkeliling kelas untuk mencari kartu pasangannya, sedangkan siswa yang mendapat kartu jawaban duduk di tempatnya masing-masing. Setelah siswa berpasangan dan duduk berdekatan, satu per satu siswa yang mendapat kartu pertanyaan membacakan pertanyaan yang tertulis di kartu tersebut,

sedangkan siswa dari pasangan lain diperbolehkan untuk menjawab secara cepat dan tepat. Siswa yang aktif memberikan jawaban dengan tepat akan mendapatkan bintang. Pada akhir pembelajaran, siswa yang mendapat bintang terbanyak diminta ke depan kelas untuk diberi penghargaan.

Berdasarkan uraian di atas, strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* diharapkan dapat menjadikan pembelajaran IPS lebih menarik dan menyenangkan. Pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk terlibat aktif, dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajarnya. Selain itu, tujuan mata pelajaran IPS di SD dapat tercapai. Siswa dapat mengenal konsep-konsep IPS, memiliki kemampuan dasar, komitmen, kesadaran terhadap nilai-nilai sosial, kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi di berbagai tingkat dengan baik.

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

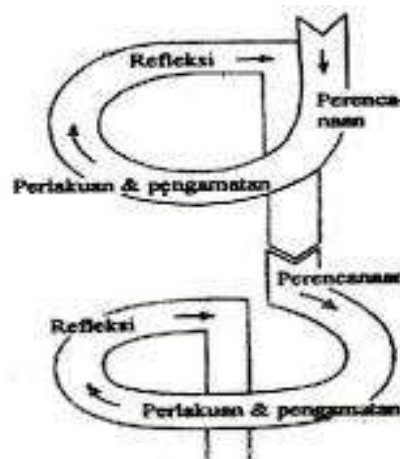
Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Sa'dun Akbar (2010: 28) memaparkan bahwa "PTK adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu". Model yang diterapkan dalam penelitian ini adalah PTK model kolaborasi. Dalam pelaksanaannya, bentuk kerja sama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: guru kelas V bertindak sebagai pelaksana atau pengajar, peneliti dibantu lima orang sebagai pengamat yang mengamati setiap kegiatan siswa dalam kelas satu per satu secara intens. Pemilihan model kolaborasi ini dipandang tepat karena penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

B. Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan desain penelitian tindakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Sa'dun Akbar (2010: 28) memaparkan bahwa secara umum setiap kali putaran (siklus) dalam PTK terdiri atas: *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan),

observing (pengamatan), dan *reflecting* (perefleksian). Hasil perefleksian digunakan untuk memperbaiki perencanaan pada siklus berikutnya.

Suharsimi Arikunto (2010: 18) mengemukakan bahwa dalam tahap perencanaan guru membuat panduan yang menggambarkan apa yang harus dilakukan siswa, kapan dan berapa lama, di mana, sarana yang dibutuhkan, dan apa tindak lanjutnya. Tahap tindakan atau pelaksanaan adalah implementasi dari rancangan yang sudah dibuat. Hal-hal yang diperhatikan guru adalah kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, proses tindakan yang dilakukan siswa cukup lancar atau belum, situasi proses tindakan, sikap siswa dalam melaksanakan tindakan, dan hasil keseluruhan dari tindakan. Tahap pengamatan merupakan kegiatan mengamati proses pelaksanaan tindakan di kelas. Tahap refleksi merupakan tahap mengemukakan kembali tindakan yang telah dilakukan. Desain penelitian tersebut tergambar sebagai berikut:



Gambar 1 Model Penelitian Kemmis dan Taggart
Sumber: Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama (2010: 21)

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama mendasari penentuan dan pengembangan siklus kedua apabila siklus kedua diperlukan. Pada akhir kegiatan belajar dalam siklus pertama dilakukan evaluasi dan refleksi dengan guru kelas sebagai kolaborator untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dan berbagai kendala yang ditemukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta yang berjumlah 23 siswa, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Peneliti memilih siswa kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta sebagai subjek penelitian karena pada saat pengamatan dan wawancara, peneliti menemukan fenomena-fenomena yang menunjukkan bahwa siswa kurang memiliki motivasi belajar yang kuat dan lebih dari 50% dari jumlah siswa prestasi belajar IPSnya masih di bawah KKM.

Objek dalam penelitian ini adalah materi yang dipelajari siswa dan proses pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta yang beralamat di jalan Pugeran nomor 21 Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas untuk mengamati kegiatan siswa

dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juni 2015 pada semester II tahun ajaran 2014/ 2015.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan yang berasal dari luar diri siswa (motivasi ekstrinsik), yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan mendorong siswa agar lebih giat dan semangat untuk belajar. Indikator motivasi belajar IPS yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:
 - a. Tekun menghadapi tugas
 - b. Ulet menghadapi kesulitan
 - c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
 - d. Dapat mempertahankan pendapatnya
 - e. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal
2. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan siswa dalam aspek kognitif (C3) yang mencapai batas KKM setelah mempelajari materi IPS Kompetensi Dasar 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dan Kompetensi Dasar 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada semester II.
3. Strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* atau pencocokan kartu indeks yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran

aktif yang menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran IPS yang sudah diberikan sebelumnya. Langkah-langkah strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat potongan kertas (kartu) sejumlah 23 potong (sesuai jumlah siswa kelas V).
- b. Menuliskan pertanyaan terkait materi pada 11 kartu. Masing-masing kartu berisi satu pertanyaan.
- c. Menuliskan jawaban atas pertanyaan pada 12 kartu. Terdapat 1 kartu pertanyaan dengan 2 kartu jawaban.
- d. Sebelum memulai permainan, guru membagikan nomor kepala sesuai dengan nomor presensi masing-masing dengan tujuan memudahkan guru untuk memberikan penilaian. Kemudian guru menjelaskan aturan dan langkah-langkah yang harus diikuti siswa dalam permainan ini.
- e. Mengkocok semua kartu dan membagikannya kepada siswa. Masing-masing siswa mendapat satu kartu.
- f. Meminta siswa yang mendapat kartu pertanyaan untuk berkeliling mencari kartu jawaban, sedangkan siswa yang mendapat kartu jawaban duduk dibangkunya masing-masing. Waktu yang diberikan untuk menemukan kartu pasangannya adalah 5 menit.

- g. Setelah semua pasangan duduk berdekatan, guru memerintahkan siswa untuk tidak memberitahukan apa yang ada di kartu kepada pasangan lain.
- h. Meminta siswa membacakan keras-keras pertanyaan yang ada di kartu agar dijawab oleh pasangan lain, begitu seterusnya hingga pertanyaan habis. Siswa yang aktif memberikan jawaban dengan tepat akan diberi bintang.
- i. Pada akhir pembelajaran guru beserta siswa membuat kesimpulan dari materi yang diperoleh. Guru mempersilahkan siswa yang memperoleh bintang terbanyak ke depan kelas untuk diberi penghargaan.

F. Rencana Tindakan

Pelaksanaan penelitian ini menyesuaikan dengan kedalaman materi masing-masing Kompetensi Dasar yang diteliti. Kompetensi Dasar 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dan Kompetensi Dasar 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan, biasanya masing-masing memerlukan waktu 3 kali tatap muka. Setiap siklus dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1. Perencanaan
 - a. Menetapkan waktu penelitian.

- b. Membuat RPP berdasarkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator semester II yang sudah ditetapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*. RPP dijadikan pedoman guru dalam mengajar.
- c. Menyiapkan kartu indeks yang berisi pertanyaan dan jawaban.
- d. Mempersiapkan lembar observasi kegiatan guru dan motivasi belajar IPS siswa yang diisi oleh peneliti dan lima pengamat lainnya.
- e. Menyusun dan mempersiapkan instrumen alat evaluasi yang meliputi: kisi – kisi soal, lembar soal, kunci jawaban, dan pedoman penilaian. Lembar soal tes diberikan pada akhir siklus. Soal tes dikonsultasikan dengan dosen dan guru yang bersangkutan.

2. Tindakan

Secara umum tindakan yang dilaksanakan meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal (10 menit)
 - 1) Siswa diminta siap mengikuti pelajaran IPS.
 - 2) Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya sebagai apersepsi.
 - 3) Siswa mendengarkan guru yang menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.
- b. Kegiatan inti (50 menit)

- 1) Siswa mendengarkan kembali penjelasan guru tentang materi pelajaran yang telah dipelajari dan membaca ulang serta bertanya tentang materi yang belum dipahaminya.
 - 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan kartu indeks dan langkah-langkahnya.
 - 3) Siswa menerima nomor kepala sesuai nomor presensi, kemudian menerima kartu indeks yang sudah dikocok terlebih dahulu oleh guru. Masing-masing siswa mendapat satu kartu.
 - 4) Guru memandu permainan kartu hingga selesai sesuai langkah-langkah yang benar.
 - 5) Siswa yang mendapatkan bintang terbanyak berhak menerima hadiah/ penghargaan dari guru.
 - 6) Siswa dibantu guru menarik kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari.
- c. Kegiatan penutup (10 menit)
- 1) Siswa mengerjakan soal evaluasi pada akhir siklus.
 - 2) Hasil kerja siswa dikumpulkan dan dinilai.
 - 3) Siswa menerima tugas untuk mempelajari materi berikutnya di rumah.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dibantu lima orang pengamat tetap, dengan pembagian tugas sebagai

berikut: setiap pengamat mengamati motivasi belajar empat siswa, sedangkan peneliti mengamati motivasi belajar tiga siswa dan kegiatan guru secara terus-menerus selama penelitian. Pengamatan menjadi lebih fokus dan hasil yang didapatkan lebih valid. Kegiatan pengamatan ini berupa pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa yang berkaitan dengan indikator motivasi belajar IPS.

4. Refleksi

Tahap ini adalah tahap mendiskusikan tahapan proses Penelitian Tindakan Kelas yang sudah berjalan. Selain itu, hasil yang didapat dalam tahap pengamatan yaitu motivasi belajar IPS siswa dan kinerja guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* serta prestasi belajar IPS siswa dikumpulkan untuk didiskusikan dan dianalisis. Refleksi dilakukan dalam upaya memahami proses, masalah, dan kendala selama proses tindakan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010: 308) mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini difokuskan pada motivasi dan prestasi belajar IPS siswa serta aktivitas guru dalam mengajarkan materi IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*. Adapun teknik

pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan observasi untuk mengamati motivasi belajar IPS siswa karena indikator motivasi belajar yang dipilih merupakan indikator yang dapat diamati secara langsung. Selain itu, penelitian ini menggunakan tes untuk mengukur prestasi belajar IPS siswa karena prestasi belajar penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif (C3) sedangkan dokumentasi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan motivasi belajar IPS siswa berdasarkan indikator motivasi belajar yang dijabarkan dalam lembar observasi motivasi. Observasi juga dilakukan untuk mengamati kinerja guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* selama pembelajaran IPS. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek di tempat berlangsungnya peristiwa, sehingga pengamat berada bersama objek yang diteliti. Observasi dilakukan selama penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dalam proses pembelajaran IPS berlangsung. Kegiatan observasi ini menggunakan metode observasi sistematis, yaitu pengamatan yang menggunakan lembar observasi sebagai instrumen penelitian.

2. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan siswa yaitu aspek kognitif (C3) dalam mengerjakan soal-soal tes IPS Kompetensi Dasar 2.3 dan 2.4 yang berupa nilai. Data tersebut digunakan untuk mengetahui prestasi belajar IPS siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*. Tes yang berupa soal evaluasi diberikan pada akhir setiap siklus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen guru yang berisi kumpulan nilai siswa. Foto atau gambar kegiatan diambil ketika proses pembelajaran IPS berlangsung dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* menggunakan kamera. Foto kegiatan digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

H. Instrumen Penelitian dan Validasi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua. Pertama, lembar observasi motivasi belajar digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar IPS siswa. Kedua, lembar observasi kinerja guru digunakan untuk mengumpulkan data

mengenai kinerja guru selama menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dalam proses pembelajaran IPS.

a. Lembar observasi motivasi belajar IPS siswa

Suharsimi Arikunto (Riduan, 2007: 32) menyatakan langkah-langkah yang digunakan dalam menyusun pedoman observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi variabel-variabel dalam rumusan judul penelitian.
- 2) Menjabarkan variabel tersebut menjadi sub variabel/ dimensi.
- 3) Mencari indikator/ aspek setiap sub variabel.
- 4) Menderetkan diskriptor dari setiap indikator.
- 5) Merumuskan setiap diskriptor menjadi butir-butir instrumen.
- 6) Melengkapi instrumen dengan petunjuk pengisian dan kata pengantar.

Berikut penjelasan dari langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian ini:

- 1) Mengidentifikasi variabel-variabel dalam rumusan judul penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar IPS, prestasi belajar IPS, dan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*. Berhubung lembar observasi ini digunakan untuk mengamati motivasi belajar IPS siswa maka variabel yang digunakan adalah motivasi belajar IPS.

- 2) Menjabarkan variabel tersebut menjadi sub variabel/ dimensi.
 - a) Tekun dalam mengerjakan tugas IPS
 - b) Ulet dalam menghadapi kesulitan IPS
 - c) Menunjukkan minat terhadap pembelajaran IPS
 - d) Menyampaikan jawaban dan dapat mempertahankannya pada saat permainan kartu indeks
 - e) Senang mencari dan memecahkan soal-soal IPS
- 3) Mencari indikator/ aspek setiap sub variabel.
 - a) Tekun dalam mengerjakan tugas IPS
 - (1) Tidak lekas putus asa dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks
 - b) Ulet dalam menghadapi kesulitan IPS
 - (1) Keuletan dalam menghadapi kesulitan dalam menemukan pasangan yang sesuai pada saat permainan kartu indeks
 - c) Menunjukkan minat terhadap pembelajaran IPS
 - (1) Menunjukkan minatnya terhadap pembelajaran IPS melalui permainan kartu indeks
 - d) Menyampaikan jawaban dan dapat mempertahankannya pada saat permainan kartu indeks
 - (1) Menyampaikan jawaban dan dapat mempertahankannya saat menjawab kuis dalam permainan kartu indeks
 - e) Senang mencari dan memecahkan soal-soal IPS

- (1) Senang mencari dan memecahkan soal-soal kuis yang diberikan temannya pada saat permainan kartu indeks
- 4) Menderetkan diskriptor dari setiap indikator.
 - a) Tekun dalam mengerjakan tugas IPS
 - (1) Tidak lekas putus asa dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks
 - (a) Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks
 - (b) Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks
 - b) Ulet dalam menghadapi kesulitan IPS
 - (1) Keuletan dalam menghadapi kesulitan dalam menemukan pasangan yang sesuai pada saat permainan kartu indeks
 - (a) Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks
 - (b) Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks
 - c) Menunjukkan minat terhadap pembelajaran IPS
 - (1) Menunjukkan minatnya terhadap pembelajaran IPS melalui permainan kartu indeks
 - (a) Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh

- (c) Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks
 - d) Menyampaikan jawaban dan dapat mempertahankannya pada saat permainan kartu indeks
 - (1) Menyampaikan jawaban dan dapat mempertahankannya saat menjawab kuis dalam permainan kartu indeks
 - (a) Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks
 - (b) Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks
 - e) Senang mencari dan memecahkan soal-soal IPS
 - (1) Senang mencari dan memecahkan soal-soal kuis yang diberikan temannya pada saat permainan kartu indeks
 - (a) Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks
 - (b) Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks
- 5) Merumuskan setiap diskriptor menjadi butir-butir instrumen
- Kisi-kisi instrumen lembar observasi motivasi belajar IPS di bawah ini diadaptasi dari pendapat Freud (Sardiman A.M., 2007: 83).

Tabel 7 Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Motivasi Belajar IPS

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Butir	Jumlah Item
Motivasi Belajar IPS	Tekun dalam mengerjakan tugas IPS	Tidak lekas putus asa dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks	1	2
			Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks	2	
	Ulet dalam menghadapi kesulitan IPS	Keuletan dalam menghadapi kesulitan dalam menemukan pasangan yang sesuai pada saat permainan kartu indeks	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks	3	2
			Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks	4	
	Menunjukkan minat erhadap pembelajaran IPS	Menunjukkan minatnya terhadap pembelajaran IPS melalui permainan kartu indeks	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh	5	2
			Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks	6	
	Menyampaikan jawaban dan dapat mempertahankannya pada saat permainan kartu indeks	Menyampaikan jawaban dan dapat mempertahankannya saat menjawab kuis dalam permainan kartu indeks	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks	7	2
			Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks	8	
	Senang mencari dan memecahkan soal-soal IPS	Senang mencari dan memecahkan soal-soal kuis yang diberikan temannya pada saat permainan kartu indeks	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks	9	2
			Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks	10	
Jumlah					10

- 6) Melengkapi instrumen dengan identitas sekolah, tanggal pelaksanaan, waktu pelaksanaan, nama pengamat, nomor presensi siswa yang diamati, petunjuk pengisian, dan rubrik pedoman penskoran lembar observasi.
- b. Lembar observasi kinerja guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menyusun pedoman observasi ini sama dengan langkah-langkah yang digunakan untuk menyusun lembar observasi motivasi belajar IPS siswa. Berikut penjelasan dari langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian ini:

- 1) Mengidentifikasi variabel-variabel dalam rumusan judul penelitian.

Dalam penelitian ini variabelnya adalah strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

- 2) Menjabarkan variabel tersebut menjadi sub variabel/ dimensi.
 - a) Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*
- 3) Mencari indikator/ aspek setiap sub variabel.
 - a) Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.
 - (1) Kesesuaian mengajar dengan RPP
 - (2) Penyampaian materi

- (3) Pelaksanaan permainan kartu indeks
 - (4) Bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari
 - (5) Pemberian penghargaan
 - (6) Pemberian tugas rumah
- 4) Menderetkan diskriptor dari setiap indikator.
- (1) Kesesuaian mengajar dengan RPP
 - (a) Kesesuaian mengajar dengan RPP yang dibuat
 - (2) Penyampaian materi
 - (a) Kejelasan dalam menyampaikan materi
 - (3) Pelaksanaan permainan kartu indeks
 - (a) Kejelasan menyampaikan aturan permainan kartu indeks
 - (b) Memandu siswa selama permainan kartu indeks berlangsung
 - (c) Memberikan pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan
 - (d) Melaksanakan permainan kartu indeks sesuai langkah-langkah
 - (4) Bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari
 - (a) Mengajak siswa membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari
 - (5) Pemberian penghargaan
 - (a) Memberikan pujian secara verbal kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar

(b) Memberikan hadiah/ penghargaan kepada siswa yang memperoleh bintang terbanyak

(6) Pemberian tugas rumah

(a) Memberikan tugas rumah sebagai tindak lanjut

5) Merumuskan setiap diskriptor menjadi butir-butir instrumen yang diadaptasi dari pendapat Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, & Sekar Ayu Aryani (2008: 67-68).

Tabel 8 Kisi-kisi Lembar Observasi Kinerja Guru dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index card Match*

Aspek Pengamatan	Indikator	Butir Amatan	No. Item	Jumlah Item
Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe <i>index card match</i>	Kesesuaian mengajar dengan RPP	Kesesuaian mengajar dengan RPP yang dibuat	1	1
	Penyampaian materi	Kejelasan dalam menyampaikan materi	2	1
	Pelaksanaan permainan kartu indeks	Kejelasan menyampaikan aturan permainan kartu indeks	3	4
		Memandu siswa selama permainan kartu indeks berlangsung	4	
		Memberikan pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan	5	
		Melaksanakan permainan kartu indeks sesuai langkah-langkah	6	
	Bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	Mengajak siswa membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari	7	1
	Pemberian penghargaan	Memberikan pujian secara verbal kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar	8	2
		Memberikan hadiah/ penghargaan kepada siswa yang memperoleh bintang terbanyak	9	
	Pemberian tugas rumah	Memberikan tugas rumah sebagai tindak lanjut	10	1
Jumlah				10

- 6) Melengkapi instrumen dengan identitas sekolah, tanggal/ waktu pelaksanaan, nama pengamat, dan petunjuk pengisian.

2. Lembar Soal

Soal tes disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai. Bentuk soal tes adalah pilihan ganda. Pembuatan lembar soal didahului dengan pembuatan kisi-kisi soal. Jumlah soal tiap siklus adalah 20 butir dengan pilihan jawaban a, b, c, dan d.

Hasil penelitian yang valid didapat dari instrumen yang juga valid. Validasi menggunakan validitas isi dengan meminta pertimbangan dosen ahli. Dosen ahli tersebut adalah dosen pengampu pembelajaran IPS, Ibu Sekar Purbarini Kawuryan, M.Pd. Pembuatan soal menekankan pada aspek kognitif (C3). Adapun kisi-kisi soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Kisi-kisi Soal Evaluasi KD 2.3

Indikator	Jenjang Kemampuan			Butir Soal
	C1	C2	C3	
2.3.1 Menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	1, 5, 7, 11, 13, dan 17	2, 4, 8, 10, 14, 16, dan 20	3, 6, 9, 12, 15, 18, dan 19	1, 5, 7 dan 8
2.3.2 Menceritakan tentang tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia				2, 9, dan 13
2.3.3 Menjelaskan cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia				4, 11, 14, dan 16
2.3.4 Menerapkan cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia				3, 15, dan 19
2.3.5 Mengidentifikasi nilai-nilai positif dari tokoh proklamasi yang dapat diteladani				10,17,dan 20
2.3.6 Menerapkan nilai-nilai positif dari tokoh proklamasi yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari				6, 12, dan 18

Tabel 10 Kisi-kisi Soal Evaluasi KD 2.4

Indikator	Jenjang Kemampuan			Butir Soal
	C1	C2	C3	
2.4.1 Mengidentifikasi tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	1, 5, 7, 9, 11, 13, 17 dan 20	2, 4, 8, 10, 14, dan 16	3, 6, 12, 15, 18, dan 19	1, 5, 7, dan 9
2.4.2 Menjelaskan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan				2, 11, 17, dan 20
2.4.3 Menilai tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan				3, 4, dan 10
2.4.4 Menjelaskan cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan				8, 15, dan 18
2.4.5 Mempelajari cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan				6, 13, dan 16
2.4.6 Menerapkan cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari				12, 14, dan 19

I. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data motivasi belajar siswa, prestasi belajar siswa, dan hasil pengamatan kinerja guru. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

1. Data motivasi belajar siswa

Pengamat memberikan tanda cek list (√) pada salah satu kolom kategori dalam lembar observasi. Skor pada setiap item menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- Skor 1 untuk kategori “Kurang”
- Skor 2 untuk kategori “Cukup”
- Skor 3 untuk kategori “Baik”
- Skor 4 untuk kategori “Sangat Baik”

Berdasarkan rating skala tersebut, analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut (Eko Putro Widoyoko, 2011: 127):

- a. Mencari skor minimum dan skor maksimum untuk motivasi belajar IPS
- b. Menjumlah skor yang diperoleh tiap subjek
- c. Mencari rata-rata skor motivasi belajar IPS tiap siswa dihitung dengan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor pertemuan I-III}}{3 \times \text{jumlah butir amatan}}$$

Rata-rata skor motivasi belajar IPS seluruh siswa tiap siklus dihitung dengan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah rata-rata skor seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

- d. Menentukan jarak interval antara jenjang sikap mulai dari sangat baik sampai kurang, dengan rumus:

$$\text{Jarak Interval (i)} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Berdasarkan jarak interval di atas dapat disusun klasifikasi motivasi belajar IPS berdasarkan skor jawaban siswa sebagai berikut:

Tabel 11 Kriteria Motivasi Belajar IPS

No.	Kriteria	Rata-rata skor
1.	Sangat Baik	3,26 – 4,00
2.	Baik	2,51 – 3,25
3.	Cukup	1,76 – 2,50
4.	Kurang	1,00 – 1,75

Sumber: Data yang diolah

2. Prestasi belajar siswa

Hasil akhir tes evaluasi untuk mengetahui prestasi belajar IPS siswa berupa skor. Skor – skor tersebut kemudian dianalisis. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai akhir sebagai prestasi belajar IPS siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = nilai yang diharapkan (dicari)

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes

100 = bilangan tetap

(Sumber: Ngalim Purwanto, 2006: 112)

Kriteria keberhasilan untuk prestasi belajar IPS tiap siswa dalam penelitian ini mengacu pada nilai KKM mata pelajaran IPS (≥ 65) yang telah ditetapkan oleh guru kelas V. Siswa dikatakan “Tuntas” atau berprestasi apabila memperoleh nilai ≥ 65 .

Rumus untuk menghitung nilai rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata kelas

X = jumlah nilai seluruh siswa

N = jumlah siswa

(Sumber: Asmawi Zainul & Noehi Nasution, 2001: 159)

3. Data kinerja guru

Pada lembar observasi kinerja guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*, setiap butir amatan mempunyai 2 pilihan jawaban yaitu “Ya” dengan skor 1 dan “Tidak” dengan skor 0. Skor rata-rata kinerja guru tiap siklus diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor pertemuan I-III}}{3}$$

Kriteria untuk memberi standar pada aspek kinerja guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* yang diamati adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Kriteria Kinerja Guru

No.	Kategori	Skor rata-rata
1.	Sangat Baik	7,6 – 10
2.	Baik	5,1 – 7,5
3.	Cukup	2,6 – 5,0
4.	Kurang	0,0 – 2,5

Sumber: Data yang diolah

J. Kriteria Keberhasilan

Depdikbud (Trianto, 2011: 241) memaparkan bahwa setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar $\geq 65\%$, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya. Ketuntasan individu atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan pihak SDN Suryodiningratan II Yogyakarta untuk kelas V sama dengan ketuntasan individu yang dipaparkan oleh Depdikbud (Trianto, 2011: 241) yaitu 65.

Mengacu pendapat di atas, maka penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila: siswa telah terlibat aktif dalam proses pembelajaran, $\geq 85\%$ dari jumlah keseluruhan siswa memiliki skor rata-rata motivasi belajar IPS $\geq 2,51$ atau mencapai kategori “Baik” dan adanya peningkatan skor rata-rata setiap siklusnya, serta $\geq 85\%$ dari jumlah keseluruhan siswa telah mencapai KKM yaitu ≥ 65 dan adanya peningkatan nilai rata-rata tiap siklusnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Motivasi dan Prestasi Belajar IPS Siswa Pra Tindakan

1. Deskripsi Data Motivasi Belajar

Pada hari Senin, 4 Mei 2015 dilakukan diskusi dengan guru kelas V yaitu ibu Sri Sundari, S.Pd untuk membahas RPP, materi, daftar pertanyaan dan jawaban pada kartu indeks yang digunakan selama penelitian. Selain itu, juga dilakukan pengamatan di kelas untuk mengetahui data motivasi belajar IPS siswa. Data awal tentang motivasi belajar diperoleh dengan mengamati langsung aktivitas siswa secara klasikal selama proses pembelajaran IPS berlangsung. Aspek motivasi belajar IPS siswa yang diamati meliputi: (a) tekun menghadapi tugas IPS; (b) ulet menghadapi kesulitan IPS; (c) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah IPS; (d) dapat mempertahankan pendapatnya; dan (e) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal IPS.

Hasil pengamatan berdasarkan kelima aspek tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Tekun menghadapi tugas IPS

Sebagian besar siswa belum tekun dalam menghadapi tugas IPS yang ditunjukkan dengan kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas berupa soal latihan yang diberikan guru. Siswa belum tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yaitu lebih dari waktu

yang telah ditentukan oleh guru. Akibatnya, waktu untuk membahas pun soal berkurang.

b. Ulet menghadapi kesulitan IPS

Lebih dari separuh dari 22 siswa yang hadir enggan bertanya kepada guru tentang soal-soal yang sulit dan lebih memilih asal menjawab. Sebagai akibatnya, banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (lihat data prestasi belajar siswa pra tindakan halaman 75).

c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah IPS

Beberapa siswa sering meletakkan kepalanya di atas meja. Selain itu siswa kurang menunjukkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Enggan berpendapat, berkomentar, dan bertanya serta kurang memperhatikan penjelasan dari guru.



Gambar 2 Siswa Kurang Memperhatikan Penjelasan Guru

Suasana kelas menjadi kurang kondusif yang disebabkan oleh seorang siswa yang lari-lari berkeliling kelas dan mengganggu

teman-temannya. Siswa tersebut tidak mau dikondisikan dan semaunya sendiri. Guru yang jenuh mengingatkannya kemudian tidak menghiraukan siswa tersebut. Ternyata siswa tersebut sangat hiperaktif.



Gambar 3 Siswa Berlarian di Kelas

d. Dapat mempertahankan pendapatnya

Siswa belum mampu untuk dapat mempertahankan pendapatnya. Ketika menjawab pertanyaan guru, banyak siswa yang ikut-ikutan memberikan jawaban yang sama persis dengan temannya. Tak satupun siswa yang mau berpendapat ketika guru meminta siswa untuk memberikan pendapatnya. Setelah guru memaksa, ada 2 siswa yang mau berpendapat.

e. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal IPS

Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga beberapa siswa menunjukkan

ekspresi kurang senang dan memilih bermain-main sendiri dengan benda-benda sekitar, seperti penggaris, pensil, buku, dan gunting.



Gambar 4 Siswa Asyik Bermain Alat Tulis

2. Deskripsi Data Prestasi Belajar

Pada hari Senin, 4 Mei 2015 diperoleh data prestasi belajar IPS siswa dari guru. Data ini diperoleh dari hasil latihan soal KD 2.3 dan 2.4 yang diberikan oleh guru di akhir pembelajaran IPS. Soal terdiri dari 20 butir yang berbentuk isian singkat. Pada saat mengerjakan soal tersebut, banyak siswa yang masih kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh beberapa siswa yang mencoba menanyakan jawaban kepada temannya. Hasil pekerjaan siswa dirasa kurang memuaskan, sehingga perlu adanya perbaikan agar prestasi belajar IPS siswa dapat meningkat. Berikut adalah tabel data prestasi belajar IPS siswa pra tindakan.

Tabel 13 Data Prestasi Belajar IPS Siswa Pra Tindakan

No. Presensi	Nilai	Keterangan
1	-	Tidak Masuk
2	55	Belum Tuntas
3	75	Tuntas
4	75	Tuntas
5	35	Belum Tuntas
6	45	Belum Tuntas
7	65	Tuntas
8	75	Tuntas
9	85	Tuntas
10	65	Tuntas
11	35	Belum Tuntas
12	65	Tuntas
13	45	Belum Tuntas
14	60	Belum Tuntas
15	75	Tuntas
16	40	Belum Tuntas
17	70	Tuntas
18	55	Belum Tuntas
19	60	Belum Tuntas
20	65	Tuntas
21	55	Belum Tuntas
22	60	Belum Tuntas
23	60	Belum Tuntas
Tuntas	10	43,47%
Belum Tuntas	12	52,19%
Tidak masuk	1	4,34%
Nilai Tertinggi	85	
Nilai terendah	35	
Rata-rata kelas	$1.320 : 22 = 60$	

Sumber: Dokumentasi guru kelas V

Berdasarkan data di atas, terdapat 1 siswa (4,34%) yang tidak masuk sekolah, 10 siswa (43,47%) mendapatkan nilai ≥ 65 atau “Tuntas”, dan 12 siswa (52,19%) mendapatkan nilai < 65 atau “Belum Tuntas”. Nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 35. Rata-rata kelas adalah 60 dan belum mencapai KKM.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian Siklus I

Kegiatan pada siklus I meliputi kegiatan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Masing-masing kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan

1) Menentukan jadwal penelitian

Pada hari Senin, 4 Mei 2015 mengkonsultasikan jadwal penelitian siklus I kepada guru kelas V, sehingga ditentukanlah jadwal penelitian seperti pada tabel berikut:

Tabel 14 Jadwal Penelitian Siklus I

Pertemuan ke-	Hari/ Tanggal	Pukul
1	Jumat, 8 Mei 2015	08.10 – 09.20
2	Senin, 11 Mei 2015	09.35 – 10.45
3	Jumat, 15 Mei 2015	08.10 – 09.20

- 2) RPP dari pertemuan I hingga pertemuan III siklus I berdasarkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator semester II yang sudah ditetapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* yang telah disusun bersamaan dengan pembuatan proposal penelitian, kemudian diserahkan kepada guru. Pertemuan I dengan materi Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan dan Penyebaran Berita Proklamasi Kemerdekaan, pertemuan II dengan materi Pembentukan Negara dan Pemerintah RI, dan pertemuan III dengan materi Dukungan

Berbagai Pihak terhadap Proklamasi Kemerdekaan dan Penghargaan terhadap Jasa Tokoh-Tokoh Kemerdekaan Indonesia.

- 3) Menyiapkan kartu indeks berukuran 8 cm x 10 cm yang berisi pertanyaan dan jawaban untuk pertemuan I hingga III siklus I. Kartu indeks berjumlah 23 kartu, dengan 11 kartu berisi pertanyaan dan 12 kartu berisi jawaban. Berikut adalah tipe kartu indeks pada pertemuan I hingga III.



Gambar 5 Kartu Indeks Siklus I

- 4) Menyiapkan lembar observasi kinerja guru dan motivasi belajar IPS siswa yang akan diisi pengamat selama pertemuan I hingga pertemuan III siklus I. Setiap pertemuan membutuhkan satu lembar observasi kinerja guru dan 6 lembar observasi motivasi belajar IPS siswa. Agar pengamat memiliki pandangan yang sama, maka pada hari Selasa, 5 Mei 2015 diadakan pertemuan

untuk membahas cara mengisi lembar observasi motivasi belajar IPS siswa.

- 5) Menyiapkan instrumen prestasi belajar yaitu lembar tes evaluasi KD 2.3 yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda, yang sudah divalidasi untuk diberikan kepada siswa di pertemuan III atau di akhir siklus I.

b. Tindakan

1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 8 Mei 2015. Siswa yang hadir pada pertemuan ini berjumlah 20 siswa, 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Pada pertemuan ini siswa mempelajari materi pada KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia yaitu Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan dan Penyebaran Berita Proklamasi Kemerdekaan. Pembelajaran berlangsung selama 70 menit (2 x 35 menit) yaitu pukul 08.10 – 09.20 WIB. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal (5 menit)

- (1) Siswa yang masih ramai mengkondisikan diri dan mengeluarkan buku pelajaran IPS setelah diminta oleh guru.

- (2) Siswa memperhatikan guru yang sedang melakukan apersepsi dengan menunjukkan gambar Ir. Soekarno dan memajang peta Indonesia di depan kelas. Kemudian memberikan pertanyaan “Siapakah Ir. Soekarno itu? dan Mengapa beliau diculik oleh para pemuda ke Rengasdengklok?”. Kemudian beberapa dari siswa menjawab “Presiden Indonesia, bu”, “Proklamator, bu”, “Karena Indonesia ingin merdeka”. Kemudian guru menunjuk seorang siswa yang bernomor presensi 1 untuk menunjukkan di manakah letak Rengasdengklok pada peta, sedangkan siswa yang lain memperhatikan dan ikut membantu menunjukkan letak Rengasdengklok pada peta.
- (3) Siswa mendengarkan guru yang sedang menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan mempelajari materi ini siswa dapat menyebutkan, menceritakan peranan, dan mampu meneladani sikap para tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

b) Kegiatan inti (55 menit)

- (1) Siswa membuka LKS masing-masing seraya menyimak penjelasan guru mengenai materi yang sudah dipelajari siswa sebelumnya yaitu Peristiwa Proklamasi

Kemerdekaan dan Penyebaran Berita Proklamasi Kemerdekaan.

- (2) Siswa diminta membaca ulang materi tersebut dan diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahaminya.
- (3) Siswa menerima dan mengikatkan nomor kepala sesuai dengan nomor presensi di kepala, leher, atau di bagian yang dapat dilihat. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai aturan permainan beserta langkah-langkah yang harus diikuti siswa.
- (4) Karena siswa yang hadir 20 anak, maka peneliti mengambil sebuah kartu pertanyaan yang memiliki dua kartu jawaban agar jumlahnya menjadi 20 kartu. Guru mengocok semua kartu dan membagikannya kepada siswa sehingga masing-masing siswa mendapat satu kartu.
- (5) Siswa yang mendapat kartu pertanyaan diminta berkeliling kelas untuk menemukan kartu jawaban, sedangkan siswa yang mendapat kartu jawaban duduk di bangkunya masing-masing. Waktu yang diberikan untuk menemukan pasangannya adalah 5 menit.
- (6) Siswa yang sudah menemukan kartu pasangannya duduk berdekatan dan diminta untuk tidak

memberitahukan apa yang ada di kartunya kepada pasangan lain.

(7) Ketika semua siswa sudah berpasangan, siswa diminta membacakan keras-keras pertanyaan yang ada di kartu agar dijawab oleh siswa lain, begitu seterusnya hingga pertanyaan habis. Siswa yang ditunjuk dapat menjawab dengan benar atas pertanyaan yang diberikan akan mendapatkan bintang dari guru.

(8) Setelah permainan selesai, siswa beserta guru membuat kesimpulan dari materi yang diperoleh. Kemudian siswa yang mendapat bintang terbanyak yaitu 2 anak: no.presensi 9 (empat bintang) dan no.presensi 19 (tiga bintang) dipersilakan ke depan kelas untuk mendapat penghargaan berupa tepuk tangan yang meriah dari teman-temannya dan ucapan selamat dari guru.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

(1) Siswa mendapat kesempatan untuk menuliskan catatan tentang apa yang diperolehnya selama proses pembelajaran.

(2) Siswa mendapat tugas untuk mempelajari materi berikutnya di rumah yaitu Pembentukan Negara dan Pemerintahan RI.

(3) Siswa bersama guru menutup pelajaran IPS.

2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 11 Mei 2015. Siswa yang hadir berjumlah 20 siswa, 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Pada pertemuan ini siswa mempelajari materi pada KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia yaitu Pembentukan Negara dan Pemerintahan RI. Pembelajaran berlangsung selama 70 menit (2 x 35 menit) yaitu pukul 09.35 – 10.45 WIB. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal (5 menit)

- (1) Siswa yang masih ramai mengkondisikan diri setelah jam istirahat dan mengeluarkan buku pelajaran IPS setelah diminta oleh guru.
- (2) Siswa memperhatikan guru yang sedang melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang sudah dipelajari siswa dengan yang akan dipelajari siswa, yaitu memberikan pertanyaan “Sidang PPKI dilaksanakan berapa kali dan apa hasilnya?” Kemudian beberapa dari siswa menjawab “3, bu”, “Membahas UUD dan pemilihan Presiden”. Kemudian guru menjelaskan proses sidang PPKI beserta hasilnya secara singkat dengan menuliskannya di papan tulis,

sedangkan siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan guru.

- (3) Siswa mendengarkan guru yang sedang menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan mempelajari materi ini siswa dapat menjelaskan, menerapkan, dan mampu meneladani sikap para tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

b) Kegiatan inti (55 menit)

- (1) Siswa membuka LKS masing-masing seraya menyimak penjelasan guru mengenai materi yang sudah dipelajari siswa sebelumnya yaitu Pembentukan Negara dan Pemerintahan RI.
- (2) Siswa diminta membaca ulang materi tersebut dan diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahaminya.
- (3) Siswa menerima dan mengikatkan nomor kepala sesuai dengan nomor presensi di kepala, leher, atau di bagian yang dapat dilihat. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai aturan permainan beserta langkah-langkah yang harus diikuti siswa.
- (4) Karena siswa yang hadir 20 anak, peneliti mengambil satu kartu pertanyaan yang memiliki dua kartu jawaban, sehingga jumlah kartu 20 buah. Guru mengkokok

semua kartu dan membagikannya kepada siswa sehingga masing-masing siswa mendapat satu kartu.

- (5) Siswa yang mendapat kartu pertanyaan diminta berkeliling kelas, sedangkan siswa yang mendapat kartu jawaban duduk di bangkunya masing-masing. Waktu untuk menemukan kartu pasangannya adalah 5 menit.
- (6) Siswa yang sudah menemukan kartu pasangannya duduk berdekatan dan diminta untuk tidak memberitahukan apa yang ada di kartunya kepada pasangan lain.
- (7) Ketika semua siswa sudah berpasangan, siswa diminta membacakan keras-keras pertanyaan yang ada di kartu agar dijawab oleh siswa lain, begitu seterusnya hingga pertanyaan habis. Siswa yang ditunjuk dapat menjawab dengan benar atas pertanyaan yang diberikan akan mendapat bintang dari guru.
- (8) Setelah permainan selesai, siswa beserta guru membuat kesimpulan dari materi yang diperoleh. Kemudian siswa yang mendapat bintang terbanyak, yaitu 2 anak: no.presensi 10 (tiga bintang) dan no.presensi 17 (tiga bintang) dipersilakan ke depan kelas untuk mendapatkan penghargaan berupa tepuk tangan yang

meriah dari teman-temannya dan ucapan selamat dari guru.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

(1) Siswa mendapat kesempatan untuk menuliskan catatan tentang apa yang diperolehnya selama proses pembelajaran.

(2) Siswa mendapat tugas untuk mempelajari materi berikutnya di rumah yaitu Dukungan Berbagai Pihak terhadap Proklamasi Kemerdekaan dan Penghargaan terhadap Jasa Tokoh-Tokoh Kemerdekaan Indonesia di rumah.

(3) Siswa bersama guru menutup pelajaran IPS.

3) Pertemuan III

Pertemuan III pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 15 Mei 2015. Siswa yang hadir pada pertemuan ini sejumlah 22 siswa, 9 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pada pertemuan ini siswa mempelajari materi pada KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia yaitu Dukungan Berbagai Pihak terhadap Proklamasi Kemerdekaan dan Penghargaan terhadap Jasa Tokoh-Tokoh Kemerdekaan Indonesia. Pembelajaran berlangsung selama 70 menit (2 x 35

menit) yaitu pukul 08.10 – 09.20 WIB. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal (5 menit)

- (1) Siswa yang masih ramai mengkondisikan diri dan mengeluarkan buku pelajaran IPS setelah diminta oleh guru.
- (2) Siswa memperhatikan guru yang sedang melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang sudah dipelajari siswa dengan yang akan dipelajari siswa, yaitu memberikan pertanyaan “Apa isi dari teks Proklamasi?”. Beberapa dari siswa melafalkan secara serentak isi teks Proklamasi. Kemudian guru meminta agar siswa dapat menghafal isi dari teks Proklamasi.
- (3) Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan mempelajari materi ini siswa dapat menyebutkan, menceritakan peranan, dan mampu meneladani sikap para tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

b) Kegiatan inti (40 menit)

- (1) Siswa membuka LKS masing-masing seraya menyimak penjelasan guru mengenai materi yang sudah dipelajari siswa sebelumnya yaitu Dukungan Berbagai Pihak terhadap Proklamasi Kemerdekaan dan Penghargaan

terhadap Jasa Tokoh-Tokoh Kemerdekaan Indonesia secara singkat.

- (2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahaminya.
- (3) Siswa menerima dan mengikatkan nomor kepala sesuai dengan nomor presensi di kepala, leher, lengan, atau di bagian yang dapat dilihat. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai aturan permainan beserta langkah-langkah yang harus diikuti siswa.
- (4) Karena siswa yang hadir 22 anak, maka peneliti mengambil salah satu kartu jawaban dari kartu pertanyaan yang memiliki dua kartu jawaban, sehingga menjadi 22 kartu. Guru mengocok semua kartu dan membagikannya kepada siswa sehingga masing-masing siswa mendapat satu kartu.
- (5) Siswa yang mendapat kartu pertanyaan diminta berkeliling kelas, sedangkan siswa yang mendapat kartu jawaban duduk di bangkunya masing-masing. Waktu untuk menemukan kartu pasangannya adalah 5 menit.
- (6) Siswa yang sudah menemukan kartu pasangannya duduk berdekatan dan diminta untuk tidak

memberitahukan apa yang ada di kartunya kepada pasangan lain.

(7) Ketika semua siswa sudah berpasangan, siswa diminta membacakan keras-keras pertanyaan yang ada di kartu agar dijawab oleh siswa lain, begitu seterusnya hingga pertanyaan habis. Siswa yang ditunjuk dapat menjawab dengan benar atas pertanyaan yang diberikan akan diberi bintang oleh guru.

(8) Setelah permainan selesai, siswa beserta guru membuat kesimpulan dari materi yang diperoleh. Kemudian siswa yang mendapat bintang terbanyak, yaitu 2 anak: no.presensi 15 (tiga bintang) dan no.presensi 9 (dua bintang) dipersilakan ke depan kelas untuk mendapat penghargaan berupa tepuk tangan yang meriah dari teman-temannya dan ucapan selamat dari guru.

c) Kegiatan akhir (25 menit)

(1) Siswa mengerjakan tes evaluasi KD 2.3 yang dibagikan oleh guru selama 20 menit.

(2) Siswa mendapat tugas untuk mempelajari materi berikutnya di rumah yaitu Konflik Antara Indonesia dan Belanda di rumah.

(3) Siswa bersama guru menutup pelajaran IPS.

c. Pengamatan

Pada tahap tindakan, pengamat melakukan pengamatan. Berikut adalah daftar nama pengamat tetap yang membantu selama penelitian ini berlangsung.

- | | | |
|---------------------------|-------------|-----------|
| 1. Riani Astuti | 11108244067 | PGSD/ UNY |
| 2. Panji Seno Handoko | 11108244089 | PGSD/ UNY |
| 3. Puspita Putri Arumdani | 11108241143 | PGSD/ UNY |
| 4. Rini Ayu Sih Nugraheni | 11108241145 | PGSD/ UNY |
| 5. Rina Ayu Sih Hidayati | 11108244103 | PGSD/ UNY |

Pengamat melakukan pengamatan secara langsung terhadap motivasi belajar IPS siswa dan kinerja guru dengan memakai lembar observasi yang telah disiapkan.

Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) Data motivasi belajar IPS siswa

Masing-masing pengamat mengamati motivasi belajar IPS 4 siswa secara terus-menerus dalam proses pembelajaran IPS selama menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*. Hasil dari perskoran dalam lembar observasi terhadap motivasi belajar IPS masing-masing siswa pada siklus I tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 15 Data Motivasi Belajar IPS Siswa Siklus I

No. Presensi	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Skor Rata- Rata	Kategori
	Skor	Skor	Skor		
1	18	TM	19	1,85	C
2	24	31	29	2,80	B
3	29	30	32	3,03	B
4	26	30	35	3,03	B
5	TM	31	31	2,06	C
6	26	32	32	3,00	B
7	18	31	30	2,63	B
8	23	24	31	2,60	B
9	36	36	38	3,66	SB
10	29	30	33	3,06	B
11	32	30	32	3,13	B
12	28	29	32	2,96	B
13	26	30	34	3,00	B
14	25	31	34	3,00	B
15	29	35	37	3,36	SB
16	TM	26	28	2,70	B
17	28	36	39	3,43	SB
18	25	27	34	2,86	B
19	30	30	34	3,13	B
20	17	TM	17	1,70	K
21	TM	TM	TM	-	-
22	19	27	34	2,66	B
23	22	24	29	2,50	C
Rata-rata kelas				2,83	B
Skor rata-rata tertinggi				3,66	SB
Skor rata-rata terendah				1,70	K
Kategori SB				3	13,04%
Kategori B				15	65,21%
Kategori C				3	13,04%
Kategori K				1	4,34%

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Berdasarkan tabel di atas, skor rata-rata kelas adalah 2,83 dengan kategori “Baik”. Skor rata-rata tertinggi di kelas adalah 3,66 dengan kategori “Sangat Baik” dan terendah adalah 1,70 dengan kategori “Kurang”. Sebanyak 3 siswa (13,04%)

memiliki skor rata-rata motivasi belajar IPS dengan kategori “Sangat Baik”, 15 siswa (65,21%) dengan kategori “Baik”, 3 siswa (13,04%) dengan kategori “Cukup”, dan 1 siswa (4,34%) dengan kategori “Kurang”. Dengan demikian jumlah siswa yang memiliki skor rata-rata motivasi belajar IPS $\geq 2,51$ dalam kelas tersebut sebanyak 18 siswa (78,25%).

2) Data kinerja guru

Pada siklus I, kinerja guru sudah baik. Berikut adalah tabel hasil pengamatan kinerja guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

Tabel 16 Data Kinerja Guru Siklus I

No.	Butir Amatan	Pert. I		Pert. II		Pert. III	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Kesesuaian mengajar dengan RPP yang dibuat	√		√		√	
2.	Kejelasan dalam menyampaikan materi	√		√		√	
3.	Kejelasan menyampaikan aturan permainan kartu indeks	√		√		√	
4.	Memandu siswa selama permainan kartu indeks berlangsung	√		√		√	
5.	Memberikan pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√		√		√	
6.	Melaksanakan permainan kartu indeks sesuai langkah-langkah	√		√		√	
7.	Mengajak siswa membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari		√	√		√	
8.	Memberikan pujian secara verbal kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar		√	√		√	
9.	Memberikan hadiah/ penghargaan kepada siswa yang memperoleh bintang terbanyak	√		√		√	
10.	Memberikan tugas rumah sebagai tindak lanjut	√			√	√	
Skor		8		9		10	
Rata-rata		9					

Berdasarkan tabel di atas, skor rata-rata kinerja guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* pada siklus I adalah 9 dengan kategori “Sangat Baik”.

3) Data prestasi belajar IPS siswa

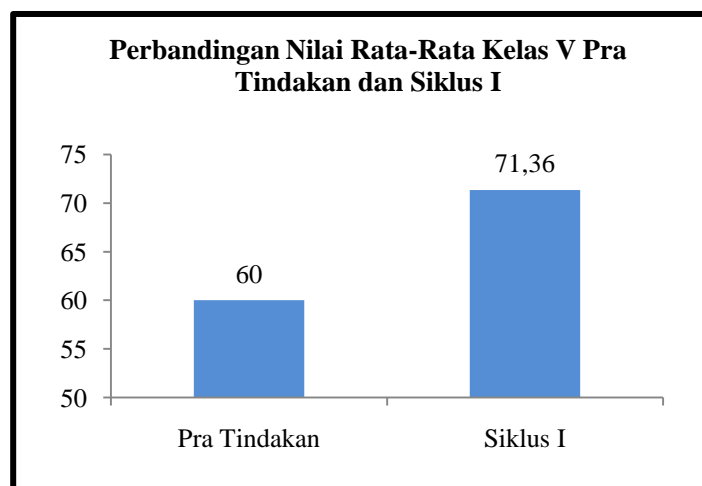
Berikut adalah data prestasi belajar IPS siswa pada siklus I.

Tabel 17 Data Prestasi Belajar IPS Siswa Siklus I

No. Presensi	Nilai	Keterangan
1	60	Belum Tuntas
2	85	Tuntas
3	90	Tuntas
4	85	Tuntas
5	65	Tuntas
6	70	Tuntas
7	65	Tuntas
8	75	Tuntas
9	90	Tuntas
10	65	Tuntas
11	60	Belum Tuntas
12	80	Tuntas
13	65	Tuntas
14	70	Tuntas
15	80	Tuntas
16	55	Belum Tuntas
17	75	Tuntas
18	65	Tuntas
19	70	Tuntas
20	55	Belum Tuntas
21	-	Tidak Masuk
22	85	Tuntas
23	60	Belum Tuntas
Tuntas	17	73,91%
Belum Tuntas	5	21,75%
Tidak masuk	1	4,34%
Nilai Tertinggi	90	
Nilai terendah	55	
Rata-rata kelas	$1.570 : 22 = 71,36$	

Data prestasi belajar IPS siswa di atas diperoleh dari soal evaluasi KD 2.3 yang dikerjakan siswa pada akhir siklus I. Nilai akhir yang diperoleh masing-masing siswa dihitung dengan rumus yang tertera dalam Bab III. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 1 siswa yang tidak masuk sekolah sehingga belum diketahui prestasi belajarnya, 5 siswa memperoleh nilai <65 atau “Belum Tuntas”, dan 17 siswa memperoleh nilai ≥ 65 atau “Tuntas”. Jumlah siswa dalam kelas tersebut yang telah memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 17 siswa (73,91%). Nilai rata-rata kelas adalah 71,36 dan mencapai KKM.

Berikut adalah grafik perbandingan nilai rata-rata kelas untuk prestasi belajar IPS siswa pada Pra Tindakan dan siklus I.



Gambar 6 Grafik Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas untuk Prestasi belajar IPS Pada Pra Tindakan dan Siklus I

Apabila dibandingkan antara nilai rata-rata kelas pada pra tindakan dan siklus I, maka nilai rata-rata pada siklus I lebih baik. Nilai rata-rata pada pra tindakan sebesar 60 dan pada siklus I sebesar 71,36. Ada peningkatan nilai rata-rata sebesar 11,36 dari pra tindakan ke siklus I.

Apabila nilai tiap siswa pada pra tindakan dan siklus I dibandingkan, ada siswa yang nilainya meningkat dan ada yang tidak meningkat. Berikut tabel perbandingannya.

Tabel 18 Perbandingan Prestasi Belajar IPS Siswa Pra Tindakan dan Pasca Tindakan Siklus I

No. Presensi	Nilai		Keterangan
	Pra Tindakan	Siklus I	
1	-	60	-
2	55	85	Meningkat
3	75	90	Meningkat
4	75	85	Meningkat
5	35	65	Meningkat
6	45	70	Meningkat
7	65	65	Tidak Meningkat
8	75	75	Tidak Meningkat
9	85	90	Meningkat
10	65	65	Tidak meningkat
11	35	60	Meningkat
12	65	80	Meningkat
13	45	65	Meningkat
14	60	70	Meningkat
15	75	80	Meningkat
16	40	55	Meningkat
17	70	75	Meningkat
18	55	65	Meningkat
19	60	70	Meningkat
20	65	55	Menurun
21	55	-	-
22	60	85	Meningkat
23	60	60	Tidak meningkat

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 4 siswa yang prestasi belajar IPSnya “Tidak Meningkatkan”, 16 siswa yang prestasi belajar IPSnya “Meningkat”, 2 siswa belum diketahui meningkat atau tidak prestasi belajar IPSnya, dan 1 siswa yang prestasi belajar IPSnya “Menurun”. Setelah dilakukan wawancara terhadap siswa yang menurun prestasi belajar IPSnya (siswa bernomor presensi 20), siswa tersebut mengaku tergesa-gesa dalam mengerjakan soal tes karena waktu mengerjakan terlalu singkat dan teman-temannya sudah selesai mengerjakan terlebih dahulu.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan pengamat dan guru kelas V. Kegiatan ini bertujuan untuk membahas hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala yang muncul selama pelaksanaan siklus I. Berikut adalah kendala-kendala yang muncul serta upaya perbaikan yang akan dilakukan.

- 1) Siswa yang mengacungkan tangan untuk menjawab banyak, namun banyak pula yang belum diberi kesempatan untuk menjawab. Hanya siswa yang pandai di kelas yang mendapat kesempatan menjawab, sehingga belum merata. Sebagai upaya perbaikan, maka guru akan memberikan kesempatan kepada siswa yang belum pernah mendapat kesempatan menjawab.

- 2) Siswa yang dipersilahkan ke depan kelas untuk menerima penghargaan hanya diambil dua siswa yang memperoleh bintang terbanyak. Sebagai upaya perbaikan, maka guru akan menunjuk lebih dari lima siswa yang mendapat bintang terbanyak agar memotivasi siswa dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis.
- 3) Pada saat permainan kartu indeks, siswa yang mendapat kartu jawaban hanya duduk di bangkunya, meskipun sebagian ikut aktif mencari kartu pasangannya. Sebagai upaya perbaikan, maka semua siswa, baik yang mendapat kartu pertanyaan maupun jawaban harus berkeliling kelas agar semua siswa aktif.
- 4) Siswa yang memperoleh bintang terbanyak mendapatkan tepuk tangan yang meriah dari teman-temannya dan ucapan selamat dari guru saja, sehingga kurang memotivasi siswa untuk mendapatkan bintang terbanyak. Sebagai upaya perbaikan, maka pada siklus II menyediakan hadiah berupa alat tulis yang diberikan kepada siswa melalui guru.
- 5) Pembacaan kuis dilakukan di tempat duduk masing-masing, sehingga terjadi saling dorong dan berebut antar siswa yang ingin menjawab pertanyaan kuis. Sebagai upaya perbaikan, maka guru meminta siswa membacakan pertanyaan kuis di depan kelas agar dapat mengontrol semua siswa.

- 6) Kartu indeks hanya berisi tulisan saja. Sebagai upaya perbaikan, maka pada siklus II akan membubuhkan gambar pahlawan, suatu peristiwa dan peta agar lebih menarik.
- 7) Pada siklus I ini, skor rata-rata kelas untuk motivasi belajar IPS mencapai 2,83 dengan kategori “Baik” dan 18 siswa (78,25%) memiliki skor rata-rata $\geq 2,51$. Nilai rata-rata kelas untuk prestasi belajar IPS adalah 71,36 dan mencapai KKM. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 17 siswa (73,91%). Dengan demikian, berdasarkan kriteria keberhasilan yang sudah ditetapkan maka penelitian pada siklus I ini belum berhasil karena keduanya belum mencapai 85% dari jumlah keseluruhan siswa. Sebagai upaya perbaikan, proses pembelajaran pada siklus II lebih dioptimalkan.
- 8) Pada siklus I, ada 1 siswa yang prestasi belajarnya menurun dibanding dengan pra tindakan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal evaluasi. Sebagai upaya perbaikan, waktu untuk mengerjakan soal evaluasi akan ditambah pada siklus II.

2. Deskripsi Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menentukan jadwal penelitian

Pada hari Jumat, 22 Mei 2015 kembali mengkonsultasikan jadwal penelitian siklus II kepada guru kelas V setelah diadakannya refleksi siklus I, sehingga ditentukanlah jadwal penelitian seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 19 Jadwal Penelitian Siklus II

Pertemuan ke-	Hari/ Tanggal	Pukul
1	Senin, 25 Mei 2015	09.35 – 10.45
2	Jumat, 29 Mei 2015	08.10 – 09.20
3	Senin, 1 Juni 2015	09.35 – 10.45

- 2) RPP dari pertemuan I hingga pertemuan III siklus II berdasarkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator semester II yang sudah disusun dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*, kemudian diserahkan kepada guru. Pertemuan I dengan materi Konflik Antara Indonesia dan Belanda, pertemuan II dengan materi Agresi Militer Belanda, dan pertemuan III dengan materi Pengakuan Kedaulatan Indonesia dan Peranan Tokoh-Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan.
- 3) Menyiapkan kartu indeks berukuran 8 cm x 10 cm yang berisi pertanyaan dan jawaban yang beberapa di antaranya terdapat gambar pahlawan, suatu peristiwa, dan peta untuk pertemuan I hingga pertemuan III siklus II. Kartu indeks berjumlah 23 kartu, dengan 11 kartu berisi pertanyaan dan 12 kartu berisi jawaban. Berikut adalah gambar perbaikan kartu indeks pada siklus II.



Gambar 7 Kartu Indeks Siklus II

- 4) Menyiapkan lembar observasi kinerja guru dan motivasi belajar IPS siswa yang akan diisi pengamat selama pertemuan I hingga pertemuan III siklus II. Setiap pertemuan terdapat satu lembar observasi kinerja guru dan 6 lembar observasi motivasi belajar IPS siswa.
 - 5) Menyiapkan instrumen prestasi belajar yaitu lembar tes evaluasi KD 2.4 yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda, yang sudah divalidasi untuk diberikan pada pertemuan III atau di akhir siklus II.
- b. Tindakan
- 1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 25 Mei 2015. Siswa yang hadir dalam pertemuan ini sejumlah 22 anak, 8 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pada pertemuan ini siswa mempelajari materi pada KD 2.4 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam

mempertahankan kemerdekaan Indonesia yaitu Konflik Antara Indonesia dan Belanda. Pembelajaran berlangsung selama 70 menit (2 x 35 menit) yaitu pukul 09.35 – 10.45 WIB. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal (5 menit)

- (1) Siswa yang masih ramai mengkondisikan diri setelah jam istirahat dan mengeluarkan buku pelajaran IPS setelah diminta oleh guru.
- (2) Siswa memperhatikan guru yang sedang melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan secara bersama-sama lagu Halo Halo Bandung kemudian bertanya kepada siswa “Untuk apa lagu ini diciptakan?”. Kemudian beberapa dari siswa menjawab “Mengenang pejuang Bandung”, “Bandung di bumi hanguskan, bu”, “Bandung jadi lautan api, bu”. Kemudian guru menjelaskan secara singkat peristiwa tersebut.
- (3) Siswa mendengarkan guru yang sedang menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan mempelajari materi ini siswa dapat mengidentifikasi, menjelaskan cara menghargai, dan mampu meneladani sikap para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

b) Kegiatan inti (55 menit)

- (1) Siswa membuka LKS masing-masing seraya menyimak penjelasan guru mengenai materi yang sudah dipelajari siswa sebelumnya yaitu Konflik Antara Indonesia dan Belanda dengan memanfaatkan gambar pahlawan seperti Moh. Hatta dan Sudirman.
- (2) Siswa diminta membaca ulang materi tersebut dan diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahaminya.
- (3) Siswa menerima dan mengikatkan nomor kepala sesuai dengan nomor presensi di kepala, leher, lengan masing-masing atau di bagian yang dapat dilihat. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai aturan permainan beserta langkah-langkah yang harus diikuti siswa.
- (4) Karena siswa yang hadir 22 anak, maka peneliti mengambil salah satu kartu jawaban dari kartu pertanyaan yang memiliki dua kartu jawaban, sehingga menjadi 22 kartu. Guru mengocok semua kartu dan membagikannya kepada siswa sehingga masing-masing siswa mendapat satu kartu.
- (5) Semua siswa diminta berkeliling kelas untuk menemukan kartu pasangannya dalam waktu 5 menit.

- (6) Siswa yang sudah menemukan kartu pasangannya duduk berdekatan dan diminta untuk tidak memberitahukan apa yang ada di kartunya kepada pasangan lain.
 - (7) Ketika semua siswa sudah berpasangan, siswa diminta membacakan keras-keras pertanyaan yang ada di kartu agar dijawab oleh siswa lain, begitu seterusnya hingga pertanyaan habis. Siswa yang ditunjuk dapat menjawab dengan benar atas pertanyaan yang diberikan akan diberi bintang oleh guru.
 - (8) Setelah permainan selesai, siswa beserta guru membuat kesimpulan dari materi yang diperoleh. Kemudian siswa yang mendapat bintang terbanyak yaitu 6 anak: no.presensi 3 (tiga bintang) serta no.presensi 9, 10, 13, 15, dan 19 (dua bintang) dipersilakan ke depan kelas untuk diberi penghargaan berupa hadiah alat tulis (penggaris dan pensil), ucapan selamat dari guru, dan tepuk tangan yang meriah dari teman-temannya.
- c) Kegiatan akhir (10 menit)
- (1) Siswa diberi kesempatan untuk menuliskan catatan tentang apa yang diperolehnya selama proses pembelajaran.

(2) Siswa diberi tugas untuk mempelajari materi berikutnya di rumah yaitu Agresi Militer Belanda.

(3) Siswa bersama guru menutup pelajaran IPS.

2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 29 Mei 2015. Semua siswa hadir dalam pertemuan ini. Pada pertemuan ini siswa mempelajari materi pada KD 2.4 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia yaitu Agresi Militer Belanda. Pembelajaran berlangsung selama 70 menit (2 x 35 menit) yaitu pukul 08.10 – 09.20 WIB. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal (5 menit)

(1) Siswa yang masih ramai mengkondisikan diri dan mengeluarkan buku pelajaran IPS setelah diminta oleh guru.

(2) Siswa memperhatikan guru yang sedang melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang sudah dipelajari siswa dengan yang akan dipelajari siswa, yaitu memberikan pertanyaan “Apa itu agresi militer?” Kemudian beberapa dari siswa menjawab “Perang besar, bu”, “Belanda ingin menjajah Indonesia”. Kemudian guru menjelaskan secara singkat mengenai

agresi militer, sedangkan siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan guru.

- (3) Siswa mendengarkan guru yang sedang menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan mempelajari materi ini siswa dapat menilai, menjelaskan cara menghargai, dan mampu meneladani sikap para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

b) Kegiatan inti (55 menit)

- (1) Siswa membuka LKS masing-masing seraya menyimak penjelasan guru mengenai materi yang sudah dipelajari siswa sebelumnya yaitu Agresi militer Belanda.
- (2) Siswa diminta membaca ulang materi tersebut dan diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahaminya.
- (3) Siswa menerima dan mengikatkan nomor kepala sesuai dengan nomor presensi di kepala, leher, lengan masing-masing atau di bagian yang dapat dilihat. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai aturan permainan beserta langkah-langkah yang harus diikuti siswa.
- (4) Masing-masing siswa mendapat satu kartu dari guru setelah guru mengocok semua kartu dan membagikannya kepada siswa.

- (5) Semua siswa diminta berkeliling kelas untuk menemukan kartu pasangannya dalam waktu 5 menit.
 - (6) Siswa yang sudah menemukan kartu pasangannya duduk berdekatan dan diminta untuk tidak memberitahukan apa yang ada di kartunya kepada pasangan lain.
 - (7) Ketika semua siswa sudah berpasangan, siswa diminta membacakan keras-keras pertanyaan yang ada di kartu agar dijawab oleh siswa lain, begitu seterusnya hingga pertanyaan habis. Siswa yang ditunjuk dapat menjawab dengan benar atas pertanyaan yang diberikan akan diberi bintang oleh guru.
 - (8) Setelah permainan selesai, siswa beserta guru membuat kesimpulan dari materi yang diperoleh. Kemudian siswa yang mendapat bintang terbanyak, yaitu 7 anak: no.presensi 4 dan 7 (tiga bintang), no.presensi 9 (dua bintang) serta no.presensi 13, 15, 21, dan 22 (satu bintang) dipersilakan ke depan kelas untuk mendapat penghargaan berupa hadiah alat tulis (bolpoint dan pensil), ucapan selamat dari guru, dan tepuk tangan yang meriah dari teman-temannya.
- c) Kegiatan akhir (10 menit)

- (1) Siswa diberi kesempatan untuk menuliskan catatan tentang apa yang diperolehnya selama proses pembelajaran.
- (2) Siswa diberi tugas untuk mempelajari materi berikutnya di rumah yaitu Pengakuan Kedaulatan Indonesia dan Peranan Tokoh-Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan di rumah.
- (3) Siswa bersama guru menutup pelajaran IPS.

3) Pertemuan III

Pertemuan III pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 1 Juni 2015. Siswa yang hadir dalam pertemuan ini sejumlah 21 anak, 8 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pada pertemuan ini siswa mempelajari materi pada KD 2.4 menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia yaitu Pengakuan Kedaulatan Indonesia dan Peranan Tokoh-Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan. Pembelajaran berlangsung selama 70 menit (2 x 35 menit) yaitu pukul 09.35 – 10.45 WIB. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan awal (5 menit)

- (1) Siswa yang masih ramai mengkondisikan diri setelah jam istirahat dan mengeluarkan buku pelajaran IPS setelah diminta oleh guru.
- (2) Siswa memperhatikan guru yang sedang melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang sudah dipelajari siswa dengan yang akan dipelajari siswa, yaitu memberikan pertanyaan “Siapakah tokoh ini?” sambil menunjukkan gambar Sri Sultan Hamengkubowono IX. Kemudian beberapa dari siswa menjawab “Moh. Hatta, bu”; “Bung Tomo”; “Bukan, itu Sri Sultan Hamengkubuwono”. Kemudian guru menjelaskan bahwa gambar tersebut adalah Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan menceritakan secara singkat peranan beliau dalam mempertahankan kemerdekaan, sedangkan siswa memperhatikan penjelasan guru.
- (3) Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan mempelajari materi ini siswa dapat belajar cara menghargai, menjelaskan cara menghargai, dan mampu menghargai perjuangan para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

b) Kegiatan inti (40 menit)

- (1) Siswa membuka LKS masing-masing seraya menyimak penjelasan guru mengenai materi yang sudah dipelajari siswa sebelumnya yaitu Pengakuan Kedaulatan Indonesia dan Peranan Tokoh-Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan.
- (2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahaminya.
- (3) Siswa menerima dan mengikatkan nomor kepala sesuai dengan nomor presensi di kepala, leher, lengan masing-masing, atau di bagian yang dapat dilihat. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai aturan permainan beserta langkah-langkah yang harus diikuti siswa.
- (4) Masing-masing siswa mendapat satu kartu dari guru setelah guru mengocok semua kartu dan membagikannya kepada siswa.
- (5) Semua siswa diminta berkeliling kelas untuk menemukan kartu pasangannya dalam waktu 5 menit.
- (6) Siswa yang sudah menemukan kartu pasangannya duduk berdekatan dan diminta untuk tidak memberitahukan apa yang ada di kartunya kepada pasangan lain.

(7) Ketika semua siswa sudah berpasangan, siswa diminta membacakan keras-keras pertanyaan yang ada di kartu agar dijawab oleh siswa lain, begitu seterusnya hingga pertanyaan habis. Siswa yang ditunjuk dapat menjawab dengan benar atas pertanyaan yang diberikan akan diberi bintang oleh guru.

(8) Setelah permainan selesai, siswa beserta guru membuat kesimpulan dari materi yang diperoleh. Kemudian siswa yang mendapat bintang terbanyak, yaitu 10 anak: no.presensi 3, 4, 9, 19 (dua bintang) serta no.presensi 5, 7, 10, 11, 15, 22 (satu bintang) dipersilakan ke depan kelas untuk mendapatkan penghargaan berupa hadiah alat tulis (buku dan pensil), ucapan selamat dari guru, dan tepuk tangan yang meriah dari teman-temannya.

c) Kegiatan akhir (25 menit)

(1) Siswa mengerjakan tes evaluasi KD 2.4 selama 25 menit.

(2) Siswa bersama guru menutup pelajaran IPS.

b. Pengamatan

Pada tahap tindakan, pengamat melakukan pengamatan terhadap motivasi belajar IPS siswa dan kinerja guru secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) Data motivasi belajar IPS siswa

Masing-masing pengamat mengamati motivasi belajar IPS 4 siswa yang sama pada siklus I. Hasil perskoran dalam lembar observasi motivasi belajar IPS masing-masing siswa pada siklus II tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 20 Data Motivasi Belajar IPS Siswa Siklus II

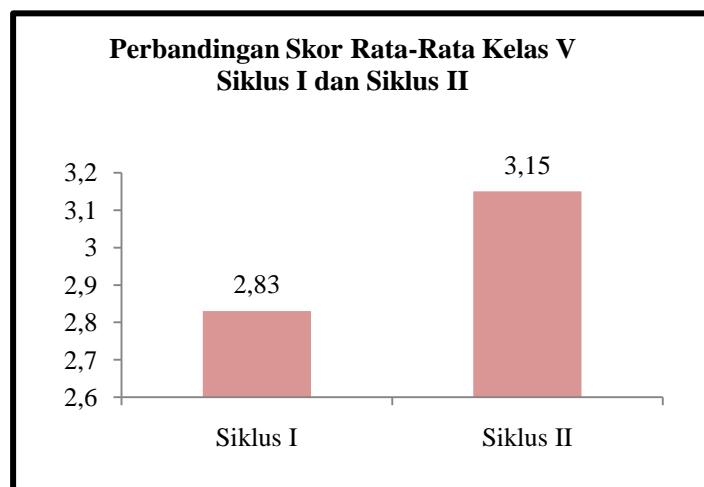
No. Presensi	Pertemuan I Skor	Pertemuan II Skor	Pertemuan III Skor	Skor RataRata	Kategori
1	24	31	31	2,86	B
2	28	34	TM	3,10	B
3	28	31	32	3,03	B
4	30	29	32	3,03	B
5	30	31	32	3,10	B
6	28	30	TM	2,90	B
7	35	35	TM	3,50	SB
8	28	28	TM	2,80	B
9	38	38	39	3,83	SB
10	34	34	34	3,40	SB
11	30	32	36	3,26	SB
12	29	33	35	3,23	B
13	28	32	32	3,06	B
14	31	36	37	3,46	SB
15	36	36	37	3,63	SB
16	27	27	TM	2,70	B
17	37	37	38	3,73	SB
18	27	27	33	2,90	B
19	32	32	34	3,26	SB
20	23	25	29	2,56	B
21	29	32	35	3,20	B
22	32	34	TM	3,30	SB
23	30	29	30	2,96	B
Rata-rata kelas				3,15	B
Skor rata-rata tertinggi				3,83	SB
Skor rata-rata terendah				2,56	B
Kategori SB				9	39,13%
Kategori B				14	60,86%

Keterangan:

TM = Tidak Masuk
 SB = Sangat Baik
 B = Baik
 C = Cukup

Berdasarkan tabel di atas, skor rata-rata kelas mencapai 3,15 dengan kategori “Baik”. Skor rata-rata tertinggi di kelas adalah 3,83 (lebih tinggi daripada siklus I) dengan kategori “Sangat Baik” dan terendah adalah 2,56 (lebih tinggi daripada siklus I) dengan kategori “Baik”. Sebanyak 9 siswa (39,13%) memiliki skor rata-rata motivasi belajar IPS dengan kategori “Sangat Baik” dan 14 siswa (60,86%) dengan kategori “Baik”. Dengan demikian jumlah siswa yang memiliki skor rata-rata motivasi belajar IPS $\geq 2,51$ dalam kelas tersebut sebanyak 23 siswa (100%).

Berikut adalah grafik perbandingan skor rata-rata kelas untuk motivasi belajar IPS siklus I dan siklus II.



Gambar 8 Grafik Perbandingan Skor Rata-rata Kelas untuk Motivasi Belajar IPS Siswa Siklus I dan Siklus II

Apabila dibandingkan antara skor rata-rata kelas pada siklus I dan siklus II, maka skor rata-rata pada siklus II lebih baik. Skor rata-rata pada siklus I mencapai 2,83 dengan kategori “Baik”

dan pada siklus II mencapai 3,15 dengan kategori “Baik”. Ada peningkatan skor rata-rata sebesar 0,22 dari siklus I ke siklus II.

2) Data kinerja guru

Pada siklus II, kinerja guru sangat baik. Hal tersebut karena pada tahap refleksi siklus I, guru turut memberikan dan menerima masukan demi perbaikan proses pembelajaran pada siklus II. Berikut tabel hasil pengamatan kinerja guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

Tabel 21 Data Kinerja Guru Siklus II

No.	Butir Amatan	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Kesesuaian mengajar dengan RPP yang dibuat	√		√		√	
2.	Kejelasan dalam menyampaikan materi	√		√		√	
3.	Kejelasan menyampaikan aturan permainan kartu indeks	√		√		√	
4.	Memandu siswa selama permainan kartu indeks berlangsung	√		√		√	
5.	Memberikan pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√		√		√	
6.	Melaksanakan permainan kartu indeks sesuai langkah-langkah	√		√		√	
7.	Mengajak siswa membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari	√		√		√	
8.	Memberikan pujian secara verbal kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar	√		√		√	
9.	Memberikan hadiah/ penghargaan kepada siswa yang memperoleh bintang terbanyak	√		√		√	
10.	Memberikan tugas rumah sebagai tindak lanjut	√		√			√
Skor		10		10		9	
Rata-rata		9.67					

Berdasarkan tabel di atas, skor rata-rata kinerja guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* pada siklus II adalah 9,67 dengan kategori “Sangat Baik”. Skor rata-rata ini lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata pada siklus I.

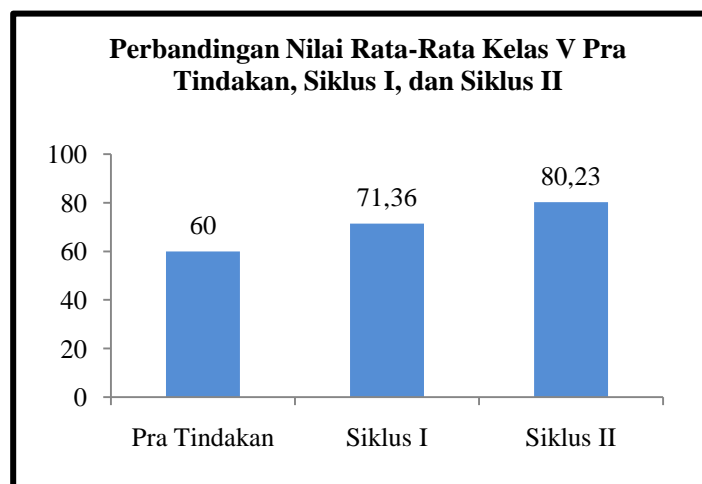
3) Data prestasi belajar IPS siswa

Tabel 22 Data Prestasi Belajar IPS Siswa Siklus II

No. Presensi	Nilai	Keterangan
1	75	Tuntas
2	-	Tidak Masuk
3	90	Tuntas
4	90	Tuntas
5	70	Tuntas
6	85	Tuntas
7	80	Tuntas
8	80	Tuntas
9	95	Tuntas
10	80	Tuntas
11	75	Tuntas
12	80	Tuntas
13	70	Tuntas
14	85	Tuntas
15	85	Tuntas
16	-	Tidak Masuk
17	85	Tuntas
18	80	Tuntas
19	85	Tuntas
20	60	Belum Tuntas
21	75	Tuntas
22	85	Tuntas
23	75	Tuntas
Tuntas	20	86,95%
Belum Tuntas	1	4,34%
Tidak Masuk	2	8,71%
Nilai Tertinggi	95	
Nilai terendah	60	
Rata-rata kelas	$1.685 : 21 = 80,23$	

Data prestasi belajar IPS siswa di atas diperoleh dari soal evaluasi KD 2.4 yang dikerjakan siswa pada akhir siklus II. Nilai akhir yang diperoleh masing-masing siswa dihitung dengan rumus yang tertera dalam Bab III. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 2 siswa yang tidak masuk sekolah sehingga belum diketahui prestasi belajarnya, 1 siswa memperoleh nilai <65 atau “Belum Tuntas”, dan 20 siswa memperoleh nilai ≥ 65 atau “Tuntas”. Jumlah siswa dalam kelas tersebut yang telah memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 20 siswa (86,95%). Nilai rata-rata kelas adalah 80,23 dan mencapai KKM.

Berikut adalah grafik perbandingan nilai rata-rata kelas untuk prestasi belajar IPS siswa pada Pra Tindakan, siklus I, dan siklus II.



Gambar 9 Grafik Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas untuk Prestasi Belajar IPS Pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Apabila dibandingkan antara nilai rata-rata kelas pada pra tindakan , siklus I, dan siklus II, maka nilai rata-rata pada siklus II lebih baik. Ada peningkatan nilai rata-rata sebesar 11,36 dari pra tindakan ke siklus I dan sebesar 8,87 dari siklus I ke siklus II.

Apabila nilai tiap siswa pada siklus I dan siklus II dibandingkan, ada siswa yang nilainya meningkat dan ada yang tidak meningkat. Berikut tabel perbandingannya.

Tabel 23 Perbandingan Prestasi Belajar IPS Siswa Siklus I dan Siklus II

No. Prsnsi	Nilai		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
1	60	75	Meningkat
2	85	-	-
3	90	90	Tidak Meningkat
4	85	90	Meningkat
5	65	70	Meningkat
6	70	85	Meningkat
7	65	80	Meningkat
8	75	80	Meningkat
9	90	95	Meningkat
10	65	80	Meningkat
11	60	75	Meningkat
12	80	80	Tidak Meningkat
13	65	70	Meningkat
14	70	85	Meningkat
15	80	85	Meningkat
16	55	-	-
17	75	85	Meningkat
18	65	80	Meningkat
19	70	85	Meningkat
20	55	60	Meningkat
21	-	75	-
22	85	85	Tidak Meningkat
23	55	75	Meningkat

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 3 siswa yang prestasi belajar IPSnya “Tidak Meningkatkan”, 17 siswa yang prestasi belajar IPSnya “Meningkat”, dan 3 siswa belum diketahui meningkat atau tidak prestasi belajar IPSnya.

c. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus II, penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dalam pembelajaran IPS dapat berjalan dengan baik. Hasil refleksi pada siklus I telah dilaksanakan pada siklus II ini. Selama kegiatan pembelajaran pada siklus II terlihat bahwa semua siswa telah menunjukkan partisipasinya. Hasil refleksi dari siklus II ini adalah sebagai berikut:

1) Motivasi belajar IPS siswa

Pada siklus II ini, 100% dari jumlah siswa telah memiliki skor rata-rata motivasi belajar IPS dengan mencapai kategori “Baik” dan “Sangat Baik”. Ada peningkatan sebesar 0,22 pada skor rata-rata motivasi belajar IPS dari siklus I ke siklus II. Aspek motivasi belajar yang masih rendah skornya dibanding aspek-aspek yang lain adalah mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks.

2) Prestasi belajar IPS siswa

Pada siklus II ini, sebanyak 20 siswa (86,95%) telah mencapai KKM atau “Tuntas” dan 17 siswa meningkat prestasi belajarnya.

Ada peningkatan sebesar 8,87 pada nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II.

3) Kinerja guru

Guru telah melaksanakan semua aktivitas yang tercantum pada lembar observasi kinerja guru. Pada siklus II ini skor rata-rata kinerja guru sebesar 9,67 dengan kategori “Sangat Baik”.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian pada siklus II ini strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS siswa, sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan penelitian dapat dihentikan.

Adapun rangkuman data hasil penelitian pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II dari penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 24 Perbandingan Skor Rata-Rata Motivasi Belajar IPS Siswa

	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
\bar{X}	2,83	3,15	0,22
Jumlah siswa yang memiliki skor rata-rata $\geq 2,51$	17 siswa (73,91%)	23 siswa (100%)	6 siswa (26,08%)

Tabel 25 Perbandingan Prestasi Belajar IPS Siswa

	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
\bar{X}	60	71,36	80,23
Peningkatan	11,36		8,87
Jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 65	10 siswa (43,47%)	17 siswa (73,91%)	20 siswa (86,95%)

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta, diketahui bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dalam pembelajaran IPS yang dikemas sebagai permainan pencocokan kartu indeks dapat menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan. Permainan pencocokan kartu indeks ini juga menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut senada dengan pendapat Harumni (2012: 162) yang memaparkan bahwa *index card match* atau pencocokan kartu indeks adalah “cara yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran”.

Permainan pencocokan kartu indeks mempunyai langkah-langkah yang dapat dimengerti dan dipahami siswa. Langkah-langkah permainan pencocokan kartu indeks dalam penelitian ini memodifikasi langkah-langkah yang dituliskan oleh Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, & Sekar Ayu Aryani (2008: 67-68). Dalam pelaksanaannya, langkah-langkah pada siklus I sedikit berbeda dengan langkah-langkah pada siklus II. Pada siklus I, hanya siswa yang mendapat kartu pertanyaan yang diminta berkeliling mencari kartu jawaban, sedangkan siswa yang mendapat kartu jawaban duduk dibangkunya masing-masing. Pada siklus II, semua siswa baik yang mendapat kartu pertanyaan maupun kartu jawaban diminta untuk berkeliling kelas mencari kartu pasangannya (foto langkah-langkah permainan kartu indeks dapat dilihat pada lampiran halaman 240-241).

Konsep bermain sambil belajar ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Permainan ini membuat suasana persaingan di antara siswa untuk mengumpulkan bintang sebanyak-banyaknya dengan berusaha menjawab pertanyaan kuis yang diberikan oleh temannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno (34-37) tentang teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran, antara lain (a) menggunakan simulasi dan permainan dan (b) membuat suasana persaingan yang sehat di antara para siswa. Selain itu, bentuk-bentuk motivasi belajar yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan beberapa contoh bentuk motivasi belajar yang dipaparkan oleh Sardiman A.M. (2007: 92-95) , yaitu memberi nilai atas pekerjaan siswa, memberikan hadiah/ penghargaan kepada siswa yang berprestasi, mengadakan kompetisi melalui permainan kartu indeks, dan memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya.

Indikator motivasi belajar yang diamati dalam penelitian ini terdapat lima indikator yang mengadaptasi pendapat Freud (Sardiman A.M., 2007:83). Indikator motivasi belajar yang paling menonjol adalah tekun menghadapi tugas IPS yaitu aspek ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan pencocokan kartu indeks. Indikator motivasi belajar yang paling rendah adalah menyampaikan jawaban dan dapat mempertahankannya pada saat permainan pencocokan kartu indeks yaitu aspek mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks.

Peran guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* juga menentukan keberhasilan penelitian ini terutama dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS siswa. Hal tersebut senada dengan Ford dan Thomas (Abiyu Mifzal, 2013: 22-23) yang memaparkan bahwa guru perlu menjalin hubungan yang positif dengan siswa agar siswa termotivasi dan berprestasi di kelasnya. Pada siklus I, kinerja guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* sudah baik, namun masih ada beberapa aspek dalam lembar observasi yang belum dilaksanakan oleh guru. Setelah diadakan refleksi pada siklus I, maka guru memperbaiki kinerjanya pada siklus II. Semua aspek yang terdapat dalam lembar observasi dilaksanakan oleh guru.

Strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* juga dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa. Prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Ford dan Thomas (Abiyu Mifzal, 2013: 22-23) serta Muhibbin Syah (2003: 145-155) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya adalah motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sebagai contoh, pada siklus I siswa bernomor presensi 11 memiliki skor rata-rata motivasi belajar IPS siswa sebesar 3,13 dan prestasi belajarnya 60. Pada siklus II skor rata-rata motivasi belajar IPS siswa bernomor presensi 11 meningkat menjadi 3,26 dan prestasi belajarnya 75. Hal yang sama dialami oleh siswa bernomor presensi 9,

bedanya siswa ini sejak awal memang sudah memiliki motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran IPS. Pada siklus I siswa bernomor presensi 9 ini memiliki skor rata-rata motivasi belajar IPS sebesar 3,66 dan prestasi belajarnya 90. Pada siklus II rata-rata persentase motivasi belajar IPS siswa bernomor presensi 9 meningkat menjadi 3,83 dan prestasi belajarnya 95.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, akan tetapi masih ada keterbatasann antara lain:

1. Pada siklus II, tidak semua kegiatan pembelajaran terdokumentasikan karena pengamat fokus melakukan pengamatan terhadap motivasi belajar IPS siswa, meskipun telah ada pembagian tugas untuk pengambilan foto.
2. Kurang optimalnya penggunaan waktu dalam proses pembelajaran karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran IPS.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN Suryodiningratan II Yogyakarta. Hal tersebut karena dalam pelaksanaannya, penelitian ini memperhatikan cara-cara untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa diantaranya adalah memberi nilai atas pekerjaan siswa, memberikan hadiah/ penghargaan kepada siswa yang berprestasi, mengadakan kompetisi melalui permainan kartu indeks, dan memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya.

Dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dan memperhatikan cara-cara untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa tersebut, maka terdapat peningkatan motivasi dan prestasi belajar IPS siswa sebagai berikut: skor rata-rata motivasi belajar IPS siswa pada siklus I sebesar 2,83 dengan kategori “Baik” meningkat sebesar 0,22 menjadi 3,15 dengan kategori “Baik” pada siklus II. Selain itu, nilai rata-rata prestasi belajar IPS siswa pada pra tindakan sebesar 60 dengan 10 siswa (43,47%) yang mencapai nilai ≥ 65 meningkat sebesar 11,36 menjadi 71,36 dengan 17 siswa (73,91%) yang mencapai nilai ≥ 65 pada siklus I. Pada siklus II nilai rata-rata prestasi belajar IPS siswa meningkat sebesar 8,87 menjadi 80,23 dengan 20 siswa (86,95%) yang mencapai nilai ≥ 65 .

B. Saran

1. Siswa

- a. Mengikuti dengan baik pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
- b. Aktif bertanya tentang materi yang belum dipahami, menjawab pertanyaan yang diajukan teman ataupun guru, dan mau menyampaikan pendapat saat diberi kesempatan oleh guru.

2. Guru

- a. Memberikan pendampingan terhadap siswa yang belum mencapai kriteria keberhasilan untuk motivasi dan prestasi belajar IPS.
- b. Menerapkan strategi pembelajaran aktif untuk materi mata pelajaran yang sesuai dengan karakteristik strategi tersebut.

3. Peneliti berikutnya

- a. Mendokumentasikan setiap langkah pembelajaran dalam penelitian sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.
- b. Menindaklanjuti penelitian ini, khususnya mengukur prestasi belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyu Mifzal. (2013). *Strategi Pembelajaran untuk Anak Kurang Berprestasi*. Yogyakarta: Javalitera.
- Ali Imron. (2011). *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmawi Zainul & Noehi Nasution. (2001). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: PAU-PPAI-UT.
- Bermawiy Munthe. (2009). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- BNSP. (2006). *Surat Keputusan Permendiknas no.22 tahun 2006*. Diakses melalui http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/isi/Permen_22_2006.pdf pada tanggal 14 April 2015 pukul 12.35 WIB.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Putro Widoyoko. (2011). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadari Nawawi. (1991). *Pengaruh Hubungan Manusia di Kalangan Murid Terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Hamzah B. Uno. (2010). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harumni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Haryanto. (2010). *Pengertian Prestasi Belajar*. Diakses melalui <http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/> pada tanggal 20 April 2015 pukul 21.31 WIB.
- Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Isjoni, dkk. (2007). *Pembelajaran Visioner: Perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mohamad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran & Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Prinsip-Pinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda.
- Renny Ambar Astika. (2014). Penerapan Strategi Pembelajaran aktif Tipe Index Card Match (ICM) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB SD Negeri 02 Tulung Balak Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi*. Universitas Lampung. Diakses pada tanggal 15 Maret 2015 pukul 13.25 WIB di <http://digilib.unila.ac.id/4009/>.
- Riduan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- S. Nasution. (2010). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sa'dun Akbar. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas: Filosofi, Metodologi, Implementasi*. ed.rev. Yogyakarta: Cipta Media.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS : Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Rosda.
- Sardiman A. M. (2007). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Schunk, Dale H. (2012). *Learning Theories An Educational Perspective Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*. Penerjemah: Eva Hamdiah & Rahmat Fajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Silberman, Melvin L. (2013). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Penerjemah: Raisul Muttaqien. ed.rev. Bandung: Nuansa Cendekia.
- _____. (2013). *Pembelajaran Aktif: 101 Strategi untuk Mengajar Secara Aktif*. Penerjemah: Yovita Hardiwati. Jakarta: Indeks.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- _____. (2010). *Penelitian Tindakan: untuk Guru, Kepala Sekolah & Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- _____. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN Suryodiningratan II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : V / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pertemuan : 1

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peran tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

- 2.3.1 Menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
- 2.3.2 Menceritakan peranan dan jasa tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru dan permainan kartu indeks, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan benar.
- Melalui penjelasan guru dan permainan kartu indeks, siswa dapat menceritakan peranan dan jasa tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia secara singkat dan jelas.

- Melalui membaca dan mencermati bacaan, siswa mampu meneladani perjuangan para tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan sungguh-sungguh.

E. Nilai Karakter

- **Religius:** Senang bergaul dengan teman sekelas dan satu sekolah dengan berbagai perbedaan yang telah diciptakan-Nya.
- **Hidup rukun:** Bersedia duduk sebangku dengan teman sekelas yang mana saja.
- **Bersahabat/komunikatif:** Bekerja sama dalam kelompok di kelas
- **Rasa ingin tahu:** mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari
- **Menghargai prestasi:** Memberikan penghargaan kepada teman yang berprestasi

F. Materi Pokok

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan dan Penyebaran Berita Proklamasi Kemerdekaan

G. Metode Pembelajaran

Strategi : Pembelajaran aktif tipe *index card match*

Metode : ceramah, tanya jawab, permainan kartu indeks

H. Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Pengkondisian kelas dan berdoa.
 - b. Presensi kelas dan siswa diminta untuk siap mengikuti pelajaran.
 - c. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah siswa pelajari sebelumnya yaitu Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan dan Penyebaran Berita Proklamasi Kemerdekaan sebagai apersepsi.

- d. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

2. Kegiatan Inti (55 menit)

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan membaca ulang serta bertanya tentang materi yang belum dipahaminya untuk memperoleh informasi tentang jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- b. Sebelum memulai permainan, siswa menerima nomor kepala sesuai dengan nomor presensi masing-masing dengan tujuan memudahkan guru untuk memberikan penilaian. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai aturan dan langkah-langkah yang harus diikuti dalam permainan ini.
- c. Masing-masing siswa menerima satu kartu setelah guru mengkocok semua kartu dan membagikannya kepada siswa.
- d. Siswa yang mendapat kartu pertanyaan diminta untuk berkeliling mencari kartu pasangannya dalam waktu 5 menit, sedangkan siswa yang mendapat kartu jawaban tetap duduk di bangkunya.
- e. Setelah semua pasangan duduk berdekatan, siswa diminta untuk tidak memberitahukan apa yang ada di kartu kepada pasangan lain.
- f. Siswa diminta membacakan keras-keras pertanyaan yang ada di kartu agar dijawab oleh pasangan lain, begitu seterusnya hingga pertanyaan habis. Siswa yang menjawab dengan tepat akan diberi bintang.
- g. Pada akhir pembelajaran siswa dibantu guru membuat kesimpulan dari materi yang diperoleh. Siswa yang dengan perolehan bintang terbanyak ke depan kelas untuk mendapat penghargaan.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Siswa menuliskan catatan tentang apa yang telah diperoleh selama proses pembelajaran setelah diminta oleh guru.
- b. Siswa mendapat tugas untuk mempelajari materi berikutnya di rumah, yaitu Pembentukan Negara dan Pemerintahan RI.
- c. Siswa bersama guru menutup pelajaran IPS.

I. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar tokoh-tokoh pejuang, peta Indonesia, dan kartu indeks

Sumber :

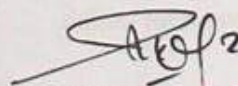
Reny Yuliati & Ade Munajat. (2008). *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL: untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.

Tim Pena Cendekia. (2017). *Wahana IPS: Ilmu Pengetahuan Sosial Semester Kedua Kelas 5 SD*. Jakarta: Quadra.

Yogyakarta, 8 Mei 2015

Guru Kelas V

Peneliti



Sri Sundari, S. Pd

NIP. 19570926 197803 2 005



Theresia Sutanti

NIM 11108244092

Mengetahui,
Kepala SDN Suryodiningratan II



Drs. Muhammad Daim
NIP. 19551204 197803 1 007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SDN Suryodiningratan II
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: V / II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan	: 2

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai peran tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

- 2.3.3 Menjelaskan cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
- 2.3.4 Menerapkan cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru dan permainan kartu indeks, siswa dapat menjelaskan cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia secara sigkat dan jelas.
- Melalui penjelasan guru dan permainan kartu indeks, siswa dapat menerapkan cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan baik.
- Melalui membaca dan mencermati bacaan, siswa mampu meneladani sikap tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

E. Nilai Karakter

- **Religius:** Senang bergaul dengan teman sekelas dan satu sekolah dengan berbagai perbedaan yang telah diciptakan-Nya.
- **Hidup rukun:** Bersedia duduk sebangku dengan teman sekelas yang mana saja.
- **Bersahabat/komunikatif:** Bekerja sama dalam kelompok di kelas
- **Rasa ingin tahu:** mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajarinya
- **Menghargai prestasi:** Memberikan penghargaan kepada teman yang berprestasi

F. Materi Pokok

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Pembentukan Negara dan Pemerintahan RI

G. Metode Pembelajaran

Strategi : Pembelajaran aktif tipe *index card match*

Metode : ceramah, tanya jawab, permainan kartu indeks

H. Langkah- Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Pengkondisian kelas dan berdoa.
 - b. Presensi kelas dan siswa diminta untuk siap mengikuti pelajaran.
 - c. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah siswa pelajari sebelumnya yaitu Pembentukan Negara dan Pemerintahan RI sebagai apersepsi.
 - d. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.
2. Kegiatan Inti (55 menit)

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan membaca ulang serta bertanya tentang materi yang belum dipahaminya untuk memperoleh informasi tentang Pembentukan Negara dan Pemerintahan RI.
 - b. Sebelum memulai permainan, siswa menerima nomor kepala sesuai dengan nomor presensi masing-masing dengan tujuan memudahkan guru untuk memberikan penilaian. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai aturan dan langkah-langkah yang harus diikuti dalam permainan ini.
 - c. Masing-masing siswa menerima satu kartu setelah guru mengkocok semua kartu dan membagikannya kepada siswa.
 - d. Siswa yang mendapat kartu pertanyaan diminta untuk berkeliling mencari kartu pasangannya dalam waktu 5 menit, sedangkan siswa yang mendapat kartu jawaban tetap duduk di bangkunya.
 - e. Setelah semua pasangan duduk berdekatan, siswa diminta untuk tidak memberitahukan apa yang ada di kartu kepada pasangan lain.
 - f. Siswa diminta membacakan keras-keras pertanyaan yang ada di kartu agar dijawab oleh pasangan lain, begitu seterusnya hingga pertanyaan habis. Siswa yang menjawab dengan tepat akan diberi bintang.
 - g. Pada akhir pembelajaran siswa dibantu guru membuat kesimpulan dari materi yang diperoleh. Siswa yang dengan perolehan bintang terbanyak ke depan kelas untuk mendapat penghargaan.
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- a. Siswa menuliskan catatan tentang apa yang telah diperoleh selama proses pembelajaran setelah diminta oleh guru.
 - b. Siswa mendapat tugas untuk mempelajari materi berikutnya di rumah, yaitu Dukungan Berbagai Pihak terhadap Proklamasi Kemerdekaan dan Penghargaan terhadap Jasa Tokoh-Tokoh Kemerdekaan Indonesia.

c. Siswa bersama guru menutup pelajaran IPS.

I. Media dan Sumber Belajar

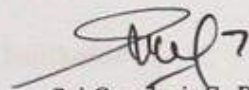
Media : Gambar tokoh-tokoh pejuang, peta Indonesia, dan kartu indeks

Sumber :

Reny Yuliati & Ade Munajat. (2008). *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL: untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.

Tim Pena Cendekia. (2017). *Wahana IPS: Ilmu Pengetahuan Sosial Semester Kedua Kelas 5 SD*. Jakarta: Quadra.

Guru Kelas V



Sri Sundari, S. Pd

NIP. 19570926 197803 2 005

Yogyakarta, 11 Mei 2015

Peneliti



Theresia Sutanti

NIM 11108244092

Mengetahui,
Kepala SDN Suryodiningratan II



Drs. Muhammad Daim

NIP. 19551204 197803 1 007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SDN Suryodiningratan II
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: V / II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan	: 3

A. Standar Kompetensi

4. Menghargai peran tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

- 2.3.5 Mengidentifikasi nilai-nilai positif dari tokoh proklamasi yang dapat diteladani
- 2.3.6 Menerapkan nilai-nilai positif dari tokoh proklamasi yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru dan permainan kartu indeks, siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai positif dari tokoh proklamasi yang dapat diteladani dengan tepat.
- Melalui membaca dan mencermati bacaan, siswa mampu memilah sikap tokoh pejuang yang patut diteladani dengan bijaksana.
- Melalui penjelasan guru dan permainan kartu indeks, siswa dapat menerapkan nilai-nilai positif dari tokoh proklamasi yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari

E. Nilai Karakter

- **Religius:** Senang bergaul dengan teman sekelas dan satu sekolah dengan berbagai perbedaan yang telah diciptakan-Nya.
- **Hidup rukun:** Bersedia duduk sebangku dengan teman sekelas yang mana saja.
- **Bersahabat/komunikatif:** Bekerja sama dalam kelompok di kelas
- **Rasa ingin tahu:** mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari
- **Menghargai prestasi:** Memberikan penghargaan kepada teman yang berprestasi

F. Materi Pokok

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia: Dukungan Berbagai Pihak terhadap Proklamasi Kemerdekaan dan Penghargaan terhadap Jasa Tokoh-Tokoh Kemerdekaan Indonesia

G. Metode Pembelajaran

Strategi : Pembelajaran aktif tipe *index card match*

Metode : ceramah, tanya jawab, permainan kartu indeks

H. Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Pengkondisian kelas dan berdoa.
 - b. Presensi kelas dan siswa diminta untuk siap mengikuti pelajaran.
 - c. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah siswa pelajari sebelumnya yaitu Dukungan Berbagai Pihak terhadap Proklamasi Kemerdekaan dan Penghargaan terhadap Jasa Tokoh-Tokoh Kemerdekaan Indonesia sebagai apersepsi.
 - d. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan langkah-langkah pembelajaran

yang akan dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan membaca ulang serta bertanya tentang materi yang belum dipahaminya untuk memperoleh informasi penting.
- b. Sebelum memulai permainan, siswa menerima nomor kepala sesuai dengan nomor presensi masing-masing dengan tujuan memudahkan guru untuk memberikan penilaian. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai aturan dan langkah-langkah yang harus diikuti dalam permainan ini.
- c. Masing-masing siswa menerima satu kartu setelah guru mengocok semua kartu dan membagikannya kepada siswa.
- d. Siswa yang mendapat kartu pertanyaan diminta untuk berkeliling mencari kartu pasangannya dalam waktu 5 menit, sedangkan siswa yang mendapat kartu jawaban tetap duduk di bangkunya.
- e. Setelah semua pasangan duduk berdekatan, siswa diminta untuk tidak memberitahukan apa yang ada di kartu kepada pasangan lain.
- f. Siswa diminta membacakan keras-keras pertanyaan yang ada di kartu agar dijawab oleh pasangan lain, begitu seterusnya hingga pertanyaan habis. Siswa yang menjawab dengan tepat akan diberi bintang.
- g. Pada akhir pembelajaran siswa dibantu guru membuat kesimpulan dari materi yang diperoleh. Siswa yang dengan perolehan bintang terbanyak ke depan kelas untuk mendapat penghargaan.

3. Kegiatan Akhir (25 menit)

- a. Siswa mengerjakan tes evaluasi KD 2.3 selama 20 menit.
- b. Hasil kerja siswa dikumpulkan dan dinilai.
- c. Siswa mendapat tugas untuk mempelajari materi berikutnya di rumah, yaitu Konflik Antara Indonesia dan Belanda.

d. Siswa bersama guru menutup pelajaran IPS.

J. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar tokoh-tokoh pejuang, peta Indonesia, dan kartu indeks

Sumber :

Reny Yuliati & Ade Munajat. (2008). *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL: untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.

Tim Pena Cendekia. (2017). *Wahana IPS: Ilmu Pengetahuan Sosial Semester Kedua Kelas 5 SD*. Jakarta: Quadra.

K. Penilaian

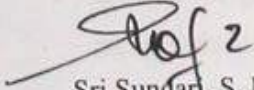
Prosedur: Tes Evaluasi KD 2.3

Jenis tes : Tes Tertulis

Nilai Tes Evaluasi KD 2.3 = $\frac{\text{jumlah betul}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$


Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 65.

Guru Kelas V


Sri Sundari, S. Pd
NIP. 19570926 197803 2 005

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Peneliti


Theresia Sutanti
NIM 11108244092

Mengetahui,
Kepala SDN Suryodiningratan II


Drs. Muhammad Daim
NIP. 19551204 197803 1 007

Lampiran 2 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Kartu Indeks Siklus I**Daftar Pertanyaan dan Jawaban Kartu Indeks Siklus I**

PERTEMUAN I		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tokoh nasional yang mengetik naskah proklamasi adalah....	Sayuti Melik
2.	Golongan yang mengambil strategi kooperasi atau bersedia bekerjasama dengan pemerintahan Jepang adalah	Golongan tua
3.	Golongan yang dikenal sangat anti-Jepang adalah	Golongan muda
4.	Tokoh yang meminta Soekarno memproklamasikan kemerdekaan dengan cepat adalah....	Sutan Sjahrir
5.	Kota Hiroshima dan Nagasaki dijatuhi bom atom oleh Amerika Serikat pada tanggal....	7 Agustus 1945
		9 Agustus 1945
6.	Negara pertama yang mengakui kemerdekaan bangsa Indonesia pada tanggal 11 Juni 1947 adalah....	Mesir
7.	Pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia dilaksanakan di	Kediaman Ir. Soekarno
8.	Berita tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia disebarkan melalui....	Kertas selebaran (stensilan) dan radio
9.	Soekarno-Hatta dibawa oleh para pemuda ke Rengasdengklok pada tanggal....	16 Agustus 1945
10.	Naskah Proklamasi di rumuskan di....	Rumah Laksamana Tadashi Maeda
11.	Tokoh yang mengibarkan bendera sang Saka Merah Putih adalah....	Latief Hendraningrat dan Singgih

PERTEMUAN II		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	PPKI berhasil menyelesaikan dan mengesahkan UUD 1945 sebagai konstitusi bagi bangsa Indonesia pada tanggal	18 Agustus 1945
2.	Peraturan tertinggi sebuah negara yang memuat ketentuan-ketentuan pokok dan menjadi sumber perundang-undangan lainnya disebut	Undang-Undang Dasar
3.	Soekarno dan Moh. Hatta dipilih sebagai Presiden dan Wakil Presiden RI melalui....	PPKI
4.	Pada masa awal kemerdekaan Indonesia, Dr. G.S.S.J. Ratulangie menjabat sebagai gubernur....	Sulawesi
5.	Tokoh yang mengusulkan agar Soekarno-Hatta dipilih sebagai Presiden-Wakil Presiden Indonesia adalah	Otto Iskandardinata
6.	Pengumuman pembentukan kabinet RI yang pertama dilakukan pada tanggal	2 September 1945
7.	PPKI menetapkan wilayah RI dibagi menjadi provinsi.	Delapan
8.	Komite Nasional terdiri atas dan	Komite Nasional Indonesia Pusat
		Komite Nasional Indonesia Daerah
9.	BKR merupakan kependekan dari	Badan Keamanan Rakyat
10.	Pengganti Supriyadi selaku pimpinan Tentara Keamanan Rakyat adalah	Sudirman
11.	Pada masa awal kemerdekaan Indonesia, Teuku Moh. Hasan menjabat sebagai gubernur....	Sumatera

PERTEMUAN III		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Rapat raksasa di Lapangan Ikada dilaksanakan pada tanggal	19 September 1945
2.	Rapat raksasa di Lapangan Ikada dilaksanakan dengan alasan	Guna menyikapi pengumuman Jepang yang akan menyerahkan Indonesia kepada Sekutu
3.	Sri Sultan Hamengku Buwono IX adalah	Raja dan penguasa Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat
4.	Rakyat Palembang mengadakan upacara pengibaran bendera Merah Putih pada tanggal	8 Oktober 1945
5.	Sebagai generasi penerus, kita dapat memanfaatkan kemerdekaan dengan cara ...	Menuntut ilmu dengan rajin dan tekun
		Mengukir prestasi demi kejayaan negeri
6.	Para tokoh yang menjadi pelopor peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia wajib kita	Hargai dan hormati
7.	Mempelajari dan memahami kisah hidup para tokoh dapat dilakukan dengan cara...	Membaca buku yang berisi riwayat hidup para tokoh
8.	Melanjutkan cita-cita para pahlawan nasional merupakan wujud dari	Penghargaan tertinggi terhadap jasa para pahlawan nasional
9.	Sikap kita pada waktu mengikuti upacara bendera memperingati hari Kemerdekaan Indonesia adalah	Mengikutinya dengan kesungguhan hati
10.	Angkatan Pemuda Indonesia (API) berdiri di Aceh pada tanggal	6 Oktober 1945
11.	Dukungan terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia datang dari berbagai daerah, di antaranya adalah	Yogyakarta, Sumatera Selatan, Sulawesi, dan Aceh

Lampiran 3 Lembar Observasi Motivasi Belajar IPS Siswa dan Kinerja Guru

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE INDEX CARD MATCH

Nama Sekolah :
Tanggal Pelaksanaan :
Waktu Pelaksanaan :
Nama Pengamat :
No. Presensi Siswa yang diamati :

Petunjuk Pengisian:

Berilah penilaian dengan membubuhkan tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai dan tuliskan keterangan/ catatan pada kolom deskripsi.

Keterangan pilihan jawaban :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

No	Deskriptor	No. Presensi Siswa:.....				No. Presensi Siswa:.....				No. Presensi Siswa:.....				No. Presensi Siswa:.....			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks																
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks																
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks																
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks																
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh																
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks																
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks																
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks																
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks																
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks																

Yogyakarta, 2015
Pengamat,

.....

Rubrik Pedoman Penskoran Lembar Observasi Motivasi Belajar IPS Siswa

No	Skor	Kategori	Keterangan
1.	1	Kurang	- Jika siswa tidak mau berusaha mencari kartu pasangannya dan memilih untuk diam di tempat
	2	Cukup	- Jika siswa hanya ikut berkeliling kelas dan melihat-lihat tanpa mencari kartu pasangannya
	3	Baik	- Jika siswa memenuhi 1 kriteria sangat baik
	4	Sangat Baik	- Jika siswa aktif berkeliling kelas untuk mencari kartu pasangannya - Jika siswa tidak lekas putus asa, yaitu berusaha berkali-kali mencari kartu pasangannya
2	1	Kurang	- Jika siswa menemukan kartu pasangannya dalam waktu ≥ 10 menit
	2	Cukup	- Jika siswa menemukan kartu pasangannya dalam waktu 8 – 9 menit
	3	Baik	- Jika siswa menemukan kartu pasangannya dalam waktu 6 – 7 menit
	4	Sangat Baik	- Jika siswa menemukan kartu pasangannya dalam waktu ≤ 5 menit
3	1	Kurang	- Jika siswa sama sekali tidak menemukan kartu pasangannya
	2	Cukup	- Jika siswa menemukan kartu pasangan namun belum tepat
	3	Baik	- Jika siswa menemukan kartu pasangan yang tepat, namun memberitahukan isi dari kartu yang didapatnya kepada pasangan lain
	4	Sangat Baik	- Jika siswa menemukan kartu pasangan yang tepat dan tidak memberitahukan isi dari kartu yang didapatnya kepada pasangan lain
4	1	Kurang	- Jika siswa diam saja ketika mendapat kesulitan - Mengeluh dan mengatakan “sulit” atau “tidak bisa”
	2	Cukup	- Jika siswa memenuhi 1 kriteria sangat baik
	3	Baik	- Jika siswa memenuhi 2 kriteria sangat baik
	4	Sangat Baik	- Meminta penjelasan kepada guru apabila mendapat kesulitan - Meminta bantuan guru untuk memecahkan soal dan menemukan sendiri kartu pasangannya - Meminta bantuan kepada temannya untuk

			<p>memecahkan soal dan menemukan sendiri kartu pasangannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika siswa terlihat tidak menemui kesulitan sama sekali
5	1	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Jika siswa tidak fokus mendengarkan dan memperhatikan, berbicara atau mengobrol dengan temannya saat guru menjelaskan dan memberi instruksi - Tidak mau bertanya kepada guru dan terlihat acuh - Tidak melakukan sesuai dengan instruksi guru
	2	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Jika siswa memenuhi 1 kriteria sangat baik
	3	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Jika siswa memenuhi 2 kriteria sangat baik
	4	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Jika siswa fokus mendengarkan dan memperhatikan, tidak berbicara atau mengobrol dengan temannya saat guru menjelaskan dan memberi instruksi - Bertanya kepada guru jika belum ada yang belum dipahaminya - Melakukan apa yang sesuai dengan instruksi guru
6	1	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Jika siswa sama sekali tidak memenuhi kriteria sangat baik
	2	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Jika siswa memenuhi 1 kriteria sangat baik
	3	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Jika siswa memenuhi 2 kriteria sangat baik
	4	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Jika siswa aktif mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dan instruksi guru - Bergerak dan berkeliling kelas untuk menemukan kartu pasangannya - Aktif menjawab pertanyaan kuis dari temannya
7	1	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Jika siswa tidak pernah mau memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya atau diam saja
	2	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Jika siswa kadang-kadang memberikan jawaban atas (1-5) pertanyaan kuis dari temannya
	3	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Jika siswa sering memberikan jawaban atas (6-10) pertanyaan kuis dari temannya
	4	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Jika siswa selalu memberikan jawaban atas (11) pertanyaan kuis dari temannya
8	1	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Jika siswa sering mengganti jawaban sesuai dengan jawaban temannya atau sering berubah-ubah
	2	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Jika siswa memenuhi 1 kriteria sangat baik

	3	Baik	- Jika siswa memenuhi 2 kriteria sangat baik
	4	Sangat Baik	- Jika jawaban siswa tidak sama dengan jawaban temannya, maka dia tidak akan mengganti - Mempertahankan jawabannya - Tidak berubah-ubah atau tetap pada jawaban pertama
9	1	Kurang	- Jika siswa sama sekali tidak menunjukkan ekspresi senang selama permainan kartu indeks berlangsung dari awal hingga akhir - Mengantuk dan tidak memberikan perhatiannya selama permainan kartu indeks berlangsung dari awal hingga akhir
	2	Cukup	- Jika siswa kadang-kadang menunjukkan ekspresi senang selama permainan kartu indeks berlangsung dari awal hingga akhir
	3	Baik	- Jika siswa sering menunjukkan ekspresi senang selama permainan kartu indeks berlangsung dari awal hingga akhir
	4	Sangat Baik	- Jika siswa secara konsisten menunjukkan ekspresi senang selama permainan kartu indeks berlangsung dari awal hingga akhir
10	1	Kurang	- Jika siswa asal-asalan dalam menjawab pertanyaan kuis dari temannya - Sama sekali tidak menjawab pertanyaan kuis dari temannya
	2	Cukup	- Jika jawaban siswa mendekati benar
	3	Baik	- Jika jawaban siswa sudah benar namun belum lengkap
	4	Sangat Baik	- Jika jawaban siswa sangat tepat

LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU DALAM MENERAPKAN
STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH*

Nama Sekolah :

Tanggal/ Waktu Pelaksanaan :

Nama Pengamat :

Petunjuk Pengisian:

Berilah penilaian dengan membubuhkan tanda cek list (✓) pada jawaban “Ya” jika guru melakukan sesuai dengan butir amatan dan “Tidak” jika guru tidak melakukan sesuai dengan butir amatan.

No.	Butir Amatan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kesesuaian mengajar dengan RPP yang dibuat			
2	Kejelasan dalam menyampaikan materi			
3	Kejelasan menyampaikan aturan permainan kartu indeks			
4	Memandu siswa selama permainan kartu indeks berlangsung			
5	Memberikan pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan			
6	Melaksanakan permainan kartu indeks sesuai langkah-langkah			
7	Mengajak siswa membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari			
8	Memberikan pujian secara verbal kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar			
9	Memberikan hadiah/ penghargaan kepada siswa yang memperoleh bintang terbanyak			
10	Memberikan tugas rumah sebagai tindak lanjut			

Pengamat,

.....

Lampiran 4 Lembar Tes Evaluasi IPS Kompetensi Dasar 2.3 (Siklus I)

Lembar Tes Evaluasi

Kompetensi Dasar: 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

Nama Siswa :

No. Presensi :

Hari/ tanggal :

Bacalah soal-soal di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X). Selamat mengerjakan!

1. Tokoh nasional yang mengetik naskah proklamasi adalah....
 - a. Achmad Soebarjo
 - b. Sukarni
 - c. Sayuti Melik
 - d. Moh. Hatta

2. Sutan Sjahrir meminta Soekarno memproklamasikan kemerdekaan dengan cepat, dengan alasan....
 - a. situasi kekuasaan kosong
 - b. Jepang sedang melemah
 - c. Belanda sudah pergi
 - d. tentara Sekutu tidak kuat

3. Sikap kita sebagai seorang siswa dalam mengikuti Upacara Bendera memperingati hari Kemerdekaan Indonesia adalah...
 - a. berbicara dengan temannya ketika Pembina upacara memberikan amanat
 - b. memakai seragam yang bagus dan wangi
 - c. mengikuti upacara dengan sungguh-sungguh
 - d. pura-pura sakit agar tidak ikut upacara

4. Ana adalah siswa yang pandai di sekolah. Ia sering mengikuti berbagai lomba dan meraih juara. Ia telah mengharumkan nama sekolahnya. Penghargaan atas jasa para pahlawan nasional yang telah dilakukan Ana yaitu....
 - a. memahami dan mempelajari kisah hidup para pahlawan
 - b. meneladani sikap pengorbanan para pahlawan
 - c. berperang melawan penjajah
 - d. mengukir prestasi demi kejayaan negeri
5. Soekarno dan Moh. Hatta dipilih sebagai Presiden dan Wakil Presiden RI melalui....
 - a. PPKI
 - b. pemilihan umum
 - c. MPR
 - d. DPR
6. Sebagai generasi penerus, kita dapat memanfaatkan kemerdekaan dengan cara....
 - a. bermain
 - b. bersekolah
 - c. berperang
 - d. berfoya-foya
7. Pada awal kemerdekaan Indonesia, Dr. G.S.S.J. Ratulangie menjabat sebagai Gubernur....
 - a. Sunda kecil
 - b. Maluku
 - c. Sulawesi
 - d. Kalimantan
8. Hancurnya kota Nagasaki dan Hiroshima menyebabkan pemerintah Jepang mengajukan perdamaian, tetapi ditolak Sekutu karena....
 - a. Jepang tidak bersedia mengganti kerugian perang
 - b. Jepang hanya berpura-pura menyerah
 - c. Sekutu tidak percaya kepada Jepang
 - d. Jepang harus menyerah tanpa syarat

9. Sikap golongan muda yang menekan Soekarno dan Moh. Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia menunjukkan bahwa golongan muda....
- a. bijaksana
 - b. tidak sabar
 - c. pemberani
 - d. mudah putus asa
10. Soekarno adalah tokoh yang turut memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Berkat kegigihannya, Indonesia dapat memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Sikap Soekarno yang patut diteladani adalah....
- a. pantang menyerah
 - b. keras kepala
 - c. mudah tergoda hasutan
 - d. menentang kebenaran
11. Penghargaan tertinggi yang dapat diberikan atas jasa para pahlawan nasional adalah....
- a. melanjutkan cita-cita para pahlawan
 - b. menjadi TKI di luar negeri
 - c. bekerja di perusahaan asing
 - d. mencintai produk impor
12. Melanjutkan cita-cita serta pengorbanan para pahlawan bangsa Indonesia dengan rajin belajar adalah tindakan yang....
- a. tercela
 - b. biasa saja
 - c. terpuji
 - d. wajar
13. Tokoh yang menyusun, menandatangani, dan membacakan teks proklamasi adalah....
- a. Moh. Hatta
 - b. Agus salim
 - c. Supomo
 - d. Soekarno

14. Dalam bermusyawarah kita hendaknya ... para peserta musyawarah seperti yang telah dicontohkan oleh para tokoh perjuangan.
- memotong pembicaraan
 - menghargai pendapat
 - menjatuhkan pendapat
 - menerima sebagian pendapat
15. Berikut adalah cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, *kecuali*....
- mengunjungi museum geologi
 - berziarah ke makam para tokoh pejuang
 - membukukan sejarah perjuangan para tokoh
 - memajang gambar pahlawan di ruangan
16. Memutar film dokumenter perjuangan para tokoh dalam kemerdekaan Indonesia adalah salah satu wujud....
- hiburan di sela-sela liburan
 - mengenang jasa dan peranan tokoh perjuangan
 - mencintai film dokumenter
 - mengisi waktu luang
17. Sikap kepahlawanan para tokoh dalam memerdekakan Indonesia patut kita....
- abaikan
 - tinggalkan
 - contoh
 - doakan
18. Keteladanan yang bisa diambil dari Moh. Hatta dalam kehidupan sehari-hari adalah....
- pantang menyerah
 - menjadi pemimpin yang rajin
 - kesederhanaan
 - pandai bersyukur

19. Mempelajari dan memahami kisah hidup para tokoh perjuangan kemerdekaan Indonesia dapat dilakukan dengan cara berikut, *kecuali*....
- membaca buku-buku tentang riwayat hidup tokoh
 - mewawancarai narasumber yang mengetahui kisah hidup tokoh
 - mengunjungi museum perjuangan
 - menjadi Tentara Nasional Indonesia
20. Setiap kali ada ulangan, Tono sering mencontek. Tini yang mengetahui sikap Tono tersebut segera melaporkan kepada gurunya. Sikap Tini diatas menunjukkan bahwa ia....
- tidak suka kepada Tono
 - menuntut ketidakadilan
 - suka mengadu
 - berani menyampaikan kebenaran

Kunci Jawaban Lembar Tes Evaluasi KD 2.3

1. C	6. B	11. A	16. B
2. B	7. C	12. C	17. C
3. C	8. D	13. D	18. A
4. D	9. B	14. B	19. D
5. A	10. A	15. A	20. D

Lampiran 5 Lembar Observasi Motivasi Belajar IPS Siswa Siklus I

Pertemuan I

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 19..				No. Absen Siswa: 20..				No. Absen Siswa: 23..				No. Absen Siswa: 4..			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓					✓			✓					✓
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓			✓					✓
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓					✓			✓					✓
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓			✓		
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh		✓					✓			✓			✓			
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓				✓		✓						✓	
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓		✓					✓		
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks		✓					✓		✓				✓			
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓				✓				✓			✓		
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks				✓			✓		✓						✓	

Total skor :

no. abs 19 = 31

9 = 36

23 = 22

4 = 26

Yogyakarta, 8 Mei 2015

Observer,

(Panji Seno H.)

nim 1110824089

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	Rizki				Rena				Nina				Rafiq			
		No. Absen Siswa: 3				No. Absen Siswa: 12				No. Absen Siswa: 14				No. Absen Siswa: 10			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks		✓			✓				✓							✓
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks	✓				✓						✓				✓	
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓		✓					✓				✓		
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks		✓					✓		✓						✓	
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓				✓				✓				✓	
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓				✓					✓				✓
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓			✓		
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓			✓		
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks				✓			✓				✓					✓
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks				✓			✓			✓				✓		

Total skor = 1 4 12 2 2 12 12 2 15 8 Mei 2015 15

Observer,

Rini Ayu Sih Nagraheni
Nim. 1108241145

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa


No	Deskriptor	No. Absen Siswa: <u>6</u>				No. Absen Siswa: <u>8</u>				No. Absen Siswa: <u>7</u>				No. Absen Siswa: <u>22</u>			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks	✓					✓			✓				✓			
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks		✓				✓				✓				✓		
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓			✓					✓	
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks		✓			✓					✓				✓		
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh				✓				✓				✓				✓
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks				✓				✓		✓				✓		
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks		✓			✓				✓				✓			
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks				✓	✓				✓				✓			
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks		✓				✓				✓				✓		
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks		✓					✓		✓				✓			

SKOR = 26

23

Yogyakarta, 8 MEI 2015

Observer,


RINA AYU S.H
NIM 11108244103

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 15				No. Absen Siswa: 20				No. Absen Siswa: 22				No. Absen Siswa: 18			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks		✓				✓				✓			✓			
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks		✓				✓				✓			✓			
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓			✓					✓		✓			
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks		✓			✓					✓				✓		
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓			✓					✓				✓	
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks				✓		✓					✓					✓
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓		✓						✓					✓
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks		✓			✓					✓				✓		
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks				✓		✓						✓				✓
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks				✓		✓						✓			✓	

S = 29

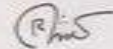
S = 15

S = 28

S = 25

Yogyakarta, 8 Mei 2015

Observer,


< Riani Astuti >
NIM 11108244067

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: ...11.				No. Absen Siswa: ...2.				No. Absen Siswa: ...13.				No. Absen Siswa: ...1.			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks		✗		✓				✓		✓			✓			
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✗	✓				✓			✓			✓		
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓					✓		✓				✓		
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks				✓		✓					✓			✓		
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓		✓					✓						✓
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓		✓						✓			✓		
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓		✓						✓		✓			
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks		✓				✓				✓			✓			
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓				✓				✓			✓		
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓		✓						✓		✓			

32

29

27

18

Yogyakarta, ... 8 Mei ... 2015

Observer,

Ruspita Putri A.

Ruspita Putri A.
NIM. 1108241143

Pertemuan II

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 1				No. Absen Siswa: 2				No. Absen Siswa: 3				No. Absen Siswa: 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓					✓				✓			✓	
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓				✓				✓
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓					✓				✓			✓	
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh		✓					✓		✓							✓
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓					✓	✓							✓
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓					✓	✓							✓
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks		✓					✓			✓					✓	
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓				✓				✓					✓
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks				✓				✓		✓					✓	

31

36

29

Yogyakarta, 11 Mei 2015

Observer,

Panji Seno H.
 (Panji Seno H.)
 NIM 1110824029

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: <u>3</u>				No. Absen Siswa: <u>12</u>				No. Absen Siswa: <u>14</u>				No. Absen Siswa: <u>10</u>			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓			✓		
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓			✓					✓			✓		
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓				✓	
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓			✓					✓				✓	
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓				✓					✓			✓	
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓					✓
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks		✓						✓				✓				✓
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓					✓			✓	

total skor = 37

29

Yogyakarta, 31 Mei 2015

Observer,

Rini

Rini Ayu Sih Nugraheni
NM - 11108241145

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 6..				No. Absen Siswa: 8..				No. Absen Siswa: 7..				No. Absen Siswa: 22			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓		✓						✓		✓			
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks	✓				✓						✓		✓			
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓					✓			✓				✓	
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks		✓			✓						✓			✓		
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh				✓				✓			✓					✓
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks				✓				✓			✓				✓	
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks				✓		✓					✓					✓
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks				✓			✓			✓						✓
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓			✓					✓			✓		
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks				✓		✓					✓				✓	

SKOR

29


24

25

27

Yogyakarta, 11 MEI 2015

Observer,


RINA AYU S.H.
NPM 11108244103

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 15...				No. Absen Siswa: 17...				No. Absen Siswa: 18...				No. Absen Siswa:			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓					✓				✓				
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓		✓						
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓					✓			✓					
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks				✓			✓			✓						
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓				✓				✓					
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓					✓			✓					
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks				✓				✓		✓						
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks				✓				✓		✓						
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks				✓				✓			✓					
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓			✓					✓					

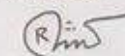
Σ = 35

Σ = 36

Σ = 27

Yogyakarta, 11 Mei 2015

Observer,



< Riani Astuti >
NIM 1008244067

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa:.....11.				No. Absen Siswa:.....2.				No. Absen Siswa:.....13.				No. Absen Siswa:.....			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks		✓					✓					✓				
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓				✓				
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks		✓					✓				✓					
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓					
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh				✓				✓				✓				
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓					✓				✓				
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks		✓					✓				✓					
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks			✓			✓						✓				
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks				✓			✓					✓				
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓			✓					✓					
		30				31				30							

Yogyakarta, 11 Mei 2015
Observer,

* *Ruspita*
Ruspita Putri A.
NIM. 111082141143

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

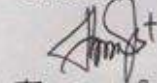
No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 5				No. Absen Siswa: 16				No. Absen Siswa:				No. Absen Siswa:			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓		✓											
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓	✓											
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓		✓											
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks			✓		✓											
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh				✓			✓									
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓			✓										
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks		✓						✓								
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks			✓			✓										
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks				✓	✓											
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks		✓	✓					✓								

4 15 12 4 6 3 8
= 31

= 21

Yogyakarta, 11 Mei 2015

Observer,



Theresia Sutanti
NIM. 11108244092

Pertemuan III

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 19				No. Absen Siswa: 20				No. Absen Siswa: 23				No. Absen Siswa: 4...			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓			✓					✓
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓			✓					✓
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓				✓	
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks		✓					✓				✓					✓
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh	✓						✓		✓						✓	
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓					✓
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓					✓
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks				✓			✓		✓						✓	
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks				✓			✓				✓				✓	
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓				✓	

39

38

29

35

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Observer,

Panji

(Panji Seno H)

nim 11108241089

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: <u>3</u>				No. Absen Siswa: <u>12</u>				No. Absen Siswa: <u>14</u>				No. Absen Siswa: <u>10</u>			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓			✓						✓		✓		
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓					✓			✓	
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks	✓						✓					✓			✓	
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks			✓				✓			✓					✓	
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓				✓		✓						✓	
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks				✓				✓				✓			✓	
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓					✓			✓					✓
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks				✓			✓					✓				✓
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks				✓				✓				✓				✓
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks				✓			✓					✓				✓

total skor:

32

32

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Observer,

Rani

Rani Ayu Sh. Nugrahini
NIM. 010241145

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa


No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 6				No. Absen Siswa: 8				No. Absen Siswa: 7				No. Absen Siswa: 22			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓					✓
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks	✓				✓					✓						✓
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks		✓				✓					✓				✓	
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks			✓				✓			✓						✓
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh				✓				✓				✓			✓	
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks				✓				✓			✓					✓
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks				✓				✓				✓			✓	
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks				✓				✓			✓				✓	
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	

SKOR = 34

31

Yogyakarta, 31 MEI 2015

Observer,


RINA AYU S.H.
NIM 11108244103

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 15				No. Absen Siswa: 20				No. Absen Siswa: 17				No. Absen Siswa: 18			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓		✓						✓				✓
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓	✓							✓			✓	
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓	✓							✓			✓	
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks			✓		✓						✓					✓
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh				✓	✓							✓				✓
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks				✓	✓							✓				✓
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks				✓	✓							✓				✓
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks			✓		✓							✓			✓	
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks				✓			✓					✓			✓	
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓		✓							✓		✓		

S = 37

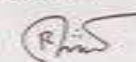
S = 37

S = 36

E = 34

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Observer,



< Riani Astuti >

NIM 1108240067

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 11				No. Absen Siswa: 2				No. Absen Siswa: 13				No. Absen Siswa: 1			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓					✓	✓			
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓	✓					✓		
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓				✓	
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓			✓		
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓			✓						✓				✓
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓				✓					✓		✓		
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓			✓		
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks			✓			✓					✓			✓		
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓				✓					✓			✓	
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓					✓	✓			

32

29

34

13

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Observer,

Ruspita Ruti A.

Ruspita Ruti A.
NIM. 1108241143

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

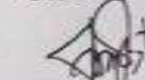
No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 7				No. Absen Siswa: 16				No. Absen Siswa:				No. Absen Siswa:			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓			✓										
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks		✓				✓										
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓			✓									
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks				✓		✓										
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh		✓						✓								
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓				✓									
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓					✓								
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks				✓			✓									
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓			✓										
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓									

4 15 12
= 31

9 12 8
= 29

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Observer



Theresa Sutanti

Nim. 1102249092

Lampiran 6 Lembar Observasi Kinerja Guru Siklus I

Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU DALAM MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INDEX CARD MATCH

Nama Sekolah : SDN Suryadinigratan II

Tanggal/ Waktu Pelaksanaan : 8 Mei 2015 pukul 08.10 - 09.20 WIB

Nama Observer : Theresia Sutanti

Petunjuk Pengisian:

Berilah penilaian dengan membubuhkan tanda cek list (✓) pada jawaban "Ya" jika guru melakukan sesuai dengan butir amatan dan "Tidak" jika guru tidak melakukan sesuai dengan butir amatan.

No.	Butir Amatan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kesesuaian mengajar dengan RPP yang dibuat	✓		
2	Kejelasan dalam menyampaikan materi	✓		
3	Kejelasan menyampaikan aturan permainan kartu indeks	✓		
4	Memandu siswa selama permainan kartu indeks berlangsung	✓		
5	Memberikan pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓		
6	Melaksanakan permainan kartu indeks sesuai langkah-langkah	✓		
7	Mengajak siswa membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari		✓	hanya mengulas kembali pertanyaan & jawaban kartu indeks
8	Memberikan pujian secara verbal kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar		✓	
9	Memberikan hadiah/ penghargaan kepada siswa yang memperoleh bintang terbanyak	✓		2 siswa di minta ke depan kelas diberikan ucapan selamat & terimakasih karena telah
10	Memberikan tugas rumah sebagai tindak lanjut	✓		Memperajari materi berikutnya di rumah dan memberikan soal latihan.

$$P = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$$

"sangat baik"

Observer,

Theresia Sutanti

Theresia Sutanti
NIM. 11108249092

LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU DALAM MENERAPKAN
STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INDEX CARD MATCH

Nama Sekolah : SDN Suryaningrat II
Tanggal/ Waktu Pelaksanaan : 11 Mei 2016 pukul 09.30 - 10.45 WIB
Nama Observer : Theresa Sutanti

Petunjuk Pengisian:

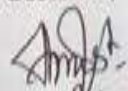
Berilah penilaian dengan membubuhkan tanda cek list (✓) pada jawaban "Ya" jika guru melakukan sesuai dengan butir amatan dan "Tidak" jika guru tidak melakukan sesuai dengan butir amatan.

No.	Butir Amatan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kesesuaian mengajar dengan RPP yang dibuat	✓		
2	Kejelasan dalam menyampaikan materi	✓		
3	Kejelasan menyampaikan aturan permainan kartu indeks	✓		
4	Memandu siswa selama permainan kartu indeks berlangsung	✓		
5	Memberikan pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓		
6	Melaksanakan permainan kartu indeks sesuai langkah-langkah	✓		
7	Mengajak siswa membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari	✓		
8	Memberikan pujian secara verbal kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar	✓		mengatakan "bagus" kepada siswa yang menjawab dengan benar. sesekali mengacungkan ibu jarinya.
9	Memberikan hadiah/ penghargaan kepada siswa yang memperoleh bintang terbanyak	✓		
10	Memberikan tugas rumah sebagai tindak lanjut		✓	

$$P = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$$

"Sangat Baik"

Observer,


Theresa Sutanti
NIM. 11108244092

LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU DALAM MENERAPKAN
STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH*

Nama Sekolah : SDN Surjadinigraan II

Tanggal/ Waktu Pelaksanaan : 15 Mei 2015, pukul 08.10 - 09.30 WIB

Nama Observer : Theresia Surtanti

Petunjuk Pengisian:

Berilah penilaian dengan membubuhkan tanda cek list (✓) pada jawaban "Ya" jika guru melakukan sesuai dengan butir amatan dan "Tidak" jika guru tidak melakukan sesuai dengan butir amatan.

No.	Butir Amatan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kesesuaian mengajar dengan RPP yang dibuat	✓		
2	Kejelasan dalam menyampaikan materi	✓		
3	Kejelasan menyampaikan aturan permainan kartu indeks	✓		
4	Memandu siswa selama permainan kartu indeks berlangsung	✓		
5	Memberikan pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓		
6	Melaksanakan permainan kartu indeks sesuai langkah-langkah	✓		
7	Mengajak siswa membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari	✓		
8	Memberikan pujian secara verbal kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar	✓		
9	Memberikan hadiah/ penghargaan kepada siswa yang memperoleh bintang terbanyak	✓		2 siswa mendapat ucapan selamat dari guru dan tepuk tangan dari teman-temannya
10	Memberikan tugas rumah sebagai tindak lanjut	✓		menitnya siswa mempelajari kembali materi di rumah

$$P = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$$

"sangat baik"

Observer,



Theresia Surtanti

Nm. 11108294092

Lampiran 7 Data Prestasi Belajar IPS Siswa Siklus I

Lembar Tes Evaluasi

Kompetensi Dasar: 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

Nama Siswa : Yan Yuliana Sofia Almasjo

No. Absen : 16

Hari/ tanggal : Jumat, 15 Mei 2015

B = 11

$$N = \frac{11}{20} \times 100 = 55$$

Bacalah soal-soal di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X). Selamat mengerjakan!

1. Tokoh nasional yang mengetik naskah proklamasi adalah....
☒ a. Achmad Soebarjo
☐ b. Sukarni
☐ c. Sayuti Melik
☐ d. Moh. Hatta
2. Sutan Sjahrir meminta Soekarno memproklamasikan kemerdekaan dengan cepat, dengan alasan....
☐ a. situasi kekuasaan kosong
☐ b. Jepang sedang melemah
☐ c. Belanda sudah pergi
☒ d. tentara Sekutu tidak kuat
3. Sikap kita sebagai seorang siswa dalam mengikuti Upacara Bendera memperingati hari Kemerdekaan Indonesia adalah...
☐ a. berbicara dengan temannya ketika Pembina upacara memberikan amanat
☐ b. memakai seragam yang bagus dan wangi
☒ c. mengikuti upacara dengan sungguh-sungguh
☐ d. pura-pura sakit agar tidak ikut upacara
4. Ana adalah siswa yang pandai di sekolah. Ia sering mengikuti berbagai lomba dan meraih juara. Ia telah mengharumkan nama sekolahnya. Penghargaan atas jasa para pahlawan nasional yang telah dilakukan Ana yaitu...
☐ a. memahami dan mempelajari kisah hidup para pahlawan
☐ b. meneladani sikap pengorbanan para pahlawan

- c. berperang melawan penjajah
☒ d. mengukir prestasi demi kejayaan negeri
5. Soekarno dan Moh. Hatta dipilih sebagai Presiden dan Wakil Presiden RI melalui....
a. PPKI
☒ b. pemilihan umum
c. MPR
d. DPR
6. Sebagai generasi penerus, kita dapat memanfaatkan kemerdekaan dengan cara....
a. bermain
☒ b. bersekolah
c. berperang
d. berfoya-foya
7. Pada awal kemerdekaan Indonesia, Dr. G.S.S.J. Ratulange menjabat sebagai Gubernur....
a. Sunda kecil
b. Maluku
☒ c. Sulawesi
d. Kalimantan
8. Hancurnya kota Nagasaki dan Hiroshima menyebabkan pemerintah Jepang mengajukan perdamaian, tetapi ditolak Sekutu karena....
☒ a. Jepang tidak bersedia mengganti kerugian perang
b. Jepang hanya berpura-pura menyerah
c. Sekutu tidak percaya kepada Jepang
d. Jepang harus menyerah tanpa syarat
9. Sikap golongan muda yang menekan Soekarno dan Moh. Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia menunjukkan bahwa golongan muda....
a. bijaksana
b. tidak sabar
☒ c. pemberani
d. mudah putus asa

10. Soekarno adalah tokoh yang turut memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Berkat kegigihannya, Indonesia dapat memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Sikap Soekarno yang patut diteladani adalah....
- ☒ a. pantang menyerah
 - b. keras kepala
 - c. mudah tergoda hasutan
 - d. menentang kebenaran
11. Penghargaan tertinggi yang dapat diberikan atas jasa para pahlawan nasional adalah....
- ☒ a. melanjutkan cita-cita para pahlawan
 - b. menjadi TKI di luar negeri
 - c. bekerja di perusahaan asing
 - d. mencintai produk impor
12. Melanjutkan cita-cita serta pengorbanan para pahlawan bangsa Indonesia dengan rajin belajar adalah tindakan yang....
- a. tercela
 - b. biasa saja
 - ☒ c. terpuji
 - d. wajar
13. Tokoh yang menyusun, menandatangani, dan membacakan teks proklamasi adalah....
- a. Moh. Hatta
 - b. Agus salim
 - ☒ c. Supomo
 - d. Soekarno
14. Dalam bermusyawarah kita hendaknya ... para peserta musyawarah seperti yang telah dicontohkan oleh para tokoh perjuangan.
- a. memotong pembicaraan
 - ☒ b. menghargai pendapat
 - c. menjatuhkan pendapat
 - d. menerima sebagian pendapat
15. Berikut adalah cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, *kecuali*....
- ☒ a. mengunjungi museum geologi

- b. berziarah ke makam para tokoh pejuang
- c. membukukan sejarah perjuangan para tokoh
- d. memajang gambar pahlawan di ruangan

16. Memutar film dokumenter perjuangan para tokoh dalam kemerdekaan Indonesia adalah salah satu wujud....

- ☒ a. hiburan di sela-sela liburan
- b. mengenang jasa dan peranan tokoh perjuangan
- c. mencintai film dokumenter
- d. mengisi waktu luang

17. Sikap kepahlawanan para tokoh dalam memerdekakan Indonesia patut kita....

- a. abaikan
- b. tinggalkan
- ☒ c. contoh
- d. doakan

18. Keteladanan yang bisa diambil dari Moh. Hatta dalam kehidupan sehari-hari adalah....

- a. pantang menyerah
- b. menjadi pemimpin yang rajin
- c. kesederhanaan
- ☒ d. pandai bersyukur

19. Mempelajari dan memahami kisah hidup para tokoh perjuangan kemerdekaan Indonesia dapat dilakukan dengan cara berikut, *kecuali*....

- a. membaca buku-buku tentang riwayat hidup tokoh
- b. mewawancarai narasumber yang mengetahui kisah hidup tokoh
- c. mengunjungi museum perjuangan
- ☒ d. menjadi Tentara Nasional Indonesia

20. Setiap kali ada ulangan, Tono sering mencontek. Tini yang mengetahui sikap Tono tersebut segera melaporkan kepada gurunya. Sikap Tini diatas menunjukkan bahwa ia....

- ☒ a. tidak suka kepada Tono
- b. menuntut ketidakadilan
- c. suka mengadu
- d. berani menyampaikan kebenaran

Lembar Tes Evaluasi

Kompetensi Dasar: 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

Nama Siswa : Riski Saputra

No. Absen : 3

Hari/ tanggal : 15 Mei 2015

$$B = 18$$
$$N = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

Bacalah soal-soal di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X). Selamat mengerjakan!

1. Tokoh nasional yang mengetik naskah proklamasi adalah....
 - a. Achmad Soebarjo
 - b. Sukarni
 - ☒ c. Sayuti Melik
 - d. Moh. Hatta
2. Sutan Sjahrir meminta Soekarno memproklamasikan kemerdekaan dengan cepat, dengan alasan....
 - a. situasi kekuasaan kosong
 - ☒ b. Jepang sedang melemah
 - c. Belanda sudah pergi
 - d. tentara Sekutu tidak kuat
3. Sikap kita sebagai seorang siswa dalam mengikuti Upacara Bendera memperingati hari Kemerdekaan Indonesia adalah...
 - a. berbicara dengan temannya ketika Pembina upacara memberikan amanat
 - b. memakai seragam yang bagus dan wangi
 - ☒ c. mengikuti upacara dengan sungguh-sungguh
 - d. pura-pura sakit agar tidak ikut upacara
- ☒ 4. Ana adalah siswa yang pandai di sekolah. Ia sering mengikuti berbagai lomba dan meraih juara. Ia telah mengharumkan nama sekolahnya. Penghargaan atas jasa para pahlawan nasional yang telah dilakukan Ana yaitu....
 - ☒ a. memahami dan mempelajari kisah hidup para pahlawan
 - b. meneladani sikap pengorbanan para pahlawan

- c. berperang melawan penjajah
 - d. mengukir prestasi demi kejayaan negeri
5. Soekarno dan Moh. Hatta dipilih sebagai Presiden dan Wakil Presiden RI melalui....
- ☒ a. PPKI
 - b. pemilihan umum
 - c. MPR
 - d. DPR
6. Sebagai generasi penerus, kita dapat memanfaatkan kemerdekaan dengan cara....
- a. bermain
 - ☒ b. bersekolah
 - c. berperang
 - d. berfoya-foya
7. Pada awal kemerdekaan Indonesia, Dr. G.S.S.J. Ratulangie menjabat sebagai Gubernur....
- a. Sunda kecil
 - b. Maluku
 - ☒ c. Sulawesi
 - d. Kalimantan
8. Hancurnya kota Nagasaki dan Hiroshima menyebabkan pemerintah Jepang mengajukan perdamaian, tetapi ditolak Sekutu karena....
- a. Jepang tidak bersedia mengganti kerugian perang
 - b. Jepang hanya berpura-pura menyerah
 - c. Sekutu tidak percaya kepada Jepang
 - ☒ d. Jepang harus menyerah tanpa syarat
9. Sikap golongan muda yang menekan Soekarno dan Moh. Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia menunjukkan bahwa golongan muda....
- a. bijaksana
 - b. tidak sabar
 - ☒ c. pemberani
 - d. mudah putus asa

10. Soekarno adalah tokoh yang turut memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Berkat kegigihannya, Indonesia dapat memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Sikap Soekarno yang patut diteladani adalah....
- ☒ a. pantang menyerah
 - b. keras kepala
 - c. mudah tergoda hasutan
 - d. menentang kebenaran
11. Penghargaan tertinggi yang dapat diberikan atas jasa para pahlawan nasional adalah....
- ☒ a. melanjutkan cita-cita para pahlawan
 - b. menjadi TKI di luar negeri
 - c. bekerja di perusahaan asing
 - d. mencintai produk impor
12. Melanjutkan cita-cita serta pengorbanan para pahlawan bangsa Indonesia dengan rajin belajar adalah tindakan yang....
- a. tercela
 - b. biasa saja
 - ☒ c. terpuji
 - d. wajar
13. Tokoh yang menyusun, menandatangani, dan membacakan teks proklamasi adalah....
- a. Moh. Hatta
 - b. Agus salim
 - c. Supomo
 - ☒ d. Soekarno
14. Dalam bermusyawarah kita hendaknya ... para peserta musyawarah seperti yang telah dicontohkan oleh para tokoh perjuangan.
- a. memotong pembicaraan
 - ☒ b. menghargai pendapat
 - c. menjatuhkan pendapat
 - d. menerima sebagian pendapat
15. Berikut adalah cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, *kecuali*....
- ☒ a. mengunjungi museum geologi

- b. berziarah ke makam para tokoh pejuang
 - c. membukukan sejarah perjuangan para tokoh
 - d. memajang gambar pahlawan di ruangan
16. Memutar film dokumenter perjuangan para tokoh dalam kemerdekaan Indonesia adalah salah satu wujud....
- a. hiburan di sela-sela liburan
 - ☒ b. mengenang jasa dan peranan tokoh perjuangan
 - c. mencintai film dokumenter
 - d. mengisi waktu luang
17. Sikap kepahlawanan para tokoh dalam memerdekakan Indonesia patut kita....
- a. abaikan
 - b. tinggalkan
 - ☒ c. contoh
 - d. doakan
18. Keteladanan yang bisa diambil dari Moh. Hatta dalam kehidupan sehari-hari adalah....
- ☒ a. pantang menyerah
 - b. menjadi pemimpin yang rajin
 - c. kesederhanaan
 - d. pandai bersyukur
19. Mempelajari dan memahami kisah hidup para tokoh perjuangan kemerdekaan Indonesia dapat dilakukan dengan cara berikut, *kecuali*....
- a. membaca buku-buku tentang riwayat hidup tokoh
 - b. mewawancarai narasumber yang mengetahui kisah hidup tokoh
 - c. mengunjungi museum perjuangan
 - ☒ d. menjadi Tentara Nasional Indonesia
20. Setiap kali ada ulangan, Tono sering mencontek. Tini yang mengetahui sikap Tono tersebut segera melaporkan kepada gurunya. Sikap Tini diatas menunjukkan bahwa ia....
- a. tidak suka kepada Tono
 - b. menuntut ketidakadilan
 - c. suka mengadu
 - ☒ d. berani menyampaikan kebenaran

Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN Suryodiningratan II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : V / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pertemuan : 1

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peran tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

- 2.4.1 Mengidentifikasi tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
- 2.4.2 Menjelaskan cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru dan permainan kartu indeks, siswa dapat mengidentifikasi tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia secara runtut.
- Melalui penjelasan guru dan permainan kartu indeks, siswa dapat menjelaskan cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia secara singkat dan jelas.
- Melalui membaca dan mencermati bacaan, siswa dapat meneladani sikap tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

E. Nilai Karakter

1. **Religius:** Senang bergaul dengan teman sekelas dan satu sekolah dengan berbagai perbedaan yang telah diciptakan-Nya.
2. **Hidup rukun:** Bersedia duduk sebangku dengan teman sekelas yang mana saja.
3. **Bersahabat/komunikatif:** Bekerja sama dalam kelompok di kelas
4. **Rasa ingin tahu:** Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajarinya
5. **Menghargai prestasi:** Memberikan penghargaan kepada teman yang berprestasi

F. Materi Pokok

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan: Konflik Antara Indonesia dan Belanda

G. Metode Pembelajaran

Strategi : Pembelajaran aktif tipe *index card match*

Metode : ceramah, tanya jawab, permainan kartu indeks

H. Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Pengkondisian kelas dan berdoa.
 - b. Presensi kelas dan siswa diminta untuk siap mengikuti pelajaran.
 - c. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah siswa pelajari sebelumnya yaitu Konflik Antara Indonesia dan Belanda sebagai apersepsi.
 - d. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.
2. Kegiatan Inti (55 menit)

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan membaca ulang serta bertanya tentang materi yang belum dipahaminya untuk memperoleh informasi tentang Konflik Antara Indonesia dan Belanda.
 - b. Sebelum memulai permainan, siswa menerima nomor kepala sesuai dengan nomor presensi masing-masing dengan tujuan memudahkan guru untuk memberikan penilaian. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai aturan dan langkah-langkah yang harus diikuti dalam permainan ini.
 - c. Masing-masing siswa menerima satu kartu setelah guru mengkocok semua kartu dan membagikannya kepada siswa.
 - d. Semua siswa diminta untuk berkeliling mencari kartu pasangannya dalam waktu 5 menit.
 - e. Setelah semua pasangan duduk berdekatan, siswa diminta untuk tidak memberitahukan apa yang ada di kartu kepada pasangan lain.
 - f. Siswa diminta membacakan keras-keras pertanyaan yang ada di kartu agar dijawab oleh pasangan lain, begitu seterusnya hingga pertanyaan habis. Siswa yang menjawab dengan tepat akan diberi bintang.
 - g. Pada akhir pembelajaran siswa dibantu guru membuat kesimpulan dari materi yang diperoleh. Siswa yang dengan perolehan bintang terbanyak ke depan kelas untuk mendapat penghargaan.
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- a. Siswa menuliskan catatan tentang apa yang telah diperoleh selama proses pembelajaran setelah diminta oleh guru.
 - b. Siswa mendapat tugas untuk mempelajari materi berikutnya di rumah, yaitu Agresi Militer Belanda.
 - c. Siswa bersama guru menutup pelajaran IPS.

I. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar tokoh-tokoh pejuang, peta Indonesia, dan kartu indeks

Sumber :

Reny Yulianti & Ade Munajat. (2008). *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL: untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.

Tim Pena Cendekia. (2017). *Wahana IPS: Ilmu Pengetahuan Sosial Semester Kedua Kelas 5 SD*. Jakarta: Quadra.

Guru Kelas V


Sri Sundari, S. Pd

NIP. 19570926 197803 2 005

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Peneliti



Theresia Sutanti

NIM 11108244092

Mengetahui,
Kepala SDN Suryodiningratan II



Drs. Muhammad Daim

NIP. 19551204 197803 1 007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN Suryodiningratan II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan : 2

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peran tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

- 2.4.3 Menilai tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
- 2.4.4 Menjelaskan cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru dan permainan kartu indeks, siswa dapat menilai tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan seksama.
- Melalui penjelasan guru dan permainan kartu indeks, siswa dapat menjelaskan cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia secara singkat dan jelas.
- Melalui membaca dan mencermati bacaan, siswa dapat meneladani sikap tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dalam kehidupan sehari-hari

E. Nilai Karakter

1. **Religius:** Senang bergaul dengan teman sekelas dan satu sekolah dengan berbagai perbedaan yang telah diciptakan-Nya.
2. **Hidup rukun:** Bersedia duduk sebangku dengan teman sekelas yang mana saja.
3. **Bersahabat/komunikatif:** Bekerja sama dalam kelompok di kelas
4. **Rasa ingin tahu:** mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajarinya.
5. **Menghargai prestasi:** Memberikan penghargaan kepada teman yang berprestasi.

F. Materi Pokok

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan: Agresi Militer Belanda

G. Metode Pembelajaran

Strategi : Pembelajaran aktif tipe *index card match*

Metode : ceramah, tanya jawab, permainan kartu indeks

H. Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Pengkondisian kelas dan berdoa.
 - b. Presensi kelas dan siswa diminta untuk siap mengikuti pelajaran.
 - c. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah siswa pelajari sebelumnya yaitu Agresi Militer Belanda sebagai apersepsi.
 - d. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.
2. Kegiatan Inti (55 menit)

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan membaca ulang serta bertanya tentang materi yang belum dipahaminya untuk memperoleh informasi tentang Agresi Militer Belanda.
 - b. Sebelum memulai permainan, siswa menerima nomor kepala sesuai dengan nomor presensi masing-masing dengan tujuan memudahkan guru untuk memberikan penilaian. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai aturan dan langkah-langkah yang harus diikuti dalam permainan ini.
 - c. Masing-masing siswa menerima satu kartu setelah guru mengocok semua kartu dan membagikannya kepada siswa.
 - d. Semua siswa diminta untuk berkeliling mencari kartu pasangannya dalam waktu 5 menit.
 - e. Setelah semua pasangan duduk berdekatan, siswa diminta untuk tidak memberitahukan apa yang ada di kartu kepada pasangan lain.
 - f. Siswa diminta membacakan keras-keras pertanyaan yang ada di kartu agar dijawab oleh pasangan lain, begitu seterusnya hingga pertanyaan habis. Siswa yang menjawab dengan tepat akan diberi bintang.
 - g. Pada akhir pembelajaran siswa dibantu guru membuat kesimpulan dari materi yang diperoleh. Siswa yang dengan perolehan bintang terbanyak ke depan kelas untuk mendapat penghargaan.
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- a. Siswa menuliskan catatan tentang apa yang telah diperoleh selama proses pembelajaran setelah diminta oleh guru.
 - b. Siswa mendapat tugas untuk mempelajari materi berikutnya di rumah, yaitu Pengakuan Kedaulatan Indonesia dan Peranan Tokoh-Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan.
 - c. Siswa bersama guru menutup pelajaran IPS.

I. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar tokoh-tokoh pejuang, peta Indonesia, dan kartu indeks

Sumber :

Reny Yulianti & Ade Munajat. (2008). *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL: untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.

Tim Pena Cendekia. (2017). *Wahana IPS: Ilmu Pengetahuan Sosial Semester Kedua Kelas 5 SD*. Jakarta: Quadra.

Guru Kelas V



Sri Sundari, S. Pd
NIP. 19570926 197803 2 005

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Peneliti



Theresia Sutanti
NIM 11108244092

Mengetahui,
Kepala SDN Suryodiningratan II



Drs. Muhammad Daim
NIP. 19551204 197803 1 007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN Suryodiningratan II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan : 3

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peran tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.5 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

- 2.4.5 Mempelajari cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
- 2.4.6 Menerapkan cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru dan permainan kartu indeks, siswa dapat belajar cara menghargai tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang benar
- Melalui penjelasan guru dan permainan kartu indeks, siswa dapat menjelaskan cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan baik
- Melalui membaca dan mencermati bacaan, siswa dapat mempelajari cara menghargai perjuangan tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan sungguh-sungguh

E. Nilai Karakter

1. **Religius:** Senang bergaul dengan teman sekelas dan satu sekolah dengan berbagai perbedaan yang telah diciptakan-Nya.
2. **Hidup rukun:** Bersedia duduk sebangku dengan teman sekelas yang mana saja.
3. **Bersahabat/komunikatif:** Bekerja sama dalam kelompok di kelas
4. **Rasa ingin tahu:** mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajarinya.
5. **Menghargai prestasi:** Memberikan penghargaan kepada teman yang berprestasi.

F. Materi Pokok

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan: Pengakuan Kedaulatan Indonesia dan Peranan Tokoh-Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan

G. Metode Pembelajaran

Strategi : Pembelajaran aktif tipe *index card match*

Metode : ceramah, tanya jawab, permainan kartu indeks

H. Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Pengkondisian kelas dan berdoa.
 - b. Presensi kelas dan siswa diminta untuk siap mengikuti pelajaran.
 - c. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah siswa pelajari sebelumnya yaitu Pengakuan Kedaulatan Indonesia dan Peranan Tokoh-Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan sebagai apersepsi.
 - d. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan membaca ulang serta bertanya tentang materi yang belum dipahaminya untuk memperoleh informasi tentang Pengakuan Kedaulatan Indonesia dan Peranan Tokoh-Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan.
- b. Sebelum memulai permainan, siswa menerima nomor kepala sesuai dengan nomor presensi masing-masing dengan tujuan memudahkan guru untuk memberikan penilaian. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai aturan dan langkah-langkah yang harus diikuti dalam permainan ini.
- c. Masing-masing siswa menerima satu kartu setelah guru mengocok semua kartu dan membagikannya kepada siswa.
- d. Semua siswa diminta untuk berkeliling mencari kartu pasangannya dalam waktu 5 menit.
- e. Setelah semua pasangan duduk berdekatan, siswa diminta untuk tidak memberitahukan apa yang ada di kartu kepada pasangan lain.
- f. Siswa diminta membacakan keras-keras pertanyaan yang ada di kartu agar dijawab oleh pasangan lain, begitu seterusnya hingga pertanyaan habis. Siswa yang menjawab dengan tepat akan diberi bintang.
- g. Pada akhir pembelajaran siswa dibantu guru membuat kesimpulan dari materi yang diperoleh. Siswa yang dengan perolehan bintang terbanyak ke depan kelas untuk mendapat penghargaan.

3. Kegiatan Akhir (25 menit)

- a. Siswa mengerjakan tes evaluasi KD 2.4 selama 25 menit.
- b. Hasil kerja siswa dikumpulkan dan dinilai.
- c. Siswa bersama guru menutup pelajaran IPS.

I. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar tokoh-tokoh pejuang, peta Indonesia, dan kartu indeks
Sumber :

Reny Yulianti & Ade Munajat. (2008). *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL: untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.

Tim Pena Cendekia. (2017). *Wahana IPS: Ilmu Pengetahuan Sosial Semester Kedua Kelas 5 SD*. Jakarta: Quadra.

J. Penilaian

Prosedur: Tes Evaluasi KD 2.4

Jenis tes : Tes Tertulis

Nilai Tes Evaluasi KD 2.4 = $\frac{\text{jumlah betul}}{\text{Skor maksimal}} \times 10$

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 65.

Guru Kelas V

Sri Sundari, S. Pd

NIP. 19570926 197803 2 005

Yogyakarta, 1 Juni 2015

Peneliti

Theresia Sutanti

NIM 11108244092

Mengetahui,
Kepala SDN Suryodiningratan II





Drs. Muhammad Daim


NIP. 19551204 197803 1 007


Lampiran 9 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Kartu Indeks Siklus II

Daftar Pertanyaan dan Jawaban Kartu Indeks Siklus II

PERTEMUAN I		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	NICA adalah tentara Belanda yang bertugas untuk	Mengontrol daerah-daerah di Indonesia setelah Jepang menyerah
2.	Pertempuran untuk mempertahankan kemerdekaan yang paling terkenal adalah pertempuran Surabaya yang terjadi pada tanggal	10 November 1945
3.	Tokoh di bawah ini adalah.... 	Bung Tomo
4.	Pimpinan pasukan Sekutu yang tewas setelah terkena tembakan pemuda Surabaya adalah	Brigjen A.W.S. Mallaby
5.	Pada tanggal 9 November 1945, Mansergh mengultimatum kepada rakyat Surabaya. Mengultimatum artinya	Memberi peringatan disertai ancaman
6.	Pertempuran antara pejuang Medan dengan tentara Sekutu pecah pertama kali di hotel di jalan Bali, Medan pada tanggal	13 Oktober 1945
7.	Pertempuran Medan Area berawal dari kehadiran pasukan Sekutu yang dipimpin oleh	Brigjen T.E.D. Kelly
8.	Pertempuran yang terjadi di Ambarawa disebut dengan	Palagan Ambarawa
9.	Peristiwa kemenangan pertempuran di Ambarawa diabadikan sebagai hari infanteri. Infanteri berarti	Angkatan bersenjata yang termasuk dalam kesatuan pasukan berjalan kaki
10.	Tokoh di bawah ini adalah ...	Jenderal Sudirman

		
11.	Jenderal Sudirman adalah tokoh yang memiliki sifat	Lemah lembut, teguh hati, dan pantang menyerah
		Kebapakan dalam mengayomi para bawahan

PERTEMUAN II		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penyerangan militer Belanda secara serentak dan besar-besaran disebut	Agresi Militer Belanda
2.	Agresi Militer Belanda I dilatarbelakangi oleh penandatanganan Perjanjian	Linggajati
3.	Serangan Agresi Militer Belanda I dipimpin oleh	Letnan Jenderal Simon M. Spoor
4.	Negara yang mengusulkan agar masalah Indonesia dibicarakan dalam sidang Dewan Keamanan PBB adalah....	India
		Australia
5.	Belanda menghentikan operasi militernya sehingga berakhirnya Agresi Militer Belanda I pada tanggal	4 Agustus 1947
6.	Perjanjian ini dilakukan di atas geladak kapal perang AS. Perjanjian ini adalah.... 	Perjanjian Renville
7.	Jalannya Agresi Militer Belanda II dimulai pada tanggal	19 Desember 1948
8.	Pada saat Agresi Militer Belanda II, Soekarno-Hatta langsung ditahan di	Bangka
9.	Tujuan dari Agresi Militer Belanda II	Membuktikan kepada negara-negara di

	adalah	dunia bahwa negara dan tentara RI sudah tidak ada
10.	Tokoh yang diberi mandat oleh Presiden Soekarno agar membentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia di Bukittinggi, Sumatera adalah	Syafruddin Prawiranegara
11.	Tanggal 1 Maret 1949 pernah terjadi serangan di kota yang diblok dengan warna hitam di bawah ini, kota tersebut adalah 	Kota Yogyakarta

PERTEMUAN III		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perjanjian Linggarjati disahkan oleh pihak Indonesia dan Belanda pada tanggal	25 Maret 1947
2.	Perjanjian antara bangsa Indonesia dan Belanda yang ditandatangani di atas geladak kapal perang milik Amerika Serikat adalah	Perjanjian Renville
3.	Perjanjian Roem-Royen merupakan kesepakatan antara bangsa Indonesia dengan Belanda yang ditandatangani pada tanggal	7 Mei 1949
4.	Dalam Perjanjian Roem-Royen, delegasi Indonesia dipimpin oleh	Mohammad Roem
5.	Konferensi di bawah ini disebut dengan 	Konferensi Meja Bundar
6.	Tokoh di bawah ini adalah....	Moh. Hatta

		
7.	Pengakuan kedaulatan RIS yang dilakukan di Jakarta pada tanggal 27 Desember 1949, pihak Indonesia diwakili oleh	Sri Sultan Hamengku Buwono IX
8	Sikap yang bisa dari tokoh di bawah ini adalah 	Tidak mudah menyerah dalam perjuangan Menentang keras segala bentuk penjajahan
9.	Pernyataan tertulis yang berisi tuntutan tentang suatu hal disebut	Resolusi
10.	Perjanjian Renville ditandatangani pada tanggal 17 Januari 1948 dan diawasi oleh	Komisi Tiga Negara (KTN)
11.	Tokoh Indonesia yang tetap memimpin serangan secara gerilya meskipun dalam keadaan sakit paru-paru yang parah adalah	Jenderal Sudirman

Lampiran 10 Lembar Tes Evaluasi IPS Kompetensi Dasar 2.4 (Siklus II)

Lembar Tes Evaluasi

Kompetensi Dasar: 2.4 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Nama Siswa :

No. Presensi :

Hari/ tanggal :

Bacalah soal-soal di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X). Selamat mengerjakan!

1. Tokoh yang aktif menyebarkan berita kemerdekaan di Surabaya karena saat itu ia bekerja sebagai wartawan di kantor berita Jepang, Domei, cabang Surabaya adalah....
 - a. Bung Karno
 - b. Bung Hatta
 - c. Bung Tomo
 - d. Bung Pomo

2. Palagan Ambarawa adalah pertempuran di Ambarawa yang terjadi karena....
 - a. terjadi kesalahpahaman antar warga Ambarawa
 - b. tentara Sekutu mencoba menduduki dua desa di Ambarawa
 - c. tentara NICA menembak warga Ambarawa
 - d. para pejuang banyak yang berguguran

3. Sikap dari tokoh perjuangan bangsa yang patut dicontoh adalah....
 - a. mementingkan diri sendiri
 - b. membela rakyat demi jabatan
 - c. merelakan berbagai kepentingan pribadi untuk membela rakyat
 - d. mudah mengeluh dan menyerah

4. Keteladanan yang bisa diambil dari Panglima Besar Sudirman adalah....
 - a. tidak pernah mengeluh
 - b. walaupun sedang sakit, ia tetap bisa bersyukur
 - c. menjadi pemimpin yang rajin
 - d. kesederhanaan dan pantang menyerah
5. Moh. Hatta merupakan tokoh yang berperan penting saat pengakuan kedaulatan Indonesia dalam Perjanjian....
 - a. Konferensi Meja Bundar
 - b. Linggarjati
 - c. Renville
 - d. Roem-Royen
6. Semboyan persatuan Indonesia yang dicontohkan oleh para pahlawan dapat kita teruskan dengan cara....
 - a. berteman dengan yang seumuran saja
 - b. berteman dengan siapa saja tanpa membeda-bedakan
 - c. berteman dengan orang yang kaya saja
 - d. berteman dengan lingkup RT saja
7. Nama Sudirman mulai dikenal orang ketika terjadi peristiwa....
 - a. Pertempuran 10 November 1945
 - b. Pertempuran Medan Area
 - c. Palagan Ambarawa
 - d. Serangan Umum 1 Maret 1949
8. Untuk mengenang Pertempuran Surabaya, pemerintah menetapkan tanggal 10 November sebagai sebagai hari....
 - a. ABRI
 - b. Militer
 - c. Kebangkitan Nasional
 - d. Pahlawan
9. Delegasi Indonesia dalam Perjanjian Renville adalah....
 - a. Sutan Sjahrir
 - b. Amir Syarifuddin

- c. Moh. Hatta
 - d. Moh. Roem
10. Sebagai seorang siswa hendaknya turut mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan cara....
- a. menjaga persatuan dengan tidak membeda-bedakan dalam berteman
 - b. rajin dan tekun belajar ketika ada pekerjaan rumah
 - c. berlatih perang untuk berjaga-jaga melawan musuh
 - d. membaca buku-buku sejarah ketika diminta guru
11. Jenderal Sudirman adalah pejuang yang lahir di Purbalingga pada tanggal....
- a. 24 Januari 1916
 - b. 24 Januari 1961
 - c. 24 Januari 1691
 - d. 24 Januari 1619
12. Toni yang mengidolakan dan meneladani sikap Jenderal Sudirman telah terpilih menjadi ketua kelas. Sikap Jenderal Sudirman yang diteladani oleh Toni adalah....
- a. lapang dada dan tinggi hati
 - b. mudah mengeluh dan menyerah
 - c. tegas dan cepat mengambil keputusan
 - d. tegas dan keras kepala
13. Cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dapat kita tanyakan kepada....
- a. para pahlawan
 - b. teman yang belum bersekolah
 - c. tahanan di penjara
 - d. orang tua dan guru
14. Sikap Sekutu setelah Jenderal A.W.S. Mallaby tewas dalam pertempuran 10 November 1945 di Surabaya adalah....
- a. tenang-tenang saja karena jumlah tentara Sekutu lebih banyak daripada rakyat Surabaya

- b. gegabah dan memberi peringatan disertai ancaman kepada rakyat Surabaya
 - c. menghukum mati rakyat Surabaya yang telah membunuh Mallaby
 - d. memenjarakan dan menyiksa seluruh rakyat Surabaya

- 15. Salah satu wujud kegiatan yang dapat dilakukan bersama-sama untuk mengisi kemerdekaan Indonesia adalah....
 - a. kerja bakti di sekolah
 - b. rapat RT semalam suntuk
 - c. bermain tanpa mengenal waktu
 - d. belajar kelompok hanya saat diminta guru

- 16. Peristiwa tawuran yang terjadi akibat saling mengejek ketika berpapasan pulang sekolah merupakan perbuatan yang....
 - a. membanggakan
 - b. tidak terpuji
 - c. tidak begitu buruk
 - d. menyenangkan

- 17. Peranan Soekarno saat mempertahankan kemerdekaan Indonesia adalah....
 - a. mewakili Indonesia pada Konferensi Meja Bundar
 - b. mencetuskan inisiatif untuk melakukan penyerangan 1 Maret 1949 di Yogyakarta
 - c. memindahkan kepemimpinannya kepada Syarifuddin Prawiranegara saat dirinya ditangkap Belanda
 - d. membangkitkan semangat arek-arek Surabaya

- 18. Ketika mengheningkan cipta pada saat Upacara Bendera hendaknya kita...
 - a. menundukkan kepala dan mendoakan para pahlawan
 - b. menyanyikan lagu Mengheningkan Cipta dengan suara yang amat keras
 - c. menangi kepergian para pahlawan
 - d. bersuka cita atas kemerdekaan yang diraih

- 19. Sikap yang patut dicontoh dari tokoh pejuang Indonesia dalam berbagai Perjanjian yang dibuat bersama Belanda adalah....
 - a. mengingkari semua hasil perjanjian

- b. mematuhi hasil perjanjian yang telah disepakati bersama
- c. mematuhi hasil perjanjian yang menguntungkan saja
- d. tidak mau melakukan perjanjian karena hanya akan merugikan Indonesia

20. Tokoh yang berinisiatif melancarkan Serangan Umum 1 Maret 1949 pada saat Agresi Militer Belanda II adalah....

- a. Ir. Soekarno
- b. Jenderal Sudirman
- c. Moh. Hatta
- d. Sri Sultan Hamengku Buwono IX

Kunci Jawaban Lembar Tes Evaluasi KD 2.4

1. C	6. B	11. A	16. B
2. B	7. C	12. C	17. C
3. C	8. D	13. D	18. A
4. D	9. B	14. B	19. D
5. A	10. A	15. A	20. D

Lampiran 11 Lembar Observasi Motivasi Belajar IPS Siswa Siklus II

Pertemuan I

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 19.				No. Absen Siswa: 20.				No. Absen Siswa: 23.				No. Absen Siswa: 24...			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓					✓			✓				✓	
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓			✓					✓
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓					✓			✓					✓
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks				✓				✓				✓				✓
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓				✓				✓				✓	
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓					✓			✓				✓	
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓					✓			✓			✓		
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks			✓					✓			✓			✓		
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓					✓			✓				✓	
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓			✓		

39

38

30

30

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Observer,

Jhul
(Panji Seno H.)
nim 1110224089

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: <u>6</u>				No. Absen Siswa: <u>6</u>				No. Absen Siswa: <u>7</u>				No. Absen Siswa: <u>22</u>			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks		✓						✓				✓			✓	
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓					✓
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks		✓					✓				✓				✓	
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓					✓
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓				✓				✓				✓	
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks			✓			✓					✓				✓	
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓			✓					✓				✓	
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓			✓					✓				✓	
		28				26				35				32			

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Observer,

PAma

RINA AYU S.H

NIM 11108244103

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 3				No. Absen Siswa: 12				No. Absen Siswa: 14				No. Absen Siswa: 10			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks		✓					✓				✓					✓
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓					✓
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks		✓					✓				✓					✓
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓			✓				✓						✓
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks			✓			✓					✓				✓	
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓			✓					✓				✓	
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	

28

29

31

34

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Observer,

Rini

Rini Ayu Sih Nugrahani

NIM - 1108241145

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 15				No. Absen Siswa: 20				No. Absen Siswa: 17				No. Absen Siswa: 18			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓				✓	
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓				✓			✓	
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓					✓			✓	
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓				✓	
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓				✓					✓				✓
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks				✓			✓					✓				✓
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓	✗			✓					✓				✓
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks			✓				✓					✓			✓	
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks				✓			✓					✓			✓	
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks				✓			✓					✓				✓

Σ = 36

Σ = 23

Σ = 17

Σ = 27

Yogyakarta, 23 Mei 2015

Observer,

R. Kus

< Riani Astuti >
NIM 11108244047

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: II				No. Absen Siswa: III				No. Absen Siswa: IV				No. Absen Siswa: V			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓			✓			✓				✓		
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks		✓					✓			✓				✓		
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓			✓			✓					✓	
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks				✓			✓			✓			✓			
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh				✓			✓			✓					✓	
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks				✓			✓			✓					✓	
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓		✓					✓					✓	
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks		✓				✓				✓				✓		
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks		✓					✓			✓				✓		
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks	✓						✓			✓					✓	

30

28

28

24

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Observer,

* *Shumzi*

Ruspih Ruri A.
NIM - 1108241143

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

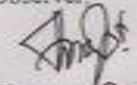
No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 5				No. Absen Siswa: 16				No. Absen Siswa: 21				No. Absen Siswa:			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓			✓					✓					
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓			✓					✓				
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓					
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks				✓			✓					✓				
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓		✓					✓						
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓					
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks		✓				✓				✓						
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks		✓			✓					✓						
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓			✓					✓					
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓			✓					✓					

4 15 8
= 30

2 8 12
= 22

29 6 15 8
Yogyakarta, 25 Mei 2015

Observer


Theresia Sutanti
NIM. 11102419092

Pertemuan II

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 19				No. Absen Siswa: 20				No. Absen Siswa: 21				No. Absen Siswa: 22			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓					✓			✓				✓	
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓			✓		✓			
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓			✓				✓	
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks			✓					✓			✓				✓	
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓					✓			✓				✓	
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓					✓			✓				✓	
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓					✓			✓					✓
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓					✓			✓				✓	

32

35

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Observer,

Panji Sena H
(Panji Sena H)
nim 1108 244 069

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 6				No. Absen Siswa: 6				No. Absen Siswa: 7				No. Absen Siswa: 22			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓					✓
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓			✓					✓
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓					✓
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓					✓
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓				✓				✓				✓	
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks	✓				✓						✓				✓	
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks	✓				✓						✓				✓	
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	

30

28

35

34

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Observer,

Rina Ayu S.H
Rina Ayu S.H
NIM 11108244103

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 3				No. Absen Siswa: 12				No. Absen Siswa: 14				No. Absen Siswa: 10			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓			✓						✓				✓
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓					✓
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓					✓				✓			✓	
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓				✓	
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓			✓						✓			✓	
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓					✓				✓				✓
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓					✓				✓			✓	
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks		✓						✓				✓			✓	
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓				✓					✓			✓	
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓					✓				✓				✓
		31				33				36				34			

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Observer,

Puni

Puni Ayu Sih Nugraheni
NIM. 1108241145

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 15				No. Absen Siswa: 20				No. Absen Siswa: 17				No. Absen Siswa: 16			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓				✓	
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓		✓			
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓		✓			
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓				✓	
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓			✓					✓					✓
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks				✓		✓					✓				✓	
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓	✗		✓					✓				✓	
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks			✓			✓					✓		✓			
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks				✓			✓				✓		✓			
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks				✓		✓					✓				✓	

f = 16

f = 23

f = 17

f = 27

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Observer,

R. Astuti

< Rini Astuti >
NIM. 11108244067

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 11				No. Absen Siswa: 12				No. Absen Siswa: 13				No. Absen Siswa: 14			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓			✓				✓	
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓			✓					✓
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓				✓	
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓				✓				✓				✓	
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓					✓
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks		✓					✓				✓				✓	
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓					✓			✓				✓	
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓					✓			✓				✓	

32

31

32

31

Yogyakarta, 29 Mei 2015
Observer,

* *Ruspi*
Ruspi Ruspi A
NIM. 0108241143

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 2				No. Absen Siswa: 16				No. Absen Siswa: 21				No. Absen Siswa:			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓					
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓	✓							✓				
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓					✓				
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks				✓	✓							✓				
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓				✓				✓					
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓					
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓					✓				
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks		✓			✓					✓						
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓				✓				✓					
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓					

2
= 31

21
= 27

6
= 27

21
= 32

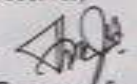
4
= 32

12
= 32

16
= 32

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Observer,


Tharenia Sutanti
NIM. 1108244032

Pertemuan III

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 10				No. Absen Siswa: 9				No. Absen Siswa: 23				No. Absen Siswa: 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓			✓				✓	
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓			✓					✓					✓
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓				✓	
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓					✓
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓				✓				✓				✓	
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓				✓	
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks			✓				✓			✓					✓	
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	

34

39

30

32

Yogyakarta, 1 Juni 2015
Observer,

Panji Seno H
(Panji Seno H)
nim 11602244 09

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 3				No. Absen Siswa: 12				No. Absen Siswa: 14				No. Absen Siswa: 10			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓					✓
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓					✓
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh				✓			✓				✓				✓	
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓				✓	
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks			✓			✓					✓				✓	
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓				✓				✓					✓
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks				✓			✓				✓					✓

32

35

37

34

Yogyakarta, 1 Juni 2015

Observer,

Rini Ayu Sil Nugroho

Rini Ayu Sil Nugroho

NIM 11108241145

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 15				No. Absen Siswa: 20				No. Absen Siswa: 17				No. Absen Siswa: 18			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓			✓					✓				✓
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓			✓					✓
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓				✓				✓
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks				✓				✓				✓				✓
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓				✓					✓				✓
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks				✓			✓					✓				✓
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓			✓						✓				✓
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks			✓			✓					✓					✓
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks				✓			✓					✓				✓
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks				✓	✓							✓				✓

Σ = 37

Σ = 27

Σ = 38

Σ = 33

Yogyakarta, 1 Juni 2015

Observer,

(Signature)

< Riani Astuti >

NIM 11108244067

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Deskriptor	No. Absen Siswa:.....II.				No. Absen Siswa:.....I?				No. Absen Siswa:.....I...				No. Absen Siswa:.....			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓					✓			✓					
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓			✓					
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓				✓				
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks				✓				✓			✓					
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓				✓				✓					
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks				✓			✓					✓				
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks				✓		✓					✓					
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks			✓			✓				✓						
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks				✓			✓				✓					
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓				✓					

35

32

31

Yogyakarta, 1 Juni 2015
Observer,

Rusita Ruti A.
Rusita Ruti A.
NIM. 11108241143

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

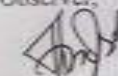
No	Deskriptor	No. Absen Siswa: 5				No. Absen Siswa: 21				No. Absen Siswa:				No. Absen Siswa:			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kesungguhan dalam mencari pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks			✓				✓									
2.	Ketepatan waktu dalam menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓				✓								
3.	Kesungguhan dalam berusaha sampai menemukan pasangan kartu pada saat permainan kartu indeks				✓			✓									
4.	Meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat permainan kartu indeks				✓			✓									
5.	Mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru pada saat permainan kartu indeks dengan sungguh-sungguh			✓					✓								
6.	Menunjukkan partisipasi aktif pada saat permainan kartu indeks			✓					✓								
7.	Memberikan jawaban atas pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓					✓								
8.	Mempertahankan jawaban sendiri jika ada jawaban berbeda pada saat permainan kartu indeks		✓					✓									
9.	Menunjukkan ekspresi senang saat mengikuti permainan kartu indeks			✓					✓								
10.	Kesungguhan dalam berusaha menjawab pertanyaan kuis dari temannya pada saat permainan kartu indeks			✓				✓									

2 8 12
= 32

15 20
= 35

Yogyakarta, 1 Juni 2015

Observer,



Theresa Subanti

NIM. 1106299092

Lampiran 12 Lembar Observasi Kinerja Guru Siklus II

Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU DALAM MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INDEX CARD MATCH

Nama Sekolah : SDN Sungsiringraton II

Tanggal/ Waktu Pelaksanaan : 25 Mei 2015 pukul 09.35 - 10.45 WIB

Nama Observer : Theresia Sutanti

Petunjuk Pengisian:

Berilah penilaian dengan membubuhkan tanda cek list (✓) pada jawaban "Ya" jika guru melakukan sesuai dengan butir amatan dan "Tidak" jika guru tidak melakukan sesuai dengan butir amatan.

No.	Butir Amatan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kesesuaian mengajar dengan RPP yang dibuat	✓		
2	Kejelasan dalam menyampaikan materi	✓		memanfaatkan media gambar dan peta
3	Kejelasan menyampaikan aturan permainan kartu indeks	✓		
4	Memandu siswa selama permainan kartu indeks berlangsung	✓		
5	Memberikan pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓		
6	Melaksanakan permainan kartu indeks sesuai langkah-langkah	✓		
7	Mengajak siswa membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari	✓		
8	Memberikan pujian secara verbal kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar	✓		mengatakan "Bagus" setelah siswa menjawab pertanyaan dari guru
9	Memberikan hadiah/ penghargaan kepada siswa yang memperoleh bintang terbanyak	✓		memberikan hadiah alat tulis, ucapan selamat 2 kali kepada masing-masing 6 siswa.
10	Memberikan tugas rumah sebagai tindak lanjut	✓		KD 3.4 materi Agresi Militer Belanda

$$P = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$$

"sangat baik"

Observer,



Theresia Sutanti
NIM. 11108249032

LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU DALAM MENERAPKAN
STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH*

Nama Sekolah : SDN Suryodiningrat 1

Tanggal/ Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2015 pukul 08.10 - 09.20 WIB

Nama Observer : Theresia Sutanti

Petunjuk Pengisian:

Berilah penilaian dengan membubuhkan tanda cek list (✓) pada jawaban "Ya" jika guru melakukan sesuai dengan butir amatan dan "Tidak" jika guru tidak melakukan sesuai dengan butir amatan.

No.	Butir Amatan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kesesuaian mengajar dengan RPP yang dibuat	✓		
2	Kejelasan dalam menyampaikan materi	✓		mencatat hal-hal penting di papan tulis
3	Kejelasan menyampaikan aturan permainan kartu indeks	✓		
4	Memandu siswa selama permainan kartu indeks berlangsung	✓		
5	Memberikan pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓		
6	Melaksanakan permainan kartu indeks sesuai langkah-langkah	✓		
7	Mengajak siswa membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari	✓		
8	Memberikan pujian secara verbal kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar	✓		mengatakan "bagus" disertai acungan jempol untuk siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar
9	Memberikan hadiah/ penghargaan kepada siswa yang memperoleh bintang terbanyak	✓		memberi hadiah kepada 7 siswa berupa alat tulis, ucapkan selamat dan tepuk tangan meriah
10	Memberikan tugas rumah sebagai tindak lanjut	✓		meminta siswa mempelajari materi tentang Agresi Militer Belanda di rumah dan tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

$$P = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$$

"sangat baik"

Observer,



Theresia Sutanti

NIM. 1102201032

LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU DALAM MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH*

Nama Sekolah : SDN Surjadinengraton II

Tanggal/ Waktu Pelaksanaan : 1 Juni 2018 pukul 09.35 - 10.45 WIB

Nama Observer : Theresia Sutanti

Petunjuk Pengisian:

Berilah penilaian dengan membubuhkan tanda cek list (✓) pada jawaban "Ya" jika guru melakukan sesuai dengan butir amatan dan "Tidak" jika guru tidak melakukan sesuai dengan butir amatan.

No.	Butir Amatan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kesesuaian mengajar dengan RPP yang dibuat	✓		
2	Kejelasan dalam menyampaikan materi	✓		
3	Kejelasan menyampaikan aturan permainan kartu indeks	✓		
4	Memandu siswa selama permainan kartu indeks berlangsung	✓		
5	Memberikan pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓		
6	Melaksanakan permainan kartu indeks sesuai langkah-langkah	✓		
7	Mengajak siswa membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari	✓		
8	Memberikan pujian secara verbal kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar	✓		
9	Memberikan hadiah/ penghargaan kepada siswa yang memperoleh bintang terbanyak	✓		10 siswa yang memperoleh bintang terbanyak diberikan bintang dan diberi tepuk tangan meriah, hadiah,
10	Memberikan tugas rumah sebagai tindak lanjut		✓	ucapan selamat.

$$F = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$$

"Sangat Baik"

Observer,



Theresia Sutanti
NIM. 11100141092

Lampiran 13 Data Prestasi Belajar IPS Siswa Siklus II

Lembar Tes Evaluasi

Kompetensi Dasar: 2.4 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Nama Siswa : RIZAL R

B = 12

No. Absen : 20

$$N = \frac{B}{20} \times 100 = \frac{12}{20} \times 100 = 60$$

Hari/ tanggal : Senin / 1 Juni 2015

- Bacalah soal-soal di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X). Selamat mengerjakan!

1. Tokoh yang aktif menyebarkan berita kemerdekaan di Surabaya karena saat itu ia bekerja sebagai wartawan di kantor berita Jepang, Domei, cabang Surabaya adalah....
 - a. Bung Karno
 - ☒ b. Bung Hatta
 - c. Bung Tomo
 - d. Bung Pomo
2. Palagan Ambarawa adalah pertempuran di Ambarawa yang terjadi karena....
 - a. terjadi kesalahpahaman antar warga Ambarawa
 - b. tentara Sekutu mencoba menduduki dua desa di Ambarawa
 - ☒ c. tentara NICA menembak warga Ambarawa
 - d. para pejuang banyak yang berguguran
3. Sikap dari tokoh perjuangan bangsa yang patut dicontoh adalah....
 - a. mementingkan diri sendiri
 - b. membela rakyat demi jabatan
 - ☒ c. merelakan berbagai kepentingan pribadi untuk membela rakyat
 - d. mudah mengeluh dan menyerah
4. Keteladanan yang bisa diambil dari Panglima Besar Sudirman adalah....
 - a. tidak pernah mengeluh
 - b. walaupun sedang sakit, ia tetap bisa bersyukur
 - c. menjadi pemimpin yang rajin
 - ☒ d. kesederhanaan dan pantang menyerah

5. Moh. Hatta merupakan tokoh yang berperan penting saat pengakuan kedaulatan Indonesia dalam Perjanjian....
- a. Konferensi Meja Bundar
 - b. Linggarjati
 - ☒ c. Renville
 - d. Roem-Royen
6. Semboyan persatuan Indonesia yang dicontohkan oleh para pahlawan dapat kita teruskan dengan cara....
- a. berteman dengan yang seumuran saja
 - ☒ b. berteman dengan siapa saja tanpa membeda-bedakan
 - c. berteman dengan orang yang kaya saja
 - d. berteman dengan lingkup RT saja
7. Nama Sudirman mulai dikenal orang ketika terjadi peristiwa....
- a. Pertempuran 10 November 1945
 - ☒ b. Pertempuran Medan Area
 - c. Palagan Ambarawa
 - d. Serangan Umum 1 Maret 1949
8. Untuk mengenang Pertempuran Surabaya, pemerintah menetapkan tanggal 10 November sebagai sebagai hari....
- a. ABRI
 - b. Militer
 - ☒ c. Kebangkitan Nasional
 - d. Pahlawan
9. Delegasi Indonesia dalam Perjanjian Renville adalah....
- a. Sutan Sjahrir
 - ☒ b. Amir Syarifuddin
 - c. Moh. Hatta
 - d. Moh. Roem
10. Sebagai seorang siswa hendaknya turut mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan cara....
- ☒ a. menjaga persatuan dengan tidak membeda-bedakan dalam berteman
 - b. rajin dan tekun belajar ketika ada pekerjaan rumah
 - c. berlatih perang untuk berjaga-jaga melawan musuh
 - d. membaca buku-buku sejarah ketika diminta guru

11. Jenderal Sudirman adalah pejuang yang lahir di Purbalingga pada tanggal....

- a. 24 Januari 1916
- ☒ b. 24 Januari 1961
- c. 24 Januari 1691
- d. 24 Januari 1619

12. Toni yang mengidolakan dan meneladani sikap Jenderal Sudirman telah terpilih menjadi ketua kelas. Sikap Jenderal Sudirman yang diteladani oleh Toni adalah....

- a. lapang dada dan tinggi hati
- b. mudah mengeluh dan menyerah
- ☒ c. tegas dan cepat mengambil keputusan
- d. tegas dan keras kepala

13. Cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dapat kita tanyakan kepada....

- a. para pahlawan
- b. teman yang belum bersekolah
- c. tahanan di penjara
- ☒ d. orang tua dan guru

14. Sikap Sekutu setelah Jenderal A.W.S. Mallaby tewas dalam pertempuran 10 November 1945 di Surabaya adalah....

- a. tenang-tenang saja karena jumlah tentara Sekutu lebih banyak daripada rakyat Surabaya
- b. gegabah dan memberi peringatan disertai ancaman kepada rakyat Surabaya
- ☒ c. menghukum mati rakyat Surabaya yang telah membunuh Mallaby
- d. memenjarakan dan menyiksa seluruh rakyat Surabaya

15. Salah satu wujud kegiatan yang dapat dilakukan bersama-sama untuk mengisi kemerdekaan Indonesia adalah....

- ☒ a. kerja bakti di sekolah
- b. rapat RT semalam suntuk
- c. bermain tanpa mengenal waktu
- d. belajar kelompok hanya saat diminta guru

16. Peristiwa tawuran yang terjadi akibat saling mengejek ketika berpapasan pulang sekolah merupakan perbuatan yang....

- a. membanggakan
 - ☒ b. tidak terpuji
 - c. tidak begitu buruk
 - d. menyenangkan
17. Peranan Soekarno saat mempertahankan kemerdekaan Indonesia adalah....
- a. mewakili Indonesia pada Konferensi Meja Bundar
 - b. mencetuskan inisiatif untuk melakukan penyerangan 1 Maret 1949 di Yogyakarta
 - ☒ c. memindahkan kepemimpinannya kepada Syarifuddin Prawiranegara saat dirinya ditangkap Belanda
 - d. membangkitkan semangat arek-arek Surabaya
18. Ketika mengheningkan cipta pada saat Upacara Bendera hendaknya kita...
- ☒ a. menundukkan kepala dan mendoakan para pahlawan
 - b. menyanyikan lagu Mengheningkan Cipta dengan suara yang amat keras
 - c. menangis kepergian para pahlawan
 - d. bersuka cita atas kemerdekaan yang diraih
19. Sikap yang patut dicontoh dari tokoh pejuang Indonesia dalam berbagai Perjanjian yang dibuat bersama Belanda adalah....
- a. mengingkari semua hasil perjanjian
 - b. mematuhi hasil perjanjian yang telah disepakati bersama
 - ☒ c. mematuhi hasil perjanjian yang menguntungkan saja
 - d. tidak mau melakukan perjanjian karena hanya akan merugikan Indonesia
20. Tokoh yang berinisiatif melancarkan Serangan Umum 1 Maret 1949 pada saat Agresi Militer Belanda II adalah....
- a. Ir. Soekarno
 - ☒ b. Jenderal Sudirman
 - c. Moh. Hatta
 - d. Sri Sultan Hamengku Buwono IX

Lembar Tes Evaluasi

Kompetensi Dasar: 2.4 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia



Nama Siswa : Krisna BMK B = 19

No. Absen : 09

$$N = \frac{19}{20} \times 100 = 95$$

Hari/ tanggal : 1 - 6 - 2015

Bacalah soal-soal di bawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X). Selamat mengerjakan!

1. Tokoh yang aktif menyebarkan berita kemerdekaan di Surabaya karena saat itu ia bekerja sebagai wartawan di kantor berita Jepang, Domei, cabang Surabaya adalah....
 - a. Bung Karno
 - b. Bung Hatta
 - ☒ c. Bung Tomo
 - d. Bung Pomo
2. Palagan Ambarawa adalah pertempuran di Ambarawa yang terjadi karena....
 - a. terjadi kesalahpahaman antar warga Ambarawa
 - ☒ b. tentara Sekutu mencoba menduduki dua desa di Ambarawa
 - c. tentara NICA menembak warga Ambarawa
 - d. para pejuang banyak yang berguguran
3. Sikap dari tokoh perjuangan bangsa yang patut dicontoh adalah....
 - a. mementingkan diri sendiri
 - b. membela rakyat demi jabatan
 - ☒ c. merelakan berbagai kepentingan pribadi untuk membela rakyat
 - d. mudah mengeluh dan menyerah
4. Keteladanan yang bisa diambil dari Panglima Besar Sudirman adalah....
 - a. tidak pernah mengeluh
 - b. walaupun sedang sakit, ia tetap bisa bersyukur
 - c. menjadi pemimpin yang rajin
 - ☒ d. kesederhanaan dan pantang menyerah

5. Moh. Hatta merupakan tokoh yang berperan penting saat pengakuan kedaulatan Indonesia dalam Perjanjian....
- ☒ a. Konferensi Meja Bundar
 - b. Linggarjati
 - c. Renville
 - d. Roem-Royen
6. Semboyan persatuan Indonesia yang dicontohkan oleh para pahlawan dapat kita teruskan dengan cara....
- a. berteman dengan yang seumuran saja
 - ☒ b. berteman dengan siapa saja tanpa membedakan
 - c. berteman dengan orang yang kaya saja
 - d. berteman dengan lingkup RT saja
7. Nama Sudirman mulai dikenal orang ketika terjadi peristiwa....
- a. Pertempuran 10 November 1945
 - b. Pertempuran Medan Area
 - c. Palagan Ambarawa
 - ☒ d. Serangan Umum 1 Maret 1949
8. Untuk mengenang Pertempuran Surabaya, pemerintah menetapkan tanggal 10 November sebagai sebagai hari....
- a. ABRI
 - b. Militer
 - c. Kebangkitan Nasional
 - ☒ d. Pahlawan
9. Delegasi Indonesia dalam Perjanjian Renville adalah....
- a. Sutan Sjahrir
 - ☒ b. Amir Syarifuddin
 - c. Moh. Hatta
 - d. Moh. Roem
10. Sebagai seorang siswa hendaknya turut mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan cara....
- ☒ a. menjaga persatuan dengan tidak membedakan dalam berteman
 - b. rajin dan tekun belajar ketika ada pekerjaan rumah
 - c. berlatih perang untuk berjaga-jaga melawan musuh
 - d. membaca buku-buku sejarah ketika diminta guru

11. Jenderal Sudirman adalah pejuang yang lahir di Purbalingga pada tanggal....
☒ a. 24 Januari 1916
b. 24 Januari 1961
c. 24 Januari 1691
d. 24 Januari 1619
12. Toni yang mengidolakan dan meneladani sikap Jenderal Sudirman telah terpilih menjadi ketua kelas. Sikap Jenderal Sudirman yang diteladani oleh Toni adalah....
a. lapang dada dan tinggi hati
b. mudah mengeluh dan menyerah
☒ c. tegas dan cepat mengambil keputusan
d. tegas dan keras kepala
13. Cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dapat kita tanyakan kepada....
a. para pahlawan
b. teman yang belum bersekolah
c. tahanan di penjara
☒ d. orang tua dan guru
14. Sikap Sekutu setelah Jenderal A.W.S. Mallaby tewas dalam pertempuran 10 November 1945 di Surabaya adalah....
a. tenang-tenang saja karena jumlah tentara Sekutu lebih banyak daripada rakyat Surabaya
☒ b. gegabah dan memberi peringatan disertai ancaman kepada rakyat Surabaya
c. menghukum mati rakyat Surabaya yang telah membunuh Mallaby
d. memenjarakan dan menyiksa seluruh rakyat Surabaya
15. Salah satu wujud kegiatan yang dapat dilakukan bersama-sama untuk mengisi kemerdekaan Indonesia adalah....
☒ a. kerja bakti di sekolah
b. rapat RT semalam suntuk
c. bermain tanpa mengenal waktu
d. belajar kelompok hanya saat diminta guru
16. Peristiwa tawuran yang terjadi akibat saling mengejek ketika berpapasan pulang sekolah merupakan perbuatan yang....

- a. membanggakan
 - ☒ b. tidak terpuji
 - c. tidak begitu buruk
 - d. menyenangkan
17. Peranan Soekarno saat mempertahankan kemerdekaan Indonesia adalah....
- a. mewakili Indonesia pada Konferensi Meja Bundar
 - ☒ b. mencetuskan inisiatif untuk melakukan penyerangan 1 Maret 1949 di Yogyakarta
 - ☒ c. memindahkan kepemimpinannya kepada Syarifuddin Prawiranegara saat dirinya ditangkap Belanda
 - d. membangkitkan semangat arek-arek Surabaya
18. Ketika mengheningkan cipta pada saat Upacara Bendera hendaknya kita...
- ☒ a. menundukkan kepala dan mendoakan para pahlawan
 - b. menyanyikan lagu Mengheningkan Cipta dengan suara yang amat keras
 - c. menangis kepergian para pahlawan
 - d. bersuka cita atas kemerdekaan yang diraih
19. Sikap yang patut dicontoh dari tokoh pejuang Indonesia dalam berbagai Perjanjian yang dibuat bersama Belanda adalah....
- a. mengingkari semua hasil perjanjian
 - ☒ b. mematuhi hasil perjanjian yang telah disepakati bersama
 - c. mematuhi hasil perjanjian yang menguntungkan saja
 - d. tidak mau melakukan perjanjian karena hanya akan merugikan Indonesia
20. Tokoh yang berinisiatif melancarkan Serangan Umum 1 Maret 1949 pada saat Agresi Militer Belanda II adalah....
- a. Ir. Soekarno
 - b. Jenderal Sudirman
 - c. Moh. Hatta
 - ☒ d. Sri Sultan Hamengku Buwono IX

9 x 5 = 95

Lampiran 14 Foto Proses Pembelajaran Selama Penelitian



Gambar 1 Pertemuan III Siklus I
Siswa Mendengarkan Penjelasan Guru Setelah Menerima Nomor Kepala



Gambar 2 Pertemuan III Siklus I
Guru Mengkocok dan Membagikan Kartu Indeks Kepada Siswa



Gambar 3 Pertemuan III Siklus I
Siswa yang Mendapat Kartu Pertanyaan Berkeliling Kelas



Gambar 4 Pertemuan II Siklus II
Semua Siswa Berkeliling Kelas



Gambar 5 Pertemuan III Siklus I
Siswa yang Sudah Menemukan Kartu Pasangannya Duduk Bersebelahan



Gambar 6 Pertemuan III Siklus I
Siswa Membacakan Kartu Pertanyaan di Tempat Duduknya



Gambar 7 Pertemuan III Siklus I
Sepasang Siswa Membacakan Kartu
Pertanyaan di Depan Kelas



Gambar 8 Pertemuan III Siklus I
Siswa dengan Bintang Terbanyak
Memperoleh Penghargaan



Gambar 9 Pertemuan III Siklus I.
Siswa Meminta Bantuan Guru Ketika
Mengalami Kesulitan dalam Menemukan
Kartu Pasangannya



Gambar 10 Pertemuan III Siklus I.
Siswa Berebut untuk Menjawab
Pertanyaan Kuis dari Pasangan Lain

Lampiran 15 Surat Izin Penelitian

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekar Purbarini Kawuryan, M.Pd.

NIP : 19791212 200501 2 003

Pekerjaan : Dosen jurusan PPSD FIP UNY

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa instrumen yang dibuat oleh:

Nama : Theresia Sutanti

NIM : 11108244092

Jurusan/ Prodi : PPSD/ PGSD

Dapat digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* dalam Pembelajaran IPS di SDN Suryadiningratan II Yogyakarta”.

Yogyakarta, 30 April 2015
Korektor,



Sekar Purbarini Kawuryan, M.Pd.
NIP. 19791212 200501 2 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp (0274) 586168 Paw. (231, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No: QSC 00887

No. : 3435/UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

18 Mei 2015

Yth. Walikota Yogyakarta
Cq. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos 55165
Telp (0274) 555241 Fax. (0274) 555241
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Theresia Sutanti
NIM : 11108244092
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Clebung Bawah Rt 06 RW 09, Soronalan, Sawangan, Magelang, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SDN Suryodiningratan II Yogyakarta
Subyek : Siswa Kelas V
Obyek : Materi pelajaran dan proses pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe index card match
Waktu : Mei-Juli 2015
Judul : Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match dalam Pembelajaran IPS di SDN Suryodiningratan II Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@logjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@logjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.logjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1964
3452/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Nomor : 3435/UN34.11/PL/2015

Tanggal : 25 Mei 2015

Mengingat :

1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada :

Nama : THERESIA SUTANTI
No. Mhs/ NIM : 11108244092
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Sekar Purbarini K., M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : UPAYA
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS V MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INDEX
CARD MATCH DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SDN
SURYODININGRATAN II YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 25 Mei 2015 s/d 25 Agustus 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :

1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

THERESIA SUTANTI



Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 25-5-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth
1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 3. Kepala SD Negeri Suryodiningratan II Yogyakarta
 4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
 5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
UPT PENGELOLA SD WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SURYODININGRATAN 2
Alamat : Jl. Pugeran no. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 386822 Kode Pos 55141
E-MAIL : suryo2.mj.jogja@gmail.com HOT LINE SMS : 08122780001
HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id, WEB SITE : www.jogjakota.go



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 002/362

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Muhammad Daim
NIP : 19551204 197803 1 007
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : THERESIA SUTANTI
NIM : 11108244092
Semester/Jurusan/Prodi : VIII/PPSD/PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Observasi dan Wawancara kelas 5 di SD Negeri Suryodiningratan 2 pada hari Jum'at tanggal 8 Mei – 1 Juni 2015.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Juni 2015

Kepala Sekolah



Drs. Muhammad Daim
NIP. 19551204 197803 1 007